

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) BERBANTU MEDIA RODA PUTAR  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
NONI ISTIFAR RINA  
12803244027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) BERBANTU MEDIA RODA PUTAR  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
NONI ISTIFAR RINA  
12803244027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBANTU MEDIA RODA PUTAR  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh :  
NONI ISTIFAR RINA  
12803244027

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 30 November 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dra. Sukanti, M.Pd  
NIP. 19540101 197903 2 001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBANTU MEDIA RODA PUTAR  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2015/2016”**

yang disusun oleh:

**NONI ISTIFAR RINA  
12803244027**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Januari 2016 dan  
dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M.Si, Ak.	Ketua Penguji		19/01/2016
Sukanti, M.Pd	Sekretaris Penguji		19/01/2016
Rr.Indah Mustikawati, M.Si, Ak.	Penguji Utama		18/01/2016

Yogyakarta, 19 Januari 2016  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP.19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noni Istifar Rina  
NIM : 12803244027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT*  
(TGT) BERBANTU MEDIA RODA PUTAR UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 1  
SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN  
2015/2016”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Penulis



Noni Istifar Rina  
NIM.12803244027

## **MOTTO**

“ ... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadillah : 11)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (H.R Muslim).

## **PERSEMBAHAN**

1. Bapak dan Ibu (Sumartono dan Haryani) yang selalu memberikan semangat untuk selalu berjuang dan mengingatkan untuk senantiasa berdoa beribadah memohon pertolongan-Nya agar diberikan yang terbaik dalam menjalani hidup.
2. Adik (Nino) yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa.

## **BINGKISAN**

Terima kasih kepada :

1. Sahabat-sahabatku, yaitu bunda dita, kakak yeni, tata, ria, anis, mira, nofa, pau yang telah menyemangati dan membersamai dalam suka dan duka.
2. Teman-teman lingkaran cinta dan UKMF Al-Fatih.
3. Saudara dan teman-temanku yang telah membantu demi kelancaran skripsi ini (yudha, dayat, bagus, wafiq, lupi).

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBANTU MEDIA RODA PUTAR  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI 1 SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:  
NONI ISTIFAR RINA  
12803244027

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran Akuntansi dengan peneliti dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dan dokumentasi. Instrumen data yang digunakan yaitu lembar observasi dan catatan harian guru. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa. Dari hasil observasi, terjadi peningkatan sebesar 26,37% (relatif) dan 18,75% (absolut) dari siklus I sebesar 71,09% menjadi sebesar 89,84% pada siklus II. Hasil persentase siklus II menunjukkan bahwa skor tersebut sudah mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebesar 75%.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT), Media Roda Putar Akuntansi, Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa, SMK Negeri 1 Tempel

***THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE  
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) ASSISTED ROTARY WHEELS  
MEDIA TO IMPROVE STUDENT'S ACCOUNTING LEARNING ACTIVITY  
IN CLASS XI ACCOUNTING 1 AT SMK NEGERI 1 TEMPEL  
ACADEMIC YEAR OF 2015/2016***

By:  
NONI ISTIFAR RINA  
12803244027

***ABSTRACT***

*This research aims to improve student's accounting learning activity in class XI accounting 1 at SMK Negeri 1 Tempel academic year of 2015/2016 through the implementation of cooperative learning model type teams games tournament assisted rotary wheels.*

*The type of this research is classroom action research was conducted collaboratively between accounting teacher with researcher in two cycles. The subject of this research is the students of class XI accounting 1 at SMK Negeri 1 Tempel academic year of 2015/2016 was numbered thirty two's student. The data collection method in this research was used by participative observation and documentation. The data instrument was used observations sheet and teachers daily note. The data collective technique in this research is data observation based results in analysis with quantitative data type percentage.*

*Based on the research results, it can be conclude that the implementation of cooperative learning model type teams games tournament assisted rotary wheels media can improve student's accounting learning activity of students in class XI accounting 1 at SMK Negeri 1 Tempel academic year of 2015/2016. It can proven from increasing average score of accounting learning activity. From the observation result, happened increased at the amount of 26,37% (relative) and 18,75% (absolute) from cycle I at the amount 71,09% increase to be 89,84% in cycle II. The percentage results in cycle II showed that score is already reached minimum criteria that was defined at the amount of 75 %.*

**Key Words:** *Cooperative Learning Type Teams Games Tournament (TGT), Rotary Wheels Media, Students Accounting Learning Activity, SMK Negeri 1 Tempel*



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Nurhadi, M.M., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Ibu Sukanti, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si, Ak., Dosen Narasumber yang telah memberikan bantuan, arahan dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Nuning Sulastri, M.M., Kepala SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan izin penelitian di SMK Negeri 1 Tempel.
6. Ibu Sumiyati, S.Pd., Guru Kolaborator yang telah membantu dan menyediakan waktu selama pelaksanaan penelitian.

7. Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel yang telah berpartisipasi dan bekerja sama selama pelaksanaan penelitian.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 terkhusus kelas B untuk kekeluargaan, kerjasama dan dukungannya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Penulis,



Noni Istifar Rina  
NIM. 12803244027

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
 BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	 12
A. Kajian Teori.....	12
1. Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa .....	12
a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa.....	12
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa .....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa.....	15
d. Peran Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dalam Pembelajaran .....	18

e. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi .....	19
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.....	20
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	20
b. Konsep Dasar Pembelajaran Kooperatif.....	21
c. Prosedur Pembelajaran Kooperatif .....	23
d. Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif .....	25
e. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif.....	27
f. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) .....	29
3. Media Roda Putar Akuntansi (ROTASI).....	32
a. Pengertian Media .....	32
b. Fungsi dan Manfaat Media .....	33
c. Jenis-jenis Media .....	36
d. Pemilihan Media Pembelajaran .....	37
e. Media Roda Putar Akuntansi (ROTASI).....	38
f. Kompetensi Dasar Membukukan Mutasi Piutang ke Kartu Piutang Materi Pokok Pencatatan Piutang Berbagai Metode, Penagihan Piutang dan Penghapusan Piutang .....	40
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	41
C. Kerangka Berpikir .....	43
D. Hipotesis Tindakan .....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Desain Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	48
D. Definisi Operasional .....	48
1. Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa .....	48
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.....	50
3. Media Roda Putar Akuntansi (ROTASI).....	51
E. Metode Pengumpulan Data .....	52
1. Observasi Partisipatif.....	52
2. Dokumentasi .....	53

F. Instrumen Penelitian .....	53
1. Lembar Observasi.....	53
2. Catatan Harian (Dokumentasi) .....	59
G. Prosedur Penelitian .....	59
1. Siklus I.....	59
2. Siklus II.....	63
H. Teknik Analisis Data .....	63
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Hasil Observasi Awal .....	66
1. Kondisi Umum SMK Negeri 1 Tempel.....	66
2. Kondisi Umum Kelas XI Akuntansi 1 .....	67
3. Pra Penelitian Tindakan Kelas.....	68
B. Hasil Penelitian.....	70
1. Laporan Siklus I.....	70
2. Laporan Siklus II .....	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
D. Keterbatasan Penelitian .....	100
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>
<b>DOKUMENTASI DAN SURAT PERIJINAN .....</b>	<b>196</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang Akan Diamati .....	54
2. Pedoman Penskoran Aktivitas Belajar Akuntansi .....	54
3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa .....	58
4. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I .....	75
5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Pada Siklus II .....	85
6. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....	91



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	45
2. Model Penelitian Tindakan Kelas .....	47
3. Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I .....	76
4. Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Pada Siklus II.....	86
5. Grafik Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa per Indikator pada Siklus I dan Siklus II .....	92
6. Grafik Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....	93
7. Kegiatan Presentasi Materi Dari Guru .....	197
8. Kegiatan Belajar Kelompok .....	197
9. Kegiatan <i>Games Tournament</i> Roda Putar Akuntansi .....	198
10. Pemberian <i>Reward</i> kepada Kelompok Pemenang .....	198

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. INSTRUMEN PENELITIAN.....	108
1.1 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi.....	109
1.2 Catatan Harian Guru .....	114
II. PERMAINAN RODA PUTAR AKUNTANSI.....	115
2.1 Papan Permainan Roda Putar Akuntansi .....	116
2.2 Peraturan Permainan Roda Putar Akuntansi .....	117
III. LAPORAN SIKLUS I.....	120
3.1 Silabus .....	121
3.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	125
3.3 Materi Pembelajaran Siklus I.....	133
3.4 Daftar Nama Kelompok Belajar Siklus I .....	142
3.5 Soal Belajar Kelompok Siklus I.....	143
3.6 Kunci Jawaban Soal Belajar Kelompok Siklus I .....	145
3.7 Daftar Nama Kelompok Turnamen Siklus I .....	148
3.8 Kartu Soal <i>Jackpot</i> Warna Kuning Siklus I.....	149
3.9 Kunci Jawaban Kartu Soal <i>Jackpot</i> Warna Kuning Siklus I.....	150
3.10 Kartu Soal Warna Biru Siklus I .....	151
3.11 Kunci Jawaban Kartu Soal Warna Biru Siklus I.....	152
3.12 Kartu Soal Warna Merah Muda Siklus I.....	153
3.13 Kunci Jawaban Kartu Soal Warna Merah Muda Siklus I .....	154
3.14 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I .....	155
3.15 Catatan Harian Guru Siklus I.....	157
IV. LAPORAN SIKLUS II .....	159
4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	160
4.2 Materi Pembelajaran Siklus II.....	168
4.3 Daftar Nama Kelompok Belajar Siklus II.....	174
4.4 Soal Belajar Kelompok Siklus II .....	175

4.5	Kunci Jawaban Soal Belajar Kelompok Siklus II.....	177
4.6	Daftar Nama Kelompok Turnamen Siklus II.....	179
4.7	Kartu Soal <i>Jackpot</i> Warna Kuning Siklus II.....	180
4.8	Kunci Jawaban Kartu Soal <i>Jackpot</i> Warna Kuning Siklus II .....	182
4.9	Kartu Soal Warna Biru Siklus II .....	184
4.10	Kunci Jawaban Kartu Soal Warna Biru Siklus II.....	186
4.11	Kartu Soal Warna Merah Muda Siklus II .....	188
4.12	Kunci Jawaban Kartu Soal Warna Merah Muda Siklus II.....	190
4.13	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II.....	192
4.14	Catatan Harian Guru Siklus II.....	194

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat karena merupakan salah satu faktor yang sangat fundamental dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan mengangkat harkat serta martabat suatu bangsa. Pemerintah dewasa ini sangat memperhatikan segala aspek pendidikan yang ada untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Upaya tersebut diantaranya dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah:

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tercapai jika proses pembelajaran berjalan dengan baik karena upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan akan proses pembelajaran. Salah satu masalah yang dihadapi

dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk aktif. Proses pembelajaran didalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal pelajaran dan guru hanya menggunakan komunikasi satu arah sehingga tidak berusaha mengajak siswa untuk berpikir. Guru pada umumnya hanya mengajar dengan model ceramah dan latihan saja. Jika kondisi tersebut terus terjadi, dikhawatirkan akan menurunkan keberhasilan proses pembelajaran. Pada dasarnya, proses pembelajaran harus diarahkan agar siswa mampu mengatasi setiap tantangan dan rintangan dalam kehidupan yang berubah dengan cepat melalui sejumlah kompetensi yang dimiliki, yang meliputi kompetensi akademik, kompetensi okupasional, kompetensi kultural, dan kompetensi temporal (Wina Sanjaya, 2014: 106). Pengelolaan proses pembelajaran harus diperbaiki agar kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Adapun salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa yaitu dengan meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. Siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran sehingga terjadi komunikasi dua arah. Aktivitas belajar tidak hanya mental akan tetapi juga fisik. John Dewey mengemukakan bahwa belajar harus bersifat aktif, langsung terlibat, dan berpusat pada siswa dalam konteks pengalaman sosial (Sugihartono dkk, 2012; 108). Dengan cara ini, siswa merasakan suasana yang lebih menyenangkan dalam belajar sehingga aktivitas belajar dapat dimaksimalkan dan tidak cepat melupakan apa yang telah diberikan. Guru bukanlah satu-

satunya sumber belajar yang menuangkan materi pelajaran kepada siswa akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana memfasilitasi agar siswa belajar. Untuk itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan kegiatan mengajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar siswa.

Menurut Sugihartono dkk (2012: 76), belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar diri individu. Faktor internal ini meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan, dan lain sebagainya. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, teman bergaul, standar pelajaran, model pembelajaran, kurikulum, dan lain sebagainya.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang menentukan keberhasilan dalam belajar. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, yang artinya guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, maka akan mendorong aktivitas siswa. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan partisipatif. Menurut Wina Sanjaya (2014: 241), model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh



siswa-siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dengan adanya aktivitas-aktivitas dalam kelompok tersebut, maka siswa akan lebih aktif dalam belajar karena antar anggota kelompok saling membelajarkan baik melalui bertukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan. Model pembelajaran kooperatif ini juga memberikan dampak yang positif yaitu berupa peningkatan prestasi belajar peserta didik serta dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap peserta didik yang dianggap lemah, harga diri, norma akademik, penghargaan terhadap waktu, dan suka memberi pertolongan kepada yang lain. Adapun beberapa model pembelajaran kooperatif yang dapat diadaptasikan pada sebagian besar mata pelajaran dan tingkat kelas yaitu *Student Team-Achievement Division* (STAD), *Teams Games Tournament* (TGT), *Jigsaw* (Teka-teki). Selain itu terdapat dua model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk digunakan dalam mata pelajaran khusus pada tingkat tertentu yaitu *Corporated Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan *Team Accelerated Instruction* (TAI).

Model pembelajaran kooperatif mempunyai berbagai macam tipe yang salah satunya tipe *Teams Games Tournament* (TGT), yaitu pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa, melibatkan belajar kelompok, dan mengandung unsur permainan serta *reinforcement*. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), sebelumnya guru memberikan materi pelajaran yang akan dibahas, selanjutnya siswa belajar dalam kelompoknya masing-masing, kemudian diadakan *tournament*

antar kelompok. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, maka dibutuhkan bantuan suatu media. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 120) mengemukakan bahwa media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Peran media pengajaran merupakan perantara untuk memudahkan proses belajar-mengajar agar tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien (Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan, 2012: 125). Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran Akuntansi adalah media permainan.

Permainan merupakan aktivitas yang dapat menimbulkan rasa senang, bahagia dan kepuasan tersendiri. Permainan sebagai media pembelajaran melibatkan siswa dalam proses pengalaman dan sekaligus menghayati tantangan, mendapat inspirasi, terdorong untuk kreatif, dan berinteraksi dalam kegiatan dengan sesama siswa dalam melakukan permainan ini (Utomo Dananjaya, 2013: 165-166). Permainan memberikan lingkungan kompetitif yang biasanya menjadikan siswa termotivasi melakukannya, apalagi dengan adanya permainan bersifat kompetitif, semua siswa akan lebih aktif karena mereka mencoba untuk menjadi pemenang. Sebagai salah satu bentuk variasi media pembelajaran akuntansi adalah media roda putar akuntansi. Roda Putar Akuntansi (ROTASI) adalah suatu alat yang berbentuk lingkaran dan bergambar

yang dapat diputar pada porosnya hingga pada akhirnya akan berhenti di salah satu bagian gambar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 28 September 2015 di SMK Negeri 1 Tempel, diketahui bahwa diantara 3 kelas XI Akuntansi, kelas XI Akuntansi 1 memiliki masalah yaitu Aktivitas Belajar Akuntansi yang masih rendah kurang dari 75%. Aktivitas belajar yang rendah tersebut dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung yaitu siswa hanya duduk, memperhatikan dan mendengarkan. Siswa dalam proses pembelajaran bertindak sebagai objek pembelajaran. Kurangnya aktivitas bertanya maupun berpendapat membuat pembelajaran menjadi monoton. Model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi sehingga terkadang pun siswa bosan dan lebih senang melakukan aktivitas lain, seperti diskusi sendiri dengan teman lainnya, dan tidak memperhatikan saat guru menerangkan materi. Hal tersebut dapat disebabkan salah satunya karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru membosankan yaitu hanya ceramah saja. Padahal, penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa akan menyebabkan siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi pelajaran. Hal tersebut menyebabkan aktivitas siswa berkurang. Hal inilah yang ditemukan di kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel. Siswa ada yang berdiskusi dengan temannya dan tidak bertanya saat mendengarkan materi pelajaran dengan menerapkan model ceramah dari gurunya. Kondisi seperti inilah yang akan membuat pembelajaran Akuntansi kurang menarik. Ada 11 dari 32 siswa atau sekitar 34% siswa yang lebih suka berbicara dengan

temannya daripada memperhatikan penjelasan materi dari guru, hanya 5 dari 32 siswa atau sekitar 15% siswa yang bertanya saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, dan 10 siswa atau sekitar 31% siswa yang tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, peneliti juga mewawancarai guru pengampu mata pelajaran akuntansi dan menyatakan bahwa kelas XI Akuntansi 1 aktivitas belajarnya masih kurang. Guru menyatakan jika belum pernah menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan bantuan suatu media karena guru tidak memiliki pengalaman dengan penerapan media dan keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk menyiapkan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang menarik sedangkan guru dituntut untuk cepat dalam menyelesaikan target materi yang ada di sekolah.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa monotonnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajar dapat menimbulkan rendahnya Aktivitas Belajar Siswa karena siswa di dalam kelas hanya mendengarkan penjelasan dari gurunya melalui ceramah dan mengerjakan latihan soal. Jika hal tersebut terus terjadi, dikhawatirkan akan menurunkan keberhasilan proses pembelajaran. Untuk itu, perlu dilakukan upaya untuk mendorong aktivitas siswa agar mau belajar, sehingga peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Dengan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016”.

## B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kurang mendorong siswa untuk aktif dan hanya diarahkan kepada kemampuan siswa menghafal pelajaran.
2. Pembelajaran akuntansi yang masih monoton, belum banyak variasi karena guru menerapkan metode ceramah sehingga komunikasi hanya berjalan satu arah.
3. Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi I SMK Negeri 1 Tempel masih rendah, yang terlihat dari tidak fokusnya siswa saat mendengarkan materi maupun saat mengerjakan soal latihan, siswa lebih suka berbicara dengan temannya, masih belum banyak siswa yang mencatat materi pelajaran dan siswa masih belum banyak yang bertanya.
4. Indikator aktivitas siswa di bawah batas skor aktivitas kelas sebesar 75%. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada observasi awal pada aspek *visual*, *oral*, dan *writing* yakni sebesar 50%.
5. Guru belum pernah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan bantuan suatu media.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam mengatasi permasalahan. Penelitian ini membatasi pada masalah:

1. Aktivitas Belajar Akuntansi yang diukur adalah Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa yang muncul saat mempelajari materi Pencatatan Piutang dengan Berbagai Metode, Penagihan Piutang dan Penghapusan Piutang.
2. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan dibantu media Roda Putar Akuntansi.
3. Aktivitas yang tidak menjadi fokus penelitian yaitu *drawing activities*, *motor activities*, dan *emotional activities*, dikarenakan aktivitas tersebut tidak relevan dengan materi Pencatatan Piutang dengan Berbagai Metode, Penagihan Piutang dan Penghapusan Piutang. Aktivitas yang menjadi fokus penelitian yaitu *lisan activities*, *oral activities*, *visual activities*, *writing activities*, dan *mental activities*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk: Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 melalui Penerapan Model



Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmu mengenai penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **b. Bagi Siswa**

- 1) Meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan variatif sehingga siswa tidak monoton belajar dengan metode konvensional dan diharapkan hal ini membawa dampak peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa.

- 3) Motivasi belajar siswa menjadi tinggi.
- 4) Melatih siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan menumbuhkan semangat gotong-royong.
- 5) Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa yang ditandai dengan aktivitas belajar siswa yang sebesar 75%.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di dalam kelas karena penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang sering di hadapi guru dalam pembelajaran. Guru akan lebih terampil dalam membaca kondisi siswa sehingga dapat mengevaluasi pembelajaran yang telah diberikan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi.

d. Bagi Pengambil Kebijakan di Sekolah

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk melakukan pembinaan terhadap guru dan upaya meningkatkan profesionalisme guru di dalam melakukan suatu proses kegiatan belajar mengajar.
- 2) Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa**

###### **a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa**

Belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman (Rusman, 2014: 1). Menurut Wina Sanjaya (2014: 132), belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Belajar adalah berbuat dan proses yang membuat anak didik harus aktif (Sardiman A.M., 2011: 99). Belajar juga diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan (Muhammad Ali, 2010: 14).

Edi Suardi (dalam Sardiman A.M., 2011: 39-41) mengemukakan bahwa kegiatan belajar tidak terlepas dari ciri-ciri tertentu yaitu :

- 1) Belajar bertujuan membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.
- 2) Ada prosedur yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Kegiatan belajar harus ditandai dengan satu pengerjaan materi yang khusus.
- 4) Ditandai dengan aktivitas siswa.

- 5) Guru yang berperan sebagai pembimbing.
- 6) Disiplin dalam belajarnya.
- 7) Adanya batas waktu.

Menurut Wina Sanjaya (2014: 132), aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Menurut Sardiman A.M. (2011: 98), aktivitas belajar merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Aktivitas siswa bukan hanya secara individual, tetapi juga dalam kelompok sosial. Aktivitas siswa dalam kelompok sosial akan membuahkan interaksi dalam kelompok. Interaksi dikatakan maksimal bila interaksi itu terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan siswa dalam rangka bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi aktivitas belajar siswa pada Aktivitas Belajar Akuntansi. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, *accounting is the art of recording, classifying and summarizing in a significant manner and terms of money, transaction and events which are, in part at least, of financial character, and interpreting the result there of*. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya.

Menurut Henri Somantri (2011: 1), akuntansi didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap unit usaha yang berangkutan dapat membuat suatu keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingan.

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis (*business language*), atau lebih tepatnya sebagai bahasa pengambilan keputusan. Semakin seseorang menguasai bahasa ini, maka akan semakin baik pula orang tersebut menangani berbagai aspek keuangan dalam kehidupannya (Umi Muawamah, 2008: 1).

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa adalah serangkaian kegiatan belajar yang melibatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk memahami proses akuntansi yaitu pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu kesatuan usaha untuk kepentingan bisnis dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

Paul B. Diedrich (dalam Sardiman A.M., 2011: 101) menyebutkan jenis-jenis aktivitas belajar yang dapat digolongkan yaitu sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya memperhatikan gambar, melakukan percobaan, menanggapi pekerjaan orang lain.

- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat peta, diagram, grafik.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun beternak.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, membuat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Dari jenis-jenis aktivitas belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa terdapat bermacam-macam aktivitas belajar. Jika beberapa jenis aktivitas tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran, maka suasana belajar akan lebih menyenangkan dan siswa lebih bersemangat dalam belajar sehingga Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pun dapat meningkat.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

Wina Sanjaya (2014: 143-146) mengemukakan bahwa Aktivitas Belajar Siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

1) Guru

Guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa karena guru akan berhadapan



langsung dengan siswa. Beberapa hal yang mempengaruhi jika dipandang dari sudut guru yaitu:

- a) Kemampuan guru, merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan yang tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk membelajarkan siswa. Kemampuan guru meliputi desain perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran.
- b) Sikap profesionalitas guru, berhubungan dengan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Guru yang profesional selamanya akan berusaha untuk mencapai hasil yang optimal. Pembelajaran yang menuntut aktivitas siswa secara penuh dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, akan sangat dipengaruhi oleh tingkat profesionalitas guru,
- c) Latar belakang pendidikan guru, dan pengalaman mengajar guru. Dengan latar belakang pendidikan yang tinggi, memungkinkan guru memiliki pandangan dan wawasan yang luas terhadap variabel-variabel pembelajaran seperti psikologi anak, lingkungan dan gaya belajar siswa, model dan metode pembelajaran. Dengan pemahaman tersebut, ia akan mendesain proses pembelajaran sehingga mendorong siswa aktif dan kreatif dalam proses pengalaman belajar.

## 2) Sarana belajar

Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa juga dipengaruhi dari ketersediaan sarana belajar. Ketersediaan sarana tersebut meliputi:

- a) Kondisi ruang kelas, merupakan faktor menentukan aktivitas siswa. Penataan kelas mempengaruhi kenyamanan siswa dalam belajar misalnya terdapat gambar yang menyegarkan, ventilasi yang memadai. dan *setting* tempat duduk siswa yang bersifat dinamis yaitu dapat berpindah-pindah dan disesuaikan kebutuhan pembelajaran sehingga siswa dapat aktif dalam belajar.
- b) Media dan sumber belajar, memungkinkan siswa untuk belajar dari berbagai sumber informasi secara mandiri baik dari media grafis seperti buku, majalah, dan lain-lain; atau dari media elektronik seperti televisi, internet, radio, dan lain-lain. Aktivitas siswa akan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan pemanfaatan media dan sumber belajar.

## 3) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Ada dua hal yang mempengaruhi yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan, kondisi sekolah, serta keadaan dan jumlah guru. Lingkungan psikologis adalah iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah itu, misalnya keharmonisan hubungan antara guru dengan

guru, guru dengan kepala sekolah, maupun pihak sekolah dengan orang tua. Proses pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa dapat diimplementasikan dengan sempurna jika terjalin hubungan yang baik antara semua pihak yang terlibat.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar menurut para ahli di atas, dapat diperhatikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah media dan sumber belajar. Dengan adanya media, maka tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan model pembelajaran yang berbeda dari model yang biasanya digunakan yaitu ceramah sehingga akan menarik minat siswa untuk belajar dan aktivitas siswa pun meningkat.

d. Peran Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dalam Pembelajaran

Penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu (Oemar Hamalik, 2011: 91), yaitu:

- 1) Siswa mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- 3) Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- 4) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.

- 5) Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah, dan mufakat.
- 6) Membina dan memupuk kerja sama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
- 7) Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistis dan konkrit sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- 8) Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam bermasyarakat yang penuh dinamika.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa memiliki peran dalam pembelajaran, karena dengan banyaknya aktivitas yang dilakukan siswa maka siswa akan mengalami sendiri, hubungan sosial siswa dengan teman sebaya atau dengan gurunya akan meningkat dan pengalamannya dalam belajar akan bertambah.

e. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi

Adapun indikator aktivitas belajar siswa menurut McKeachie (dalam Moh.Uzer Usman, 2013: 23) yaitu:

- 1) Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar-mengajar.
- 2) Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, utama yang berbentuk interaksi antarsiswa.
- 3) Penerimaan guru terhadap perbuatan dan sumbangan siswa yang kurang relevan atau salah.
- 4) Keeratan hubungan kelas sebagai kelompok.

- 5) Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang penting dalam kegiatan di sekolah.
- 6) Jumlah waktu yang digunakan untuk menangani masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan ataupun yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Dari berbagai indikator aktivitas belajar akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk indikator yang menunjukkan aktivitas berbagai macam jenis. Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan bantuan Media Roda Putar Akuntansi yang dibatasi pada *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, dan mental activities*.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Robert E. Slavin (2005: 4), pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.

Pembelajaran kooperatif adalah didefinisikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator (Agus Suprijono, 2014: 54).

Pembelajaran kooperatif disebut juga kelompok pembelajaran, yang merupakan istilah generik bagi bermacam prosedur instruksional yang melibatkan kelompok kecil yang interaktif. Siswa bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas akademik dalam suatu kelompok kecil untuk saling membantu dan belajar bersama dalam kelompok mereka serta kelompok lainnya (Warsono dan Hariyanto, 2013: 161).

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen) (Wina Sanjaya, 2014: 242).

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian pembelajaran kooperatif menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berfokus pada pembentukan kelompok kecil yang heterogen, dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerjasama dalam mencapai tujuan belajarnya.

#### b. Konsep Dasar Pembelajaran Kooperatif

Pengelompokan siswa merupakan salah satu strategi yang dianjurkan sebagai cara siswa untuk saling berbagi pendapat, berargumentasi, dan mengembangkan berbagai alternatif pandangan dalam upaya konstruksi pengetahuan. *Spencer Kagan* (dalam Warsono dan Hariyanto, 2013: 169) mengemukakan enam konsep kunci pembelajaran kooperatif, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tim: tim pembelajaran kooperatif memiliki identitas yang kuat, secara ideal terdiri dari 4 anggota, heterogen, dan bersemangat, dan berdaya juang tinggi.
- 2) Pengelolaan kooperatif: lingkungan diciptakan sedemikian rupa sehingga setiap siswa memiliki kemudahan akses yang setara. Aturan kelas dan norma-normanya diciptakan untuk menentukan tanggung jawab individu maupun tanggung jawab tim.
- 3) Kemauan kooperatif: keinginan maupun niat yang kuat untuk bekerja sama ditunjukkan dan dipertahankan selama pembangunan kebersamaan sebagai tim, pembentukan rasa kebersamaan dalam kelas, dan pelaksanaan tugas.
- 4) Keterampilan kooperatif: pemberian tetapan, penguatan, pemberian peran dalam melaksanakan struktur kooperatif dan kegiatan refleksi akan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan selama pembelajaran kooperatif.
- 5) Prinsip-prinsip dasar: *positive interdependence, individual accountability, equal participation and simultaneous interaction.*
- 6) Struktur: struktur kooperatif dikelompokkan berdasarkan tujuan pokoknya dan terdiri dari *classbuilding, teambuilding*, keterampilan komunikasi, keterampilan berpikir, tukar menukar informasi, dan penguasaan materi.

c. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Agus Suprijono (2014: 65-66) memaparkan model pembelajaran kooperatif terdiri dari enam fase, yaitu:

1) Fase pertama

Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa. Guru mengklasifikasi maksud pembelajaran kooperatif. Hal ini penting untuk dilakukan karena siswa harus memahami dengan jelas prosedur dan aturan dalam pembelajaran.

2) Fase kedua

Guru menyampaikan informasi, sebab informasi ini merupakan isi akademik.

3) Fase ketiga

Guru harus menjelaskan bahwa siswa harus saling bekerja sama di dalam kelompok. Penyelesaian tugas kelompok harus merupakan tujuan kelompok. Tiap anggota kelompok memiliki akuntabilitas individual untuk mendukung tercapainya tujuan kelompok. Pada fase ketiga ini terpenting jangan sampai ada *free-rider* atau anggota yang hanya menggantungkan tugas kelompok kepada individu lainnya.

4) Fase keempat

Guru perlu mendampingi tim-tim belajar, mengingatkan tentang tugas-tugas yang dikerjakan siswa dan waktu yang dialokasikan. Pada fase ini bantuan yang diberikan guru dapat



berupa petunjuk, pengarahan, atau meminta beberapa siswa mengulangi hal yang sudah ditunjukkannya.

5) Fase kelima

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan strategi evaluasi yang konsisten dengan tujuan pembelajaran.

6) Fase keenam

Guru mempersiapkan struktur *reward* yang akan diberikan kepada siswa. Variasi struktur *reward* dapat dicapai tanpa tergantung pada apa yang dilakukan orang lain. Struktur *reward* kompetitif adalah jika siswa diakui usaha individualnya berdasarkan perbandingan dengan orang lain. Struktur *reward* kooperatif diberikan kepada tim meskipun anggota tim-timnya saling bersaing.

Wina Sanjaya (2014: 248) mengemukakan bahwa prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap yaitu:

1) Penjelasan materi

Pada tahap ini guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok (tim).

## 2) Belajar dalam kelompok

Selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya. Pengelompokan ini harus bersifat heterogen.

## 3) Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif ini dapat dilakukan dengan tes atau kuis, baik secara individual maupun kelompok.

## 4) Pengakuan tim

Pengakuan tim adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah.

### d. Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif

Adapun jenis-jenis pembelajaran kooperatif yaitu:

#### 1) *Student Team-Achievement Division (STAD)*

STAD merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Dalam STAD, siswa diminta untuk membentuk kelompok-kelompok heterogen yang masing-masing terdiri 4-5 anggota. Setelah pengelompokan dilakukan, ada sintak empat tahap yang harus dilakukan yakni pengajaran, tim studi, tes dan rekognisi (Miftahul Huda, 2014: 201-202).

## 2) *Teams Games Tournament (TGT)*

Secara umum TGT sama dengan STAD kecuali satu hal, yaitu TGT menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, di mana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka. Slavin menemukan bahwa TGT berhasil meningkatkan skill-skill dasar, pencapaian, interaksi positif antarsiswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa lain yang berbeda (Miftahul Huda, 2014: 197).

## 3) Jigsaw II

Jigsaw II ini merupakan adaptasi Jigsaw yang lebih praktis dan lebih mudah yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin. Jigsaw II menurut Robert E. Slavin (2005: 237) digunakan apabila materi yang akan dipelajari adalah yang berbentuk narasi tertulis. Menurut Miftahul Huda (2014: 204), model ini dapat diterapkan untuk materi-materi yang berhubungan dengan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan ataupun berbicara. Guru harus memahami kemampuan dan pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skema ini agar materi pelajaran menjadi lebih bermakna. Guru juga memberi banyak kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

#### 4) *Team Assisted Individualization (TAI)*

TAI merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang berusaha mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa (Robert E.Slavin, 2005: 187). Menurut Miftahul Huda (2014: 200), tujuan TAI adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif, selain ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok.

#### 5) *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

CIRC merupakan pembelajaran kooperatif yang memiliki program komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa para kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Pengembangan CIRC sebagai sarana untuk memperkenalkan teknik terbaru latihan-latihan kurikulum yang berasal terutama dari penelitian dasar mengenai pengajaran praktis pelajaran membaca dan menulis (Robert E.Slavin, 2005: 200).

#### e. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

Adapun keunggulan dan kelemahan dari pembelajaran kooperatif yaitu:

##### 1) Keunggulan Pembelajaran Kooperatif (Wina Sanjaya, 2014: 249)

- a) Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri,

menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.

- b) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide orang lain.
  - c) Membantu anak untuk *respect* pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
  - d) Membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggungjawab dalam belajar.
  - e) Dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, harga diri, dan sebagainya.
  - f) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik.
  - g) Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
  - h) Dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.
- 2) Keterbatasan Pembelajaran Kooperatif
- a) Siswa yang memiliki kelebihan akan merasa terhambat oleh siswa yang kurang memiliki kemampuan.
  - b) Ciri utama pembelajaran kooperatif adalah siswa saling membelajarkan. Tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkan pengajaran langsung dari guru, cara belajar yang

demikian apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah tercapai oleh siswa.

- c) Penilaian didasarkan pada hasil kerja kelompok, namun sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi individu siswa.
- d) Upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang.
- e) Siswa belajar bekerjasama dan membangun kepercayaan diri bukanlah pekerjaan yang mudah.

f. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

1) Pengertian *Teams Games Tournament* (TGT)

Pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku kata atau ras yang berbeda (Rusman, 2014: 224).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan

model pembelajaran kooperatif yang mengandung unsur permainan dan *reinforcement*, serta melibatkan aktivitas siswa. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, keterlibatan belajar dan persaingan sehat.

## 2) Ciri-ciri Model Pembelajaran Tipe TGT

Menurut Robert E.Slavin (2005: 166), ciri-ciri pembelajaran kooperatif tipe TGT yaitu:

### a) Presentasi Kelas

Pada tahap awal ini, guru menyampaikan materi dalam presentasi kelas, dan biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau ceramah, dan diskusi. Pada saat presentasi kelas ini, siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat *game* karena skor *game* akan menentukan skor kelompok mereka.

### b) Kelompok (*team*)

Kelompok biasanya terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin dan ras atau etnik. Fungsi utama kelompok adalah untuk memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar

belajar, dan lebih khusus lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa menyelesaikan *game* dengan baik.

c) *Game*

*Game* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang diperoleh siswa dari presentasi kelas oleh guru dan diskusi kelompok. Kebanyakan *game* terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar maka akan mendapatkan skor.

d) Turnamen

Biasanya turnamen dilakukan pada akhir minggu atau pada akhir unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kegiatan. Turnamen pertama guru membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen. Empat siswa tertinggi prestasinya dikelompokkan pada meja I, empat siswa selanjutnya pada meja II dan seterusnya.

e) *Team Recognize* (Penghargaan Kelompok)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang. Tim akan mendapatkan sertifikat atau penghargaan lain apabila skor mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat



juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

### 3) Prosedur Pembelajaran TGT

Adapun prosedur dalam menerapkan model pembelajaran TGT menurut Eveline Siregar (2014: 116) yaitu:

- a) Dalam identifikasi masalah, siswa dan guru mencoba mengajukan masalah atau kasus yang berkaitan dengan materi atau konsep yang sudah dipelajari dalam pertemuan sebelumnya atau melalui tugas membaca di rumah.
- b) Masalah dipecahkan bersama dalam kelompok.
- c) Hasil pemecahan masalah disajikan dalam bentuk turnamen, ada kompetisi untuk penyajian atau pemecahan masalah yang terbaik. Guru dan beberapa siswa berperan sebagai penilai atau juri.
- d) Untuk mengukur kemampuan siswa dilakukan kuis.

## 3. Media Roda Putar Akuntansi (ROTASI)

### a. Pengertian Media

Azhar Arsyad (2014: 3-4) mengemukakan bahwa media merupakan alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Media tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Secara harfiah, media diartikan perantara. AECT (*Assosiation for Educational Communication and Technology*) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Peran media pengajaran merupakan perantara untuk memudahkan proses belajar-mengajar agar tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien (Zainal Arifin dan Adhi setiyawan, 2012: 124).

Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2014: 3), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.

Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad (2014: 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, gambar bingkai.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi pengajaran sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien.

#### b. Fungsi dan Manfaat Media

Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak

atau mental atau dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa (Azhar Arsyad, 2014: 25).

Menurut Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2014: 19) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan (2012: 128) menyebutkan bahwa media mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, audio, dan kinestetiknya.
- 5) Memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama.

Levie dan Lentz (dalam Azhar Arsyad, 2014: 20-21) mengemukakan terdapat empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yakni:

- 1) Fungsi atensi, yaitu fungsi yang menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.

- 2) Fungsi afektif, fungsi ini dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
- 3) Fungsi kognitif, fungsi ini terlihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar tersebut.
- 4) Fungsi kompensatoris, fungsi ini terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dapat membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2013: 2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa, memungkinkannya untuk menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar lebih bervariasi, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti

mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari beberapa fungsi dan manfaat media di atas, dapat disimpulkan bahwa media sangat bermanfaat bagi guru dalam hal penyampaian materi pelajaran sehingga mempermudah dalam penyampaian tujuan pembelajaran. Dengan adanya media, maka siswa akan tertarik dalam belajar dan aktivitas siswa pun akan meningkat.

#### c. Jenis-jenis Media

Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya. Dari yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat oleh guru sendiri dan ada yang diproduksi pabrik. Ada yang sudah tersedia di lingkungan untuk langsung dimanfaatkan dan ada yang sengaja dirancang. Rudy Brets (dalam Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan, 2012: 129) mengemukakan beberapa jenis media pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Media audio visual gerak, seperti film suara, pita video, film, televisi.
- 2) Media audio visual diam, seperti rangkai suara.
- 3) Audio semi gerak, seperti tulisan jauh bersuara.
- 4) Media visual bergerak, seperti film bisu.
- 5) Media visual diam, seperti halaman cetak, foto, *microphone*, *slide* bisu.
- 6) Media audio, seperti radio, telepon, pita audio.

7) Media cetak, seperti buku, modul, bahan ajar mandiri.

Dari berbagai macam media seperti yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media yang bervariasi akan membantu dalam penyampaian tujuan pembelajaran dan pembelajaran pun akan semakin aktif karena siswa akan tertarik dalam belajar dengan adanya pemanfaatan media tersebut.

d. Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media antara lain (Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan, 2012: 129) antara lain:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Keterampilan guru menggunakannya.
- 3) Kemudahan guru memperolehnya.
- 4) Tersedia waktu menggunakannya.
- 5) Memilih media sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Penggunaan dan pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan (Martinis Yamin, 2008: 186):

- 1) Tujuan/indikator yang hendak dicapai
- 2) Kesesuaian media dengan materi yang dibahas
- 3) Tersedia sarana dan prasarana penunjang
- 4) Karakteristik siswa

Dari pendapat para ahli di atas, diketahui bahwa dalam memilih media sebaiknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, keterampilan guru dalam menggunakannya serta kemudahan memperolehnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media roda putar akuntansi yang disesuaikan dengan pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran.

e. Media Roda Putar Akuntansi (ROTASI)

Permainan merupakan salah satu strategi untuk membuat suasana dalam proses pengajaran berjalan menyenangkan dan tidak membosankan bagi para siswa. Roda Putar Akuntansi adalah media pembelajaran akuntansi yang dibuat dalam suatu permainan dengan cara memutar roda panah. Pemain diharuskan untuk memutar roda panah dan nantinya roda akan berhenti di salah satu petak dari bagian roda. Setiap berhenti di salah satu petak dari bagian, pemain harus siap untuk menjawab pertanyaan akuntansi yang telah disediakan di setiap petaknya. Bagi pemain yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka akan mendapatkan poin dan jika menjawab salah maka tidak ada pengurangan terhadap poin. Poin-poin yang diperoleh setiap pemain, akan dijumlahkan bersama poin-poin yang diperoleh teman-teman satu timnya dan tim yang terbanyak mendapatkan poin, maka dialah yang menjadi pemenang dalam permainan ini.

Adapun langkah-langkah dalam permainan TGT dengan media Roda Putar Akuntansi yaitu:

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai Kompetensi Dasar Membukukan Mutasi Piutang ke Kartu Piutang pada materi Pencatatan Piutang Berbagai Metode, Penagihan Piutang dan Penghapusan Piutang.
- 2) Guru memberikan pengarahan tentang permainan Roda Putar Akuntansi.

- 3) Pembagian siswa ke dalam kelompok secara heterogen. Kelompok diskusi kelas terbagi menjadi 8 kelompok, dimana satu kelompok diskusi terdiri dari 4 orang.
- 4) Siswa melakukan belajar kelompok mengerjakan soal latihan.
- 5) Setelah belajar kelompok selesai, masing-masing siswa perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk menempati meja-meja turnamen. Satu meja turnamen terdiri dari 4 orang.
- 6) Perwakilan tiap kelompok yang sudah mengisi meja turnamen kemudian bermain Roda Putar Akuntansi.
- 7) Urutan bermain roda putar akuntansi dimulai dari urutan kelompok pertama hingga terakhir. Permainan dimulai dengan pemain memutar roda putar akuntansi hingga akhirnya nanti roda akan berhenti di salah satu panah yang berisi gambar kartu.
- 8) Pemain kemudian mengambil kartu soal sesuai gambar dan menjawab pertanyaan dari kartu tersebut.
- 9) Jika pemain tersebut menjawab dengan benar, maka pemain akan mendapatkan poin. Namun apabila salah menjawab maka tidak mendapatkan poin dan tidak ada pengurangan nilai. Kelompok lain boleh menjawab pertanyaan dari kartu soal yang tidak dijawab oleh kelompok yang memutar roda secara berurutan.
- 10) Jika waktu untuk *games tournament* sudah habis, tiap anggota kelompok dapat kembali ke dalam kelompoknya masing-masing, kemudian poin-poin yang diperoleh setiap anggota kelompok dari



*games tournament* dikumpulkan untuk mengetahui pemenang dari *games tournament* Roda Putar Akuntansi.

- f. Kompetensi Dasar Membukukan Mutasi Piutang ke Kartu Piutang  
Materi Pokok Pencatatan Piutang Berbagai Metode, Penagihan Piutang dan Penghapusan Piutang

Kompetensi Dasar diterapkan dalam penelitian ini adalah Membukukan Mutasi Piutang ke Kartu Piutang yang diajarkan di kelas XI Akuntansi I SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan dari kompetensi dasar ini yaitu supaya siswa memahami bagaimana cara mencatat piutang dengan berbagai metode, membuat surat penagihan piutang, dan penghapusan piutang. Peneliti memilih KD ini karena KD ini cukup penting untuk dikuasai siswa karena bertujuan agar siswa dapat membuat kartu piutang yang mana akan menjadi rekening kontrol bagi buku besar akun piutang dagang. KD ini berisi teori dan praktik, sehingga peneliti merasa diperlukan metode dan media pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan aktivitas siswa. Setelah melakukan konsultasi dengan guru Akuntansi kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel, peneliti diminta untuk melakukan penelitian dengan Kompetensi Dasar Membukukan Mutasi Piutang ke Kartu Piutang pada Materi Pokok Pencatatan Piutang Berbagai Metode dan Penagihan Piutang di siklus I serta Penghapusan Piutang di siklus II.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Selain penelitian langsung, penulis juga menggunakan hasil penelitian lain, yaitu sebagai berikut:

### 1. Susan Mardiana (2015)

Penelitian Susan Mardiana (2015) yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dengan Permainan Ludo Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Pelajaran 2014/2015” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dari siklus I sebesar 69,35% meningkat menjadi 88,64% pada siklus II. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* dan suatu media pembelajaran. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu peneliti mencoba membuat jenis media pembelajaran lainnya berupa roda putar akuntansi.

### 2. Ika Nursanti (2014)

Penelitian Ika Nursanti (2014) yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dengan Media Teka-teki Silang untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Kristen 2 Klaten Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dapat

meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dari siklus I sebesar 67,48 % meningkat menjadi 81,77 % pada siklus II. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* dan suatu media pembelajaran. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu peneliti mencoba membuat jenis media pembelajaran lainnya berupa roda putar akuntansi.

### 3. Irfan Dwi Jayanto (2013)

Penelitian Irfan Dwi Jayanto (2013) yang berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dengan Bantuan Media Akuntapoli (Akuntansi Monopoli) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Kelas XI IPS 3 MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dengan Bantuan Media Antrapoli (Akuntansi Monopoli) dapat meningkatkan keaktifan belajar akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat peningkatan disetiap indikator keaktifan belajar akuntansi dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan skor rata-rata keaktifan belajar akuntansi sebesar 14,08% (*relative*) dan 11,09% (*absolute*), berasal dari skor rata-rata keaktifan belajar akuntansi siklus I 78,891% menjadi 90% (keaktifan belajar akuntansi siklus II). Kaitannya dengan penelitian ini yaitu yaitu sama-

sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* dan suatu media pembelajaran. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu peneliti mencoba membuat jenis media pembelajaran lainnya berupa roda putar akuntansi.

### C. Kerangka Berpikir

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, maka seorang guru harus dapat mengajar seoptimal mungkin agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar pencapaian tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif. Guru sebagai pusat yang mentransfer ilmu atau pengetahuan kepada siswanya dituntut untuk dapat memberikan pengetahuan dengan model-model pembelajaran yang variatif dan inovatif agar siswa tidak merasa bosan dengan mata pelajaran yang diampunya. Namun pada umumnya, guru cenderung untuk selalu menggunakan model ceramah dalam mengajar. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang termotivasi untuk memperhatikan dan memahami materi yang sedang diajarkan sehingga Aktivitas Belajar Siswa pun kurang maksimal.

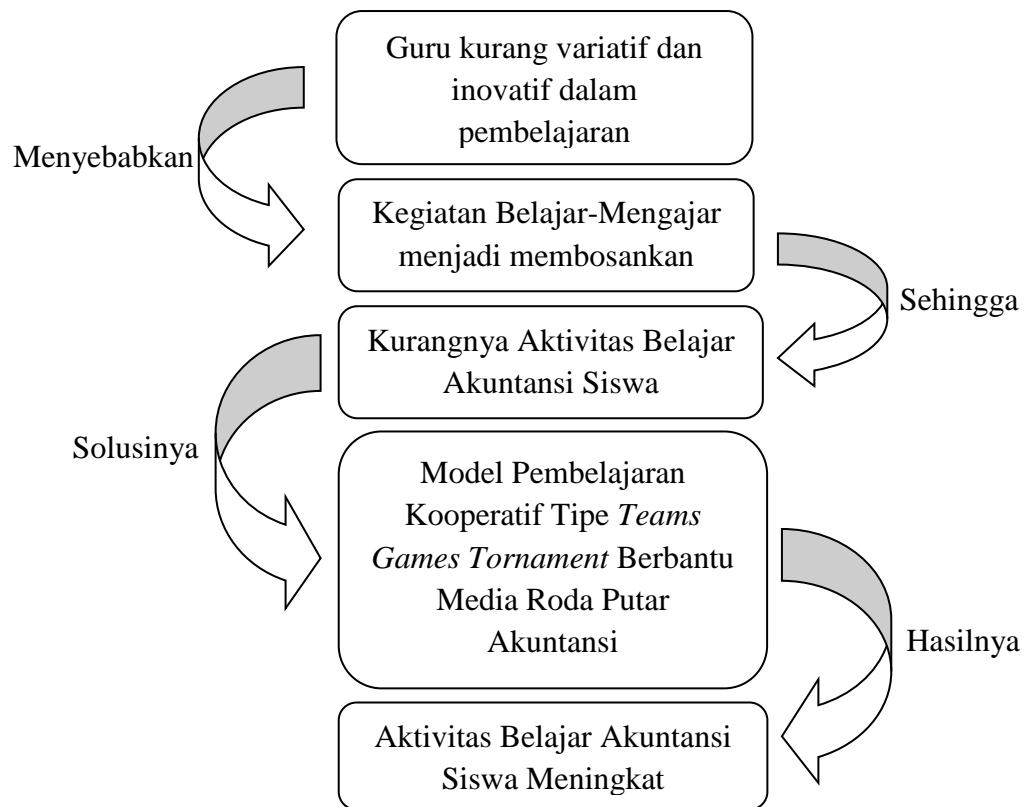
Melihat kondisi seperti di atas, peneliti pun mencari pemecahan masalah melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT). Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) ini merupakan model pembelajaran dengan cara para siswa dibagi dalam tim belajar secara

heterogen yang terdiri atas empat atau lima orang yang dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda. Selanjutnya guru akan menyampaikan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk belajar dalam kelompok diskusi seperti yang sudah dibagi dan memastikan bahwa semua anggota kelompok telah menguasai pelajaran. Setelah itu siswa dipisah dan dibentuk lagi ke dalam tim yang homogen untuk memainkan *game* akademik Roda Putar Akuntansi dengan anggota tim lain untuk menyumbang *point* bagi skor timnya. Skor tim yang paling banyaklah yang akan memenangkan *game* akademik Roda Putar Akuntansi.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu guru untuk memperkaya wawasan siswa selain menggunakan model ceramah. Dengan adanya media, siswa tidak akan merasa bosan dan kelelahan dikarenakan penjelasan guru atau materi pelajaran yang sukar dicerna dan dipahami. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Roda Putar Akuntansi (ROTASI). Roda Putar Akuntansi (ROTASI) adalah suatu alat yang berbentuk lingkaran yang bisa bergerak dan dapat diputar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi. Namun dalam media roda putar yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lingkaran dimana terdapat titik pusat dan lingkaran tersebut dapat diputar.

Berdasarkan kerangka berpikir seperti yang dikemukakan oleh peneliti di atas, maka diharapkan situasi pembelajaran akan menjadi aktif, menarik, dan menyenangkan dengan adanya penggunaan media, *game*, *tournament* dan

penghargaan. Dalam penelitian ini kerangka pikir dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantu Media Roda Putar Akuntansi

#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis atas tindakan tersebut yaitu: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

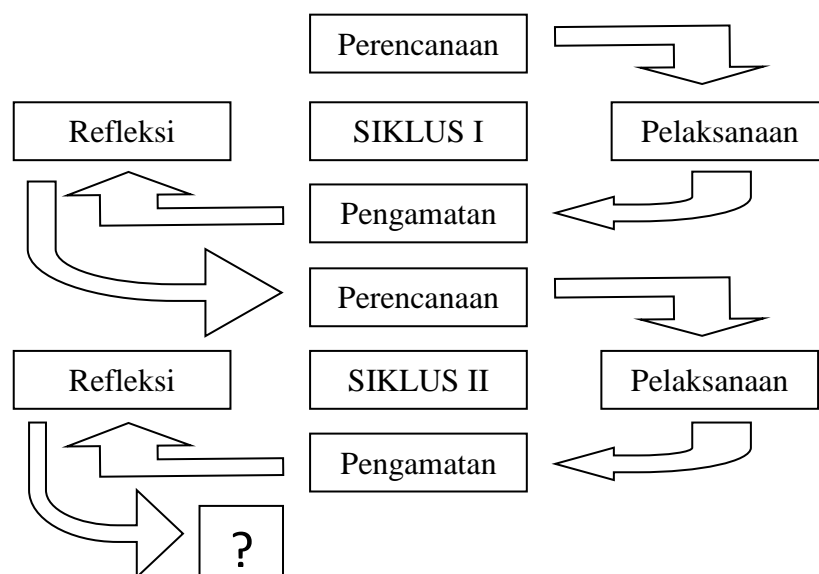
#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat kolaboratif dan partisipatif antara peneliti dan guru, khususnya guru Kompetensi Dasar Membukukan Mutasi Piutang ke Kartu Piutang SMK Negeri 1 Tempel. Ebbut (1985) dalam Hopkins (1993) mengemukakan bahwa penelitian tindakan adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut (Kunandar, 2012: 43). Pengertian penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto (2014: 2-3), yaitu :

1. Penelitian: menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas: dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas

adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Pada penelitian ini setiap siklus terdiri dari rencana (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Peneliti melaksanakan penelitian sebanyak 2 siklus yang terdiri dari 8 tahapan yaitu perencanaan pertama, tindakan pertama, pengamatan pertama, refleksi pertama, revisi terhadap perencanaan pertama, tindakan kedua, pengamatan kedua dan refleksi kedua. Adapun model penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas  
(Suharsimi Arikunto, 2014: 16)

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jalan Magelang Km.17 Sleman khususnya di kelas



XI Akuntansi 1. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai bulan Desember 2015. Dengan rincian:

Perijinan Penelitian	: September 2015
Pelaksanaan Penelitian	: Oktober 2015
Analisis Data	: November 2015
Penulisan Laporan	: November-Desember 2015

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 siswa. Objek penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

### **D. Definisi Operasional**

#### **1. Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa**

Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa adalah aktivitas fisik maupun mental siswa dalam mempelajari akuntansi. Adapun aktivitas fisik yang diamati antara lain *visual activities*, *oral activities*, *lisan activities*, dan *writing activities*. Adapun *mental activities* yang diamati yaitu aktivitas siswa dalam memecahkan soal turnamen. Pengukuran Aktivitas Belajar Akuntansi dilakukan dengan cara pengamatan terhadap Aktivitas Belajar Siswa selama mengikuti pembelajaran yang dapat dilihat dari lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diukur yaitu:

1. *Visual Activities:*

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran Akuntansi.
- b. Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi.

2. *Oral Activities:*

- a. Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok.
- b. Siswa bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok.
- c. Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas.

3. *Listening Activities:*

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi kelas.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan temannya pada saat kegiatan belajar dalam kelompok/saat *games tournament* Roda Putar Akuntansi.

4. *Writing Activities:*

- a. Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran.
- b. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.

### 5. *Mental Activities:*

Siswa memecahkan soal saat *games tournament* dengan media Roda Putar Akuntansi.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT

Pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dengan menerapkan sistem pengelompokan/tim kecil beranggotakan 4-6 orang dengan kemampuan akademik siswa yang heterogen dan dipadukan dengan permainan dalam turnamen akademik yang berisi soal-soal akuntansi pada materi pencatatan piutang berbagai metode, penagihan piutang dan penghapusan piutang. Pembelajaran ini memerlukan kerja sama antar individu untuk menyelesaikan tugas akademik dalam kelompok kecil, dimana mereka saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan mereka dan menutup kesenjangan pemahaman yang ada antar anggota kelompok. Siswa saling bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya. *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki ciri-ciri yaitu terdapat presentasi kelas, belajar kelompok, *game*, turnamen, dan penghargaan kelompok. Awalnya, setiap siswa akan dikelompokkan ke dalam satu kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 4 orang dengan kemampuan akademik yang berbeda mulai dari yang tinggi, sedang sampai yang rendah. Dalam tipe TGT ini, setiap anggota akan mempelajari materi bersama anggota timnya, kemudian mereka akan diuji secara

individual melalui *game* akademik dengan berkompetisi melawan tim lain yang kemampuan akademiknya homogen. Skor yang diperoleh dari *game* akademik ini akan menentukan skor kelompok mereka masing-masing. Kelompok yang memiliki skor tertinggi, maka akan memenangkan *game* akademik ini.

### 3. Media Roda Putar Akuntansi (ROTASI)

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran akuntansi. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang membantu guru untuk memperkaya wawasan anak didik dengan cara selain dengan metode ceramah. Dengan adanya media, siswa tidak akan merasa bosan dan kelelahan dikarenakan penjelasan guru atau materi pelajaran yang sukar dicerna dan dipahami. Dari berbagai jenis media, peneliti dalam penelitian ini menggunakan media permainan yaitu Roda Putar Akuntansi (ROTASI). Media Roda Putar Akuntansi (ROTASI) adalah suatu alat yang berbentuk lingkaran yang bisa bergerak dan dapat diputar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi.

TGT terdiri dari beberapa tahapan yaitu presentasi kelas, belajar kelompok, *game* turnamen dan penghargaan kelompok. Pertama, siswa akan dibagi menjadi 8 kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 4 orang dengan kemampuan akademik yang berbeda dari yang tinggi, sedang dan rendah. Setelah siswa bergabung dengan kelompoknya, guru memberikan soal latihan yang harus dibahas dan dikerjakan bersama

teman kelompoknya. Selanjutnya setiap anggota kelompok akan mengikuti *game* turnamen pada meja-meja turnamen yang telah disediakan. Pada setiap meja turnamen sudah terdapat permainan Roda Putar Akuntansi. Guru kemudian menjelaskan aturan permainan Roda Putar Akuntansi. Apabila semua siswa sudah memahami aturan mainannya, maka *game* dapat dimulai. Aturan permainan Roda Putar Akuntansi yaitu siswa memutar roda putar sesuai urutan kelompok sampai roda berhenti di tanda panah, kemudian siswa dapat mengambil kartu soal yang sesuai dengan gambar yang terdapat pada Roda Putar Akuntansi. Jika siswa menjawab benar, maka akan mendapatkan poin, namun apabila jawaban siswa salah maka skornya tidak akan berkurang namun soal akan dilempar kepada pemain selanjutnya yang dapat menjawab soal dengan benar. Kelompok yang mendapatkan skor paling banyak akan menjadi pemenangnya dan mendapatkan penghargaan berupa hadiah.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

##### **1. Observasi Partisipatif**

Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh *observant* (Wina Sanjaya, 2012: 92). Observasi partisipatif dilakukan dengan mengikuti pembelajaran untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pelajaran, penggunaan teknik pembelajaran, dan aktivitas yang dilakukan siswa. Keuntungan yang diperoleh dari observasi

partisipatif ini yaitu *observant* akan bertingkah laku secara wajar dan tidak dibuat-buat karena mereka tidak merasa sedang diamati karena observer ikut ambil bagian secara bersama-sama. Disediakan pula pedoman untuk pelaksanaan observasi serta lembar observasi yang digunakan selama pengamatan.

## 2. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan harian. Catatan harian merupakan instrumen untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang diberikan guru (Wina Sanjaya, 2012: 98). Catatan harian ditulis segera setelah suatu proses tindakan berlangsung. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi (ROTASI). Kekayaan data dalam catatan harian ini, yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa lainnya (Rochiati Wiraatmadja, 2012: 125).

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Observasi

Pedoman observasi mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi berisi pedoman pengamatan terhadap aktivitas yang terjadi selama proses

pembelajaran di kelas. Adapun indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang akan diteliti yaitu:

Tabel 1. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang Akan Diamati

No	Aspek		Uraian Indikator
1.	<i>Visual Activities</i>	a	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran
		b	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
2.	<i>Oral Activities</i>	c	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
		d	Siswa bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok.
		e	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas.
3.	<i>Listening Activities</i>	f	Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran
		g	Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi.
4.	<i>Writing Activities</i>	h	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran
		i	Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
5	<i>Mental Activities</i>	j	Siswa memecahkan soal saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi.

(mengacu pada aktivitas belajar menurut Paul B. Diedrich)

Pedoman penskoran Aktivitas Belajar Akuntansi dengan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Penskoran Aktivitas Belajar Akuntansi

Kategori setiap indikator	Skor Penilaian
Aktif	2
Cukup Aktif	1
Tidak Aktif	0

Berikut ini adalah rincian skor untuk setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran

Skor 2	:	Siswa selalu memperhatikan penjelasan materi dari guru saat presentasi materi pembelajaran dan tidak berbicara dengan temannya
Skor 1	:	Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru saat presentasi materi pembelajaran namun terkadang berbicara dengan temannya membahas hal diluar topik pembelajaran
Skor 0	:	Siswa tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru saat presentasi materi pembelajaran

- b. Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi

Skor 2	:	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi atas kesadaran diri sendiri
Skor 1	:	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi setelah diperintah guru
Skor 0	:	Siswa tidak membaca dan mempelajari materi pembelajaran Akuntansi

- c. Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok

Skor 2	:	Siswa berdiskusi dengan teman sesuai topik pembelajaran yang diberikan setengah lebih dari jalannya belajar kelompok
Skor 1	:	Siswa berdiskusi dengan teman sesuai topik pembelajaran yang diberikan kurang dari setengah dari jalannya saat belajar kelompok
Skor 0	:	Siswa tidak berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok



- d. Siswa bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok.

Skor 2	:	Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok sebanyak $\geq 2$
Skor 1	:	Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok sebanyak 1 kali
Skor 0	:	Siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok.

- e. Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas.

Skor 2	:	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas sebanyak $\geq 2$
Skor 1	:	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas sebanyak 1 kali
Skor 0	:	Siswa tidak memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas

- f. Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran.

Skor 2	:	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran
Skor 1	:	Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi kelas materi pembelajaran namun terkadang berbicara dengan temannya membahas hal diluar topik pembelajaran
Skor 0	:	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran

- g. Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat *game tournament* Roda Putar Akuntansi.

Skor 2	:	Siswa selalu mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok atau saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi.
Skor 1	:	Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok atau saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi namun terkadang berbicara dengan temannya membahas hal diluar topik pembelajaran
Skor 0	:	Siswa tidak mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar dalam tim atau saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi.

- h. Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran.

Skor 2	:	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran atas kesadaran dirinya sendiri
Skor 1	:	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran setelah diperintah guru
Skor 0	:	Siswa tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran.

- i. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.

Skor 2	:	Siswa mengerjakan seluruh latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok dengan lengkap dan mengumpulkannya tepat waktu
Skor 1	:	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok namun tidak selesai dan tidak mengumpulkan tepat waktu
Skor 0	:	Siswa tidak mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok

- j. Siswa memecahkan soal saat *game tournament* dengan media Roda Putar Akuntansi.

Skor 2	:	Siswa dapat memecahkan soal dari keseluruhan soal yang di dapatkan saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi
Skor 1	:	Siswa memecahkan soal setengah dari keseluruhan soal yang di dapatkan saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi
Skor 0	:	Siswa tidak dapat memecahkan soal atau tidak menjawab keseluruhan soal yang di dapatkan saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi

Adapun lembar penskoran Aktivitas Belajar Akuntansi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

No	Nama	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi										Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.												
11.												
12.												
13.												
14.												
15.												
dst.												
$\Sigma$ Skor												
Skor Maksimal												
% Aktivitas Tiap Indikator												
% Aktivitas Aspek												

## 2. Catatan Harian (Dokumentasi)

Dokumentasi dalam penelitian yaitu berupa catatan harian yang berisi kesan dan penafsiran guru dalam bentuk naratif-deskriptif selama penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantu Media Roda Putar Akuntansi. Catatan harian dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati dan mencatat kejadian-kejadian penting yang terjadi selama proses pembelajaran akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel, baik pada siklus I maupun siklus II yang tidak dapat diukur dengan instrumen observasi. Adapun hal-hal yang akan dicatat dalam catatan harian guru yaitu kapan waktu pembelajaran dimulai dan diakhiri, berapa jumlah siswa yang hadir sampai jam pelajaran akuntansi selesai, gambaran ekspresi siswa, suasana kelas dan prosedur yang dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantu media roda putar akuntansi.

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru Materi Pokok Penagihan Piutang dan Penghapusan Piutang SMK Negeri 1 Tempel. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus.

Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan, seperti:

- 1) Membuat RPP yang digunakan sebagai skenario pembelajaran akuntansi dengan model TGT dan memvalidasikan RPP tersebut kepada guru kolaborator.
- 2) Menyiapkan materi yang diajarkan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).
- 3) Menyiapkan dan membuat media pembelajaran Roda Putar Akuntansi (ROTASI).
- 4) Membuat kelompok belajar siswa secara heterogen sebanyak 8 kelompok, dimana satu kelompok terdiri atas 4 siswa. Pembentukan kelompok ini dibuat berdasarkan nilai ulangan harian 1.
- 5) Membuat latihan soal untuk dibahas dalam belajar kelompok.
- 6) Membuat pengelompokan siswa secara homogen sebanyak 8 kelompok yang terdiri dari perwakilan masing-masing kelompok secara heterogen untuk menempatkan diri pada meja turnamen.
- 7) Membuat ketentuan *game*.
- 8) Membuat form penilaian *game*.
- 9) Membuat lembar observasi.
- 10) Membuat format catatan harian.
- 11) Konsultasi kepada guru mata pelajaran.
- 12) Mempersiapkan *reward*.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

1) Tahap Mengajar

Tindakan diawali dengan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kelas dan materi yang dijelaskan yaitu Pencatatan Piutang Berbagai Metode dan Penagihan Piutang akan menjadi bahasan dalam pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament*. Materi yang diajarkan dalam tahap ini biasanya hanya garis besarnya saja. Penjelasan materi tersebut seperti apersepsi dalam penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dengan menggunakan media Roda Putar Akuntansi.

2) Belajar Kelompok

Setelah guru menjelaskan tentang materi pelajaran tentang Pencatatan Piutang Berbagai Metode dan Penagihan Piutang, selanjutnya guru akan membagi siswa ke dalam 8 kelompok yang terdiri dari 4 siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda sesuai dengan yang sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti. Tujuan pengelompokan secara heterogen adalah agar siswa saling membelajarkan antarsiswa dan diharapkan tiap kelompok dapat berusaha untuk memenangkan *tournament*.

3) *Game Tournament*

Setelah belajar kelompok dirasa cukup, selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Kemudian guru menyerahkan kepada peneliti untuk

menjelaskan tentang peraturan pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* dengan media roda putar akuntansi. Peneliti juga mengumumkan pembentukan kelompok-kelompok siswa secara homogen yang akan menempatkan diri pada meja-meja *tournament*. Masing-masing siswa mewakili kelompoknya di setiap meja turnamen untuk mendapatkan skor agar kelompoknya memenangkan *game*. Setelah siswa berada di meja *tournament* masing-masing, maka permainan dapat segera dimulai.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti dibantu pengamat lain yang disebut *observer*. Peneliti bersama *observer* mengamati proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi aktivitas siswa yang telah dipersiapkan agar data yang diperoleh lebih akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Lembar observasi peneliti dibuat untuk mengamati Aktivitas Belajar Siswa yang meliputi pengamatan saat penjelasan materi dari guru, saat diskusi kelompok maupun saat *tournament*.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan setelah guru melakukan

tindakan, kemudian guru bersama peneliti mendiskusikan penerapan atas tindakan yang telah dilakukan. Diskusi ini bertujuan untuk mengevaluasi atau menilai mengenai tindakan yang telah dilakukan, apakah terjadi kesalahan dan sesuai prosedur atau tidak. Kemudian guru bersama peneliti dapat mencari solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul pada siklus II agar dapat dibuat rencana perbaikan dari siklus I.

## 2. Siklus II

Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini pada intinya sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I, namun kegiatan yang dilakukan di siklus II ini mengacu atau berpedoman pada refleksi pada siklus I dengan tujuan agar peneliti dapat memperbaiki tindakan dan pelaksanaan pembelajaran di siklus II, serta indikator keberhasilan yang diharapkan akan tercapai.

## H. Teknik Analisis Data

Dari data dan informasi yang sudah diperoleh, maka digunakan teknik analisis data yaitu Analisis Data Deskriptif Kuantitatif dengan Persentase. Analisis Data Deskriptif dengan Persentase ini digunakan untuk menganalisis data Aktivitas Belajar Akuntansi. Analisis ini dilakukan dengan:

1. Mengolah skor Aktivitas Belajar Akuntansi
  - a. Membuat kategori penyekoran untuk Aktivitas Belajar Akuntansi
  - b. Menghitung dan menjumlahkan skor untuk masing-masing Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati.



- c. Menghitung skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah skor pada setiap aspek}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2013: 143)

- d. Menghitung peningkatan persentase skor siklus Aktivitas Belajar Akuntansi tiap indikator dengan rumus:

- 1) Peningkatan persentase relatif skor siklus tiap indikator dengan rumus:

$$\frac{B - A}{A} \times 100\%$$

Keterangan:

B : Persentase Skor Siklus II tiap indikator

A : Persentase Skor Siklus I tiap indikator

- 2) Peningkatan persentase absolute skor siklus tiap indikator dengan rumus:

$$B - A$$

Keterangan:

B : Persentase Skor Siklus II tiap indikator

A : Persentase Skor Siklus I tiap indikator

- e. Menghitung persentase skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor Total Aktivitas Belajar}}{\text{Jumlah indikator}} \times 100\%$$

## 2. Menyajikan Data

Setelah data mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi diolah, data tersebut disampaikan secara sederhana dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sehingga mudah dipahami.

## 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disajikan pada awal penelitian. Setelah data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, kemudian dilakukan pemaknaan data ke dalam pernyataan.

### I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Adapun indikator yang menunjukkan tercapainya keberhasilan tindakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan media pembelajaran Roda Putar Akuntansi (ROTASI) dikatakan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dengan perolehan skor observasi sebesar  $\geq 75\%$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Observasi Awal**

##### **1. Kondisi Umum SMK Negeri 1 Tempel**

SMK Negeri 1 Tempel memiliki visi yaitu: Penyelenggaraan Pendidikan yang Berkualitas Selaras dengan Kehidupan Budaya Bangsa dalam Persaingan Global.

Misi SMK Negeri 1 Tempel:

- a. Membentuk insan tamatan yang berkompetensi, berjiwa mandiri dan adaptif
- b. Menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) yang berstandar ISO 9001: 2000
- c. Meningkatkan semangat meraih prestasi unggulan secara kompetitif dan komparatif

SMK Negeri 1 Tempel berlokasi di Jalan Magelang Km. 17 yang tepatnya beralamat di Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman Yogyakarta. SMK Negeri 1 Tempel berada di tengah-tengah penduduk desa Jlegongan, sehingga memudahkan warga sekolah untuk saling berinteraksi dengan warga masyarakat sekitar lingkungan sekolah. SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang Bisnis dan Manajemen yang ada di wilayah Sleman. SMK Negeri 1 Tempel mempunyai tiga kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi

Penjualan dan Penjualan. Sekolah ini memiliki 24 kelas dimana kelas X – XII menerapkan sistem *moving class*, 22 ruang belajar teori, 4 laboratorium, perpustakaan, ruang pembukuan, ruang mesin bisnis, kantin, copy center, UKS, dan koperasi. Adapun jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 Tempel yaitu 864 orang. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Tempel berjumlah 53 guru yang terdiri dari 20 guru yang sudah berkependidikan S2 dan 33 guru yang berkependidikan S1. Di samping itu, SMK Negeri 1 Tempel juga didukung oleh karyawan 20 orang yang terdiri dari Ka. TU 1 orang, administrasi 7 orang, tukang kebun 7 orang, petugas *maintenance* 1 orang, petugas perpustakaan 2 orang dan satpam 1 orang.

## **2. Kondisi Umum Kelas XI Akuntansi 1**

Kelas XI Akuntansi 1 merupakan salah satu kelas Program Keahlian Akuntansi diantara 3 kelas Akuntansi yang terdapat pada jenjang kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Jumlah siswa kelas ini adalah 32 siswa yang keseluruhan siswanya adalah putri. Saat Mata Pelajaran Mengelola Administrasi Penjualan dan Piutang ini kelas XI Akuntansi 1 berada di ruang L. Sarana dan prasarana yang terdapat di kelas ini adalah meja, kursi, papan tulis, penghapus, spidol, papan administrasi, serta gambar-gambar tokoh pahlawan. Secara umum kondisi ruang kelas L baik untuk jalannya proses pembelajaran, namun kegiatan pembelajaran terkadang terganggu oleh suara bising dari luar kelas ketika *moving class*.

### 3. Pra Penelitian Tindakan Kelas

#### a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 28 September 2015 di kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel. Observasi awal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan yang terjadi yaitu siswa jarang yang bertanya atau mengemukakan pendapat apabila tidak ditunjuk oleh gurunya, siswa terkadang lebih senang mengobrol dengan temannya dibandingkan memperhatikan gurunya ketika menjelaskan materi pelajaran. Ada 11 dari 32 siswa atau sekitar 34% siswa yang lebih suka berbicara dengan temannya daripada memperhatikan penjelasan materi dari guru, hanya 5 dari 32 siswa atau sekitar 15% siswa yang bertanya saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, dan 10 siswa atau sekitar 31% siswa yang tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, guru dalam menjelaskan materi pelajaran masih menerapkan metode ceramah. Saat dikonfirmasi, guru menyatakan belum pernah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan bantuan suatu media dikarenakan guru tidak memiliki pengalaman dengan penerapan media dan keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk menyiapkan pembelajaran dengan model pembelajaran yang menarik sedangkan guru dituntut untuk cepat dalam menyelesaikan target materi yang ada di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran akuntansi masih kurang sehingga Aktivitas Belajar Akuntansi masih rendah yaitu  $< 75\%$ .

b. Penyusunan Perencanaan

Untuk melakukan penelitian yang efektif, dibutuhkan perencanaan yang baik. Untuk itu, peneliti perlu menyusun perencanaan penelitian yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Setelah berdiskusi dengan guru, peneliti kemudian membuat perencanaan untuk mengatasi permasalahan kurangnya Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yang bertujuan agar pembelajaran Akuntansi lebih menarik, bervariasi, merangsang siswa untuk terlibat aktif, dan siswa tidak merasa bosan. Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Peneliti berencana untuk menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar dalam pembelajaran Akuntansi. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar diterapkan pada Materi Pokok Pencatatan Piutang Berbagai Metode dan Penagihan Piutang di siklus I sedangkan Materi Pokok Penghapusan Piutang di siklus II. Satu siklus dilaksanakan dalam satu

kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x45 menit. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Proses pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu presentasi materi dari guru, belajar kelompok dan *games tournament*. Perencanaan yang telah didiskusikan antara guru dan peneliti kemudian dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan pedoman selama pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Laporan Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar, peneliti melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran akuntansi. Perencanaan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan guru dan disepakati bahwa pada siklus I materi pokok yang dipelajari yaitu Pencatatan Piutang Berbagai Metode dan Penagihan Piutang. Adapun persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- 1) Membuat RPP yang digunakan sebagai skenario pembelajaran akuntansi dengan model TGT dan memvalidasikan RPP tersebut kepada guru kolaborator.
- 2) Menyiapkan materi yang diajarkan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

- 3) Menyiapkan dan membuat media pembelajaran Roda Putar Akuntansi (ROTASI).
- 4) Membuat kelompok belajar siswa secara heterogen berdasarkan nilai ulangan harian 1 dengan membagi sebanyak 8 kelompok, dimana satu kelompok terdiri atas 4 siswa.
- 5) Membuat latihan soal untuk dibahas dalam belajar kelompok.
- 6) Membuat pengelompokan siswa secara homogen sebanyak 8 kelompok yang terdiri dari perwakilan masing-masing kelompok secara heterogen untuk menempati meja-meja turnamen.
- 7) Membuat ketentuan *game* dan penilaian *game*.
- 8) Membuat lembar observasi dan format catatan harian.
- 9) Konsultasi kepada guru mata pelajaran.
- 10) Mempersiapkan *reward*.

#### **b. Pelaksanaan**

Setelah melakukan konsultasi dengan guru, telah disepakati bahwa tindakan pada Siklus I ini hanya dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (@ 3 x 45 menit). Hal tersebut dikarenakan pertimbangan guru yang beranggapan bahwa 1 kali pertemuan sudah cukup, dan apabila penerapan model TGT ini dilakukan lebih dari satu pertemuan maka siswa mudah merasa jenuh dan bosan.

Tindakan pada Siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Oktober 2015 pukul 07.00-09.30 WIB. Adapun materi yang dipelajari pada pertemuan ini adalah Pencatatan Piutang Berbagai Metode dan



Penagihan Piutang. Peneliti dibantu oleh dua orang *observer* dalam mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi. Penjelasan dari tindakan siklus I sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kegiatan pagi hari diawali dengan berdoa dan membaca Al-Qur'an selama 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selagi menunggu siswa selesai membaca Al-Qur'an, peneliti menuliskan pembagian kelompok saat diskusi dan saat *tournament*. Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kabar dan melakukan presensi. Guru mempersilakan peneliti untuk menjelaskan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar yang akan diterapkan dalam pembelajaran akuntansi. Selanjutnya peneliti membagikan *number tag* sesuai dengan nomor urut kepada seluruh siswa agar peneliti dan *observer* dapat melakukan pengamatan dengan baik. Setelah *number tag* selesai dibagikan, pembelajaran diserahkan lagi kepada guru. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa akan pelajaran minggu lalu dan siswa pun meresponnya.

2) Kegiatan Inti (105 menit)

Pada tahap inti, guru menjelaskan mengenai materi Pencatatan Piutang Berbagai Metode dan Penagihan Piutang. Dalam proses

pembelajaran guru sering bertanya kepada siswa dan hanya ada beberapa siswa yang menjawabnya. Di akhir penjelasan guru menanyakan kepada siswa apakah terdapat materi yang belum dipahami atau ada yang ingin bertanya, namun hanya beberapa siswa saja yang bertanya. Setelah presentasi materi selesai, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal dalam tahap belajar kelompok.

Belajar kelompok diawali dengan mengelompokkan siswa secara heterogen sesuai pembagian kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya. Jumlah siswa di kelas adalah 32 siswa dan peneliti membagi siswa ke dalam 8 kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4 orang siswa. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru secara berdiskusi bersama teman satu kelompoknya. Setelah selesai mengerjakan soal, maka lembar jawab dikumpulkan kepada guru. Setelah belajar kelompok selesai, maka dilanjutkan dengan *game tournament* roda putar akuntansi.

*Game tournament* diawali dengan mengelompokkan siswa menjadi 8 kelompok turnamen dan satu meja turnamennya diisi oleh 4 siswa dengan kemampuan akademik yang homogen. Siswa kemudian menempati meja-meja turnamen. Peneliti menjelaskan konsep permainan Roda Putar Akuntansi. Guru, peneliti dan *observer* kemudian membagikan satu set permainan Roda Putar Akuntansi di setiap meja turnamen. Satu set permainan Roda Putar

Akuntansi terdiri dari papan Roda Putar, 16 kartu soal merah muda dan kunci jawaban, 16 kartu soal biru dan kunci jawaban, 16 kartu soal kuning dan kunci jawaban, gambar 4 karakter yang menyatakan poin (skor), 3 lembar jawaban, dan 1 lembar *form* poin turnamen.

Pada turnamen kali ini, masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami turnamen dengan Permainan Roda Putar Akuntansi karena banyak siswa yang bertanya, namun seiring berjalannya waktu siswa-siswa sudah mulai memahami. Turnamen ini dibatasi sampai 5 ronde saja dikarenakan keterbatasan waktu, kemudian dilakukan rekapitulasi poin kelompok untuk menentukan 2 kelompok terbaik. Setelah dilakukan rekapitulasi poin, kemudian dilanjutkan dengan pembagian *reward* untuk 2 kelompok dengan poin tertinggi.

### 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada tahap penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa bersama.

## c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan pada siklus I yaitu bertujuan untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel agar sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Pengamatan

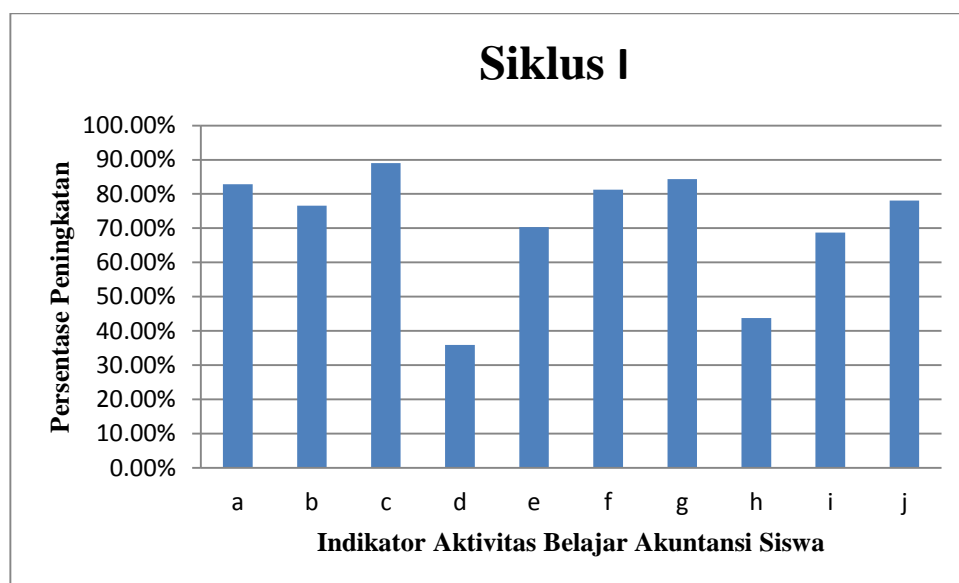
Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 10 indikator. Adapun data Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I

No	Aspek	Uraian Indikator	% Aktivitas per Indikator
1.	<i>Visual Activities</i>	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran	82,81 %
		Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi	76,56 %
2.	<i>Oral Activities</i>	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok	89,06 %
		Siswa bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok.	35,94 %
		Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas.	70,31 %
3.	<i>Listening Activities</i>	Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran	81,25 %
		Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi.	84,38 %
4.	<i>Writing Activities</i>	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran	43,75 %
		Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.	68,75 %
5	<i>Mental Activities</i>	Siswa memecahkan soal saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi.	78,13 %
<b>Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I</b>			<b>71,09 %</b>

(sumber: data primer yang diolah terdapat pada halaman 155-156)

Tabel tersebut menjelaskan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar siswa pada Siklus I sebesar 71,09 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar siswa belum mencapai kriteria minimal, yaitu sebesar 75%. Berdasarkan tabel hasil observasi Aktivitas Belajar siswa siklus I, maka Aktivitas Belajar Siswa dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I

Keterangan :

- a : Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran
- b : Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
- c : Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
- d : Siswa bertanya kepada guru/teman pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok
- e : Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas

- f : Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran
- g : Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat *game tournament* Roda Putar Akuntansi
- h : Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran
- i : Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok
- j : Siswa memecahkan soal saat *game tournament* dengan media Roda Putar Akuntansi

#### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dari tindakan pada siklus I. Pada siklus I ini penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi belum terlaksana secara optimal sehingga perlu dilakukan evaluasi.

Adapun tahapan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus I yaitu presentasi guru, belajar kelompok, *games tournament*, dan penghargaan. Berdasarkan pengamatan, siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran dengan penerapan TGT. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian persentase Aktivitas Belajar Akuntansi yang memenuhi indikator keberhasilan minimum sebesar  $\geq 75\%$ . Namun, masih terdapat beberapa indikator aktivitas siswa yang kurang

aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa hanya mencapai persentase sebesar 71,09%. Hasil tersebut masih kurang dari indikator keberhasilan minimum. Adapun indikator Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa yang masih kurang yaitu siswa bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok hanya mencapai 35,94%, siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas hanya mencapai 70,31%, siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran hanya mencapai, siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok hanya mencapai 43,75%, dan siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok hanya mencapai 48,75%.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, diperoleh kendala-kendala sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang aktif bertanya dan menyampaikan pendapat saat kegiatan presentasi/saat belajar kelompok.
- 2) Masih belum banyak siswa yang mencatat materi yang disampaikan guru saat presentasi materi pembelajaran.
- 3) Siswa kurang aktif mengerjakan latihan saat belajar kelompok.
- 4) Siswa masih bingung dengan peraturan saat turnamen menggunakan Permainan Roda Putar Akuntansi.

- 5) Keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran sehingga waktu untuk turnamen dirasa siswa kurang lama.

Adapun usaha yang dilakukan untuk perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memanggil nomor urut siswa secara acak untuk meminta pendapat siswa tentang materi yang dibahas.
- 2) Guru mencari sumber belajar tambahan yang berbeda dari sumber belajar yang dimiliki siswa.
- 3) Guru mengingatkan siswa sebelum dimulainya pembelajaran agar mengerjakan latihan saat belajar kelompok karena soal saat *games* tidak akan jauh berbeda dengan latihan belajar kelompok.
- 4) Memberikan penjelasan ulang kepada siswa sebelum permainan dimulai dan menyediakan petunjuk tertulis di setiap meja turnamen Roda Putar Akuntansi.
- 5) Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien agar proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi dapat berjalan baik dan sesuai rencana.

## **2. Laporan Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan pengamatan pada Siklus I, penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar hanya mencapai persentase Aktivitas



Belajar Akuntansi sebesar 71,09% sehingga masih harus dilakukan peningkatan karena belum mencapai indikator keberhasilan yakni  $\geq 75\%$ . Adapun indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang harus diperbaiki dan tingkatkan yaitu siswa bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok, siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas, siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran hanya mencapai, siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok, dan siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok. Pembelajaran pada siklus II diterapkan pada materi Penghapusan Piutang. Dengan dilaksanakannya siklus II ini, maka ditargetkan Aktivitas Belajar Akuntansi secara keseluruhan dapat mencapai indikator keberhasilan.

Siklus II direncanakan dalam satu kali pertemuan yaitu (@ 3 x 45 menit). Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan siklus I yang sesuai dengan hasil refleksi. Perencanaan pada siklus II ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru memanggil nomor urut siswa secara acak untuk meminta pendapat siswa tentang materi yang dibahas.
- 2) Guru mencari sumber belajar tambahan yang berbeda dari sumber belajar yang dimiliki siswa.

- 3) Guru mengingatkan siswa sebelum dimulainya pembelajaran agar mengerjakan latihan saat belajar kelompok karena soal saat *games* tidak akan jauh berbeda dengan latihan belajar kelompok..
- 4) Memberikan penjelasan ulang kepada siswa sebelum permainan dimulai dan menyediakan petunjuk tertulis di setiap meja turnamen Roda Putar Akuntansi.
- 5) Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien agar proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi dapat berjalan baik dan sesuai rencana.

### c. Pelaksanaan

Peneliti melakukan konsultasi kembali dengan guru, dan disepakati bahwa tindakan pada Siklus II ini tetap dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan saja (@ 3 x 45 menit). Hal tersebut dikarenakan pertimbangan guru yang beranggapan bahwa 1 kali pertemuan sudah cukup, mengingat masih banyak materi lain yang harus dipelajari siswa dan dikhawatirkan siswa mudah merasa jenuh dan bosan.

Tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Oktober 2015 pukul 07.00-09.30 WIB. Adapun materi yang dipelajari pada pertemuan ini adalah Penghapusan Piutang. Peneliti dibantu oleh satu orang *observer* dalam mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi. Sebenarnya *observer* pada siklus II ada dua seperti siklus I, namun satu

*observer* secara mendadak berhalangan hadir. Adapun penjelasan dari siklus II yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kegiatan pagi hari diawali dengan berdoa dan membaca Al-Qur'an selama 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selagi menunggu siswa selesai membaca Al-Qur'an, peneliti menuliskan pembagian kelompok saat diskusi dan saat *tournament*. Guru membuka pelajaran dengan melakukan presensi. Guru mempersilakan peneliti untuk menjelaskan kembali Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar yang akan diterapkan dalam pembelajaran akuntansi. Selanjutnya peneliti membagikan *number tag* sesuai dengan nomor urut kepada seluruh siswa. Setelah *number tag* selesai dibagikan, pembelajaran diserahkan lagi kepada guru. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa akan pelajaran minggu lalu dan siswa pun meresponnya.

2) Kegiatan Inti (105 menit)

Pada tahap inti, guru menjelaskan mengenai materi Penghapusan Piutang. Dalam proses pembelajaran guru sering bertanya kepada siswa dan siswa sudah mulai banyak yang bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran yang belum

dipahami. Setelah presentasi materi selesai, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal dalam tahap belajar kelompok.

Belajar kelompok diawali dengan mengelompokkan siswa secara heterogen sesuai pembagian kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya. Pembagian kelompok pada siklus II berbeda dengan siklus I. Pembedaan kelompok dilakukan karena dikhawatirkan siswa merasa bosan dengan kelompok sebelumnya. Pembagian kelompok pada siklus II ini berdasarkan perolehan poin saat turnamen pada siklus I. Peneliti membagi siswa ke dalam 8 kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4 orang siswa.

Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru secara berdiskusi bersama teman satu kelompoknya. Setelah selesai mengerjakan soal, maka lembar jawab akan dikumpulkan kepada guru. Setelah belajar kelompok selesai, maka dilanjutkan dengan *game tournament* roda putar akuntansi.

*Game tournament* diawali dengan mengelompokkan siswa yang dibagi menjadi 8 meja turnamen dan satu meja turnamennya diisi oleh 4 siswa dengan kemampuan akademik yang homogen. Siswa kemudian menempati meja-meja turnamen. Peneliti menjelaskan kembali konsep permainan Roda Putar Akuntansi. Guru, peneliti dan observer kemudian membagikan satu set permainan Roda Putar Akuntansi di setiap meja turnamen. Satu set permainan Roda Putar Akuntansi terdiri dari papan Roda Putar, 16

kartu soal merah muda dan kunci jawaban, 16 kartu soal biru dan kunci jawaban, 16 kartu soal kuning dan kunci jawaban, gambar 4 karakter yang menyatakan poin (skor), 3 lembar jawaban, dan 1 lembar *form* poin turnamen.

Pada turnamen kali ini, sebagian besar siswa sudah memahami turnamen dengan Permainan Roda Putar Akuntansi karena tidak ada lagi siswa yang menanyakan tentang peraturan turnamen. Turnamen ini tetap dibatasi sampai 5 ronde saja dikarenakan keterbatasan waktu. Kemudian dilakukan rekapitulasi poin kelompok untuk menentukan 2 kelompok terbaik dan dilanjutkan dengan pembagian *reward* untuk 2 kelompok dengan poin tertinggi.

#### 4) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada tahap penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa bersama.

#### **d. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan pada siklus II yaitu bertujuan untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel agar sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat.

Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel dilakukan dengan menggunakan lembar

observasi yang terdiri dari 10 indikator. Adapun data Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel dapat dilihat pada tabel berikut:

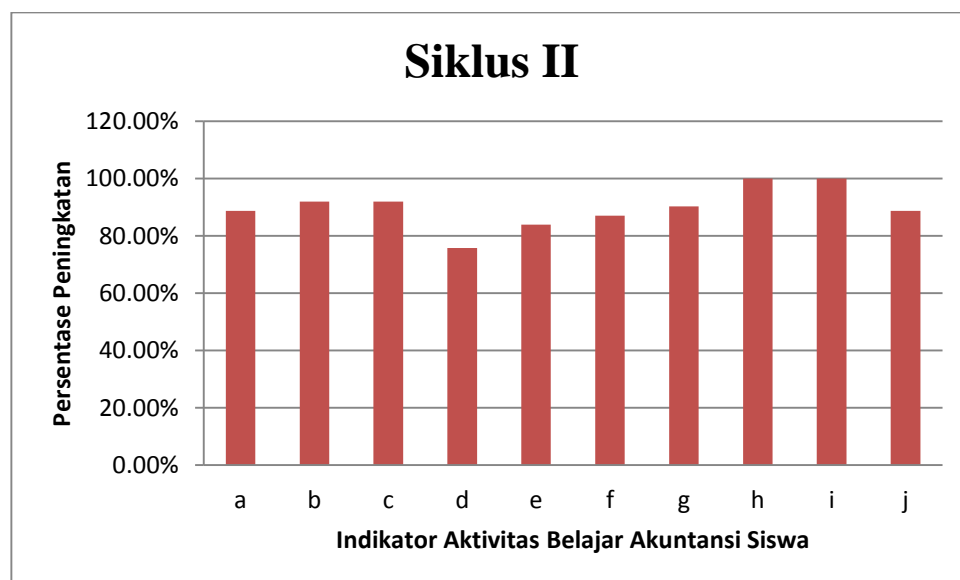
Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Pada Siklus II

No	Aspek	Uraian Indikator	% Aktivitas per Indikator
1.	<i>Visual Activities</i>	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran	88,71%
		Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi	91,94%
2.	<i>Oral Activities</i>	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok	91,94%
		Siswa bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok.	75,81%
		Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas.	83,87%
3.	<i>Listening Activities</i>	Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran	87,10%
		Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi.	90,32%
4.	<i>Writing Activities</i>	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran	100%
		Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.	100%
5	<i>Mental Activities</i>	Siswa memecahkan soal saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi.	88,71%
<b>Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus II</b>			<b>89,84%</b>

(sumber : data primer yang diolah terdapat pada halaman 192-193)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II sebesar 89,84%. Hal tersebut menunjukkan rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa sudah mencapai kriteria

minimal, yaitu sebesar 75%. Berdasarkan Tabel Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Siklus II, maka Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Pada Siklus II

Keterangan :

- a : Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran
- b : Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
- c : Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
- d : Siswa bertanya kepada guru/teman pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok
- e : Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas
- f : Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran

- g : Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat *game tournament* Roda Putar Akuntansi
- h : Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran
- i : Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok
- j : Siswa memecahkan soal saat *game tournament* dengan media Roda Putar Akuntansi

#### **d. Refleksi**

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi pada siklus II secara keseluruhan berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya Aktivitas Belajar Akuntansi dibandingkan pada siklus I dari keseluruhan indikator. Pada pelaksanaan pembelajaran akuntansi dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi pada siklus II mampu mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu meningkatnya Aktivitas Belajar Akuntansi dengan persentase aktivitas meningkat sebesar 18,75% dari siklus I sebesar 71,09% ke siklus II sebesar 89,84%. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri



1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan  $\geq 75\%$ .

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Adapun tahapan dalam pelaksanaan di setiap siklusnya meliputi kegiatan presentasi kelompok, belajar kelompok, *games tournament*, dan penghargaan kelompok. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dilihat dari aktivitas siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran, membaca materi pembelajaran Akuntansi, berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok, bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok, memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas, mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran, mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat *game tournament* Roda Putar Akuntansi, mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran, mengerjakan latihan yang

diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok, dan memecahkan soal saat *game tournament* dengan media Roda Putar Akuntansi.

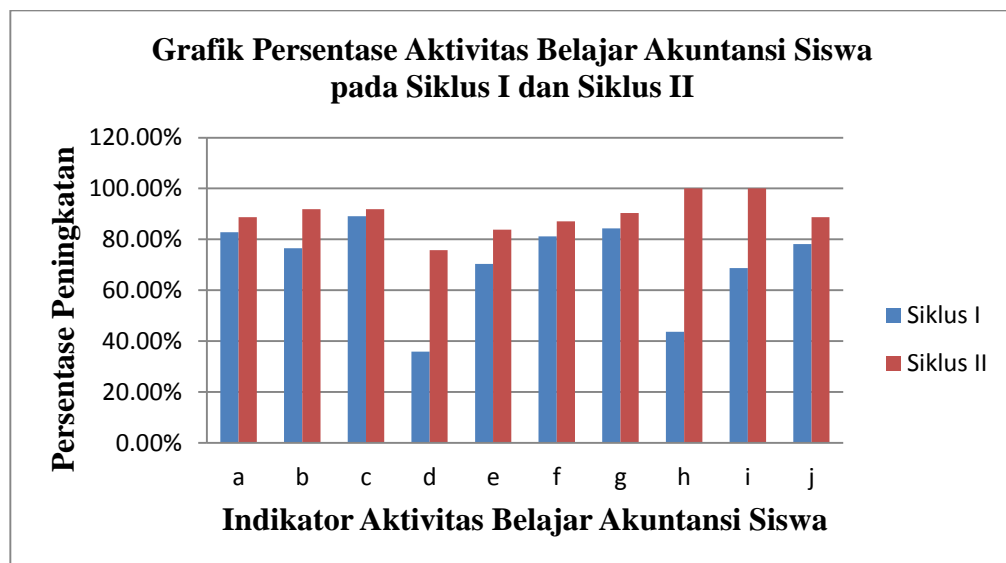
Pada siklus I, secara keseluruhan proses pembelajaran berjalan dengan baik namun terdapat beberapa kendala seperti manajemen waktu, belum terbiasanya siswa dalam menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi sehingga masih terdapat kebingungan, siswa masih belum banyak yang bertanya kepada guru/teman, dan hanya beberapa siswa yang mencatat materi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yaitu hanya mencapai persentase sebesar 71,09% sehingga perlu dilanjutkan tindakan pada siklus II. Terdapat persentase tiap indikator yang masih kurang dari indikator keberhasilan yaitu aktivitas siswa bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok hanya mendapat persentase sebesar 35,94%, siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas hanya mendapat persentase sebesar 70,31%, siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran hanya mendapat persentase sebesar 43,75%, dan siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok hanya mendapat persentase sebesar 68,75%. Semua permasalahan yang terjadi pada siklus I menjadi bahan refleksi untuk diperbaiki agar siklus II nantinya dapat berjalan dengan baik.

Pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran melihat dari hasil refleksi siklus I dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Penerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Akuntansi pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik dan kendala-kendala yang ada pada siklus I sudah diperbaiki. Pada siklus II terjadi peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dibandingkan siklus I. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan berpengaruh terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yang meningkat mencapai skor minimal yang telah ditentukan. Adapun persentase tiap indikator yang masih kurang pada siklus I dan sudah meningkat pada siklus II yaitu aktivitas siswa bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok meningkat persentasenya menjadi 75,81%, siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas meningkat persentasenya menjadi 83,87%, siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran meningkat persentasenya menjadi 100%, dan siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok meningkat persentasenya menjadi 100%. Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan data Aktivitas Belajar Akuntansi siswa pada tindakan siklus I dan siklus II:

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Uraian Indikator	% Aktivitas		Peningkatan %	
			Siklus I	Siklus II	Absolut	Relatif
1.	<i>Visual Activities</i>	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran	82,81%	88,71%	5,90%	7,12%
		Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi	76,56%	91,94%	15,38%	20,08%
2.	<i>Oral Activities</i>	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok	89,06%	91,94%	2,88%	3,23%
		Siswa bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok.	35,94%	75,81%	39,87%	110,95%
		Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas.	70,31%	83,87%	13,56%	19,28%
3.	<i>Listening Activities</i>	Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran	81,25%	87,10%	5,85%	7,20%
		Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi.	84,38%	90,32%	5,94%	7,05%
4.	<i>Writing Activities</i>	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran	43,75%	100%	56,25%	128,57%
		Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.	68,75%	100%	31,25%	45,45%
5	<i>Mental Activities</i>	Siswa memecahkan soal saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi.	78,13%	88,71%	10,58%	13,55%
<b>Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I dan Siklus II</b>			71,09%	89,84%	18,75%	26,37%

(sumber : data primer yang diolah)



Gambar 5. Grafik Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa per Indikator pada Siklus I dan Siklus II

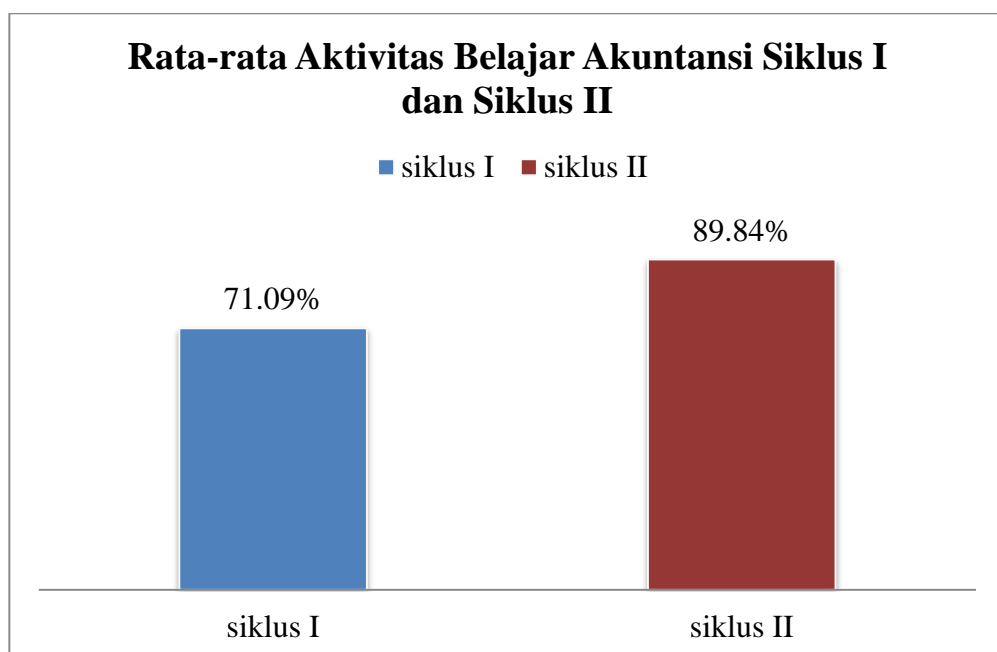
Keterangan:

- a : Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran
- b : Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
- c : Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
- d : Siswa bertanya kepada guru/teman pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok
- e : Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas
- f : Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran
- g : Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat *game tournament* Roda Putar Akuntansi

h : Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran

i : Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok

j : Siswa memecahkan soal saat *game tournament* dengan media Roda Putar Akuntansi



Gambar 6. Grafik Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa pada masing-masing siklus terjadi peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada siklus I sebesar 71,09%. Skor ini didapatkan dari skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dari setiap aspek yang terdapat pada indikator yang telah ditentukan. Skor rata-rata pada siklus I tersebut belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan sebesar 75%, sehingga tindakan dilanjutkan lagi sampai siklus II agar terjadi peningkatan pada

Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa. Setelah dilakukan tindakan siklus II, skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa meningkat menjadi sebesar 89,84%. Skor tersebut sudah mencapai kriteria minimal yang ditentukan. Hasil di atas juga memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 18,75%.

Berdasarkan hasil yang telah ditampilkan di atas, maka dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Berikut ini penarikan kesimpulan yang dilakukan baik secara keseluruhan Aktivitas Belajar Akuntansi maupun indikator-indikator yang melingkupinya:

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran

Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran mengalami peningkatan relatif sebesar 7,12% dan peningkatan absolut sebesar 5,90%, dari peningkatan siklus I sebesar 82,81% menjadi 88,71% pada siklus II. Hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2014) yang mengatakan bahwa keunggulan pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu membantu anak untuk *respect* pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan. Siswa lebih memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran karena siswa menghormati guru saat sedang berbicara dan siswa ingin lebih memahami pelajaran sebagai bekal untuk mengerjakan soal belajar kelompok dan *games tournament* Roda Putar Akuntansi.

2. Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi

Aktivitas siswa dalam membaca materi pembelajaran Akuntansi mengalami peningkatan relatif sebesar 20,08% dan peningkatan absolut sebesar 15,38%, dari peningkatan siklus I sebesar 76,56 % menjadi 91,94% pada siklus II. Hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2014) yang mengatakan bahwa keunggulan pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu dapat meningkatkan motivasi. Adanya kompetisi antar kelompok saat *games tournament* roda putar akuntansi membuat siswa lebih aktif untuk membaca materi pelajaran.

3. Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok

Aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok mengalami peningkatan relatif sebesar 3,23% dan peningkatan absolut sebesar 2,88%, dari peningkatan siklus I sebesar 89,06% menjadi 91,94% pada siklus II. Hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2014) yang mengatakan bahwa keunggulan pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir siswa, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain. Oleh karena adanya diskusi dapat membuat siswa lebih aktif dalam berpikir, menemukan informasi dan belajar dari teman kelompoknya.

4. Siswa bertanya kepada guru/teman pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok

Aktivitas siswa dalam bertanya kepada guru/teman pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok mengalami



peningkatan relatif sebesar 110,95% dan peningkatan absolut sebesar 39,87%, dari peningkatan siklus I sebesar 35,94% menjadi 75,81% pada siklus II. Pada siklus I hanya beberapa siswa saja yang mengajukan pertanyaan baik tentang materi pelajaran atau soal latihan yang kurang dipahami, namun pada siklus II sudah banyak siswa yang bertanya.

5. Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas

Aktivitas siswa dalam memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas mengalami peningkatan relatif sebesar 19,28% dan peningkatan absolut sebesar 13,56%, dari peningkatan siklus I sebesar 70,31% menjadi 83,87% pada siklus II. Hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2014) yang mengatakan bahwa keunggulan pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasannya dengan kata-kata secara verbal.

6. Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran mengalami peningkatan relatif sebesar 7,20% dan peningkatan absolut sebesar 5,85%, dari peningkatan siklus I sebesar 81,25% menjadi 87,10% pada siklus II. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran karena siswa menghormati guru yang sedang berbicara dan siswa ingin

lebih memahami pelajaran sebagai bekal untuk mengerjakan soal belajar kelompok dan *games tournament* roda putar akuntansi.

7. Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat *game tournament* Roda Putar Akuntansi

Aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat *games tournament* Roda Putar Akuntansi mengalami peningkatan relatif sebesar 7,05% dan peningkatan absolut sebesar 5,94%, dari peningkatan siklus I sebesar 84,38% menjadi 90,32% pada siklus II. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan sosialnya sehingga antarsiswa satu dengan yang lain saling menghormati yang ditunjukkannya dengan mendengarkan penjelasan dari temannya baik saat belajar kelompok atau *games tournament*.

8. Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran mengalami peningkatan relatif sebesar 128,57% dan peningkatan absolut sebesar 56,25%, dari peningkatan siklus I sebesar 43,75% menjadi 100% pada siklus II. Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dalam mencatat materi pelajaran pada siklus I sangat kurang dari indikator keberhasilan, namun pada siklus II sudah mulai banyak siswa yang mencatat materi pelajaran. Siswa lebih rajin mencatat materi yang disampaikan guru karena siswa mendapatkan ilmu tambahan

yang tidak didapatkannya di buku pelajaran. Ilmu tambahan tersebut dapat dijadikan sebagai bekal untuk mengerjakan soal belajar kelompok dan saat *games tournament* roda putar akuntansi.

9. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok

Aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok mengalami peningkatan relatif sebesar 45,45% dan peningkatan absolut sebesar 31,25%, dari peningkatan siklus I sebesar 68,75% menjadi 100% pada siklus II. Hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2014) yang mengatakan bahwa keunggulan pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggungjawab dalam belajar. Aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TGT karena dalam belajar kelompok siswa saling berdiskusi dalam menyelesaikan soal belajar kelompok dan juga sebagai bekal saat *games tournament*.

10. Siswa memecahkan soal saat *game tournament* dengan media Roda Putar Akuntansi

Aktivitas siswa dalam memecahkan soal saat *game tournament* dengan media Roda Putar Akuntansi mengalami peningkatan relatif sebesar 13,55% dan peningkatan absolut sebesar 10,58%, dari peningkatan siklus I sebesar 78,13% menjadi 88,71% pada siklus II. Turnamen dengan Media Roda Putar Akuntansi merupakan salah satu tahapan dari pembelajaran

kooperatif tipe TGT yang penting. Siswa akan mewakili kelompoknya dan bertanding dengan teman dari kelompok lainnya untuk dapat memecahkan soal saat turnamen. Soal yang berhasil dipecahkan oleh siswa akan menambahkan poin bagi kelompoknya masing-masing. Hal ini memotivasi siswa untuk dapat memecahkan setiap soal turnamen sehingga dapat menjadi kelompok terbaik. Hal tersebut ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan aktivitas di siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT ) Berbantu Media Roda Putar dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dengan Aktivitas Belajar Akuntansi mencapai minimal 75% seperti yang dikemukakan oleh E.Mulyasa (2008: 256) bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran.

Dari pembahasan terhadap kesepuluh indikator Aktivitas Belajar Akuntansi terlihat bahwa terjadi peningkatan skor per indikatornya dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian relevan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Susan Mardiana pada tahun 2015 yang menyebutkan bahwa terjadi peningkatan persentase Aktivitas Belajar Akuntansi dari 69,35% pada siklus I menjadi 88,64% pada siklus II. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Ika Nursanti pada tahun 2014

menyatakan pula bahwa penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dari siklus I sebesar 67,48 % meningkat menjadi 81,77 % pada siklus II. Hal senada juga diungkapkan oleh Irfan Dwi Jayanto pada penelitiannya tahun 2013 yang menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan setiap indikator keaktifan belajar akuntansi dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan skor rata-rata keaktifan belajar akuntansi sebesar 14,08% (*relative*) dan 11,09% (*absolute*), berasal dari skor rata-rata keaktifan belajar akuntansi siklus I 78,891% menjadi 90% (keaktifan belajar akuntansi siklus II). Oleh karena itu, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar terbukti dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini memiliki beberapa keterbatasan dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar di Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu:

1. Pertemuan yang hanya dilakukan 2 siklus 2 kali pertemuan. Alokasi waktu yang diberikan guru terlalu singkat sehingga kemungkinan data yang diambil oleh peneliti mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi kurang memadai.

2. Pada siklus II terdapat satu orang siswa yang absen. Hal ini menyebabkan terdapat satu kelompok yang kekurangan anggota sehingga kelompok tersebut melaksanakan belajar kelompok dan turnamen tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
3. Penelitian ini hanya dapat diterapkan pada materi Pencatatan Piutang Berbagai Metode, Penagihan Piutang dan Penghapusan Piutang padahal masih banyak materi lainnya dalam Akuntansi.
4. Terdapat perbedaan jumlah observer yaitu *observer* pada siklus I berjumlah 2 orang, sedangkan pada siklus II hanya berjumlah 1 orang sehingga penyekoran Aktivitas Belajar Akuntansi belum bisa diamati dengan baik.
5. *Visual activities* belum bisa diamati dengan baik karena sulit untuk menilai apakah siswa benar-benar memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pelajaran dan membaca materi pembelajaran akuntansi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi yang diambil melalui observasi dengan lembar observasi. Skor persentase rata-rata aktivitas Belajar Akuntansi telah mencapai indikator keberhasilan Aktivitas Belajar Akuntansi lebih dari 75% yaitu terjadi peningkatan sebesar 26,37% (relatif) dan 18,75% (absolut) dari siklus I sebesar 71,09% menjadi sebesar 89,84% pada siklus II. Hasil persentase siklus II menunjukkan bahwa skor tersebut sudah mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebesar 75%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel:
  - a. Guru dapat mencoba untuk menerapkan Model Pembelajaran Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar yang

terbukti bahwa model pembelajaran ini mampu meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penelitian yang relevan, selain itu guru dan siswa masih sama, sedangkan yang berubah hanyalah model pembelajaran dan penggunaan media saja.

- b. Guru sebaiknya memberikan motivasi lebih kepada siswa untuk bertanya dan aktif dalam menjawab pertanyaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya:

- a. Diharapkan mampu memperbaiki aspek-aspek yang diamati dalam aktivitas belajar sehingga dapat menunjukkan peningkatan Aktivitas Belajar Siswa secara keseluruhan.
- b. Diharapkan dapat membuat media roda putar akuntansi berupa *software* agar menambah jenis media pembelajaran secara modern.
- c. Diharapkan dapat menerapkan permainan roda putar akuntansi pada materi pelajaran akuntansi lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2014). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- E. Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan..* Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Eveline Siregar dan Hartini Mara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: PT Ghalia Indonesia
- Hamzah B.Uno. (2014). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Henri Somantri. (2011). *Memahami Akuntansi untuk SMK Seri A*. Bandung: Armico
- Ika Nursanti. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dengan Bantuan Media Teka-teki Silang untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Kristen 2 Klaten Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta : FE UNY
- Irfan Dwi Jayanto (2013). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dengan Bantuan Media Antrapoli (Akuntansi Monopoli) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Kelas XI IPS 3 MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta : FE UNY
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Martinis Yamin. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Miftahul Huda. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moh.Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Ali. (2010). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

- Oemar Hamalik. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Robert E.Slavin. (2005). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik..* Bandung: Penerbit Nusa Media
- Rochiati Wiraatmadja. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Susan Mardiana. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dengan Permainan Ludo Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diambil dari : <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>, pada tanggal 13 Mei 2015
- Umi Muawamah. (2008). *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Sekolah menengah Kejuruan*. Klaten: PT Macana Jaya Cemerlang
- Utomo Dananjaya. (2013). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung : Nuansa Cendikia
- Warsono dan Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wina Sanjaya. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media

\_\_\_\_\_. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta : PT Skripta Media Creative

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN I**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

## Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

*Petunjuk :*

2 = Aktif

1 = Cukup Aktif

0 = Tidak Aktif

$$\% \text{ Aktivitas Belajar} = \frac{\text{jumlah skor indikator pada setiap aspek}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

No	Aspek		Uraian Indikator
1.	<i>Visual Activities</i>	a	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran
		b	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
2.	<i>Oral Activities</i>	c	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
		d	Siswa bertanya kepada guru/teman pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok.
		e	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas.
3.	<i>Listening Activities</i>	f	Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran
		g	Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi.
4.	<i>Writing Activities</i>	h	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran
		i	Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
5	<i>Mental Activities</i>	j	Siswa memecahkan soal saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi.

Berikut ini adalah rincian skor untuk setiap indikator aktivitas belajar akuntansi siswa :

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran

Skor 2	:	Siswa selalu memperhatikan penjelasan materi dari guru saat presentasi materi pembelajaran dan tidak berbicara dengan temannya
Skor 1	:	Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru saat presentasi materi pembelajaran namun terkadang berbicara dengan temannya membahas hal diluar topik pembelajaran
Skor 0	:	Siswa tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru saat presentasi materi pembelajaran

- b. Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi

Skor 2	:	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi atas kesadaran diri sendiri
Skor 1	:	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi setelah diperintah guru

Skor 0	:	Siswa tidak membaca dan mempelajari materi pembelajaran Akuntansi
--------	---	-------------------------------------------------------------------

- c. Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok

Skor 2	:	Siswa berdiskusi dengan teman sesuai topik pembelajaran yang diberikan setengah lebih dari jalannya belajar kelompok
Skor 1	:	Siswa berdiskusi dengan teman sesuai topik pembelajaran yang diberikan kurang dari setengah dari jalannya saat belajar kelompok
Skor 0	:	Siswa tidak berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok

- d. Siswa bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok.

Skor 2	:	Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok sebanyak $\geq 2$
Skor 1	:	Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok sebanyak 1 kali
Skor 0	:	Siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok.

- e. Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas.

Skor 2	:	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas sebanyak $\geq 2$
Skor 1	:	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas sebanyak 1 kali
Skor 0	:	Siswa tidak memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas



- f. Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran.

Skor 2	:	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran
Skor 1	:	Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi kelas materi pembelajaran namun terkadang berbicara dengan temannya membahas hal diluar topik pembelajaran
Skor 0	:	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran

- g. Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat *game tournament* Roda Putar Akuntansi.

Skor 2	:	Siswa selalu mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok atau saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi.
Skor 1	:	Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok atau saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi namun terkadang mengobrol dengan temannya membahas hal diluar topik pembelajaran
Skor 0	:	Siswa tidak mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar dalam tim atau saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi.

- h. Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran.

Skor 2	:	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran atas kesadaran dirinya sendiri
Skor 1	:	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran setelah diperintah guru
Skor 0	:	Siswa tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran.

- i. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.

Skor 2	:	Siswa mengerjakan seluruh latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok dengan lengkap
Skor 1	:	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok namun tidak selesai
Skor 0	:	Siswa tidak mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok

- j. Siswa memecahkan soal saat *game tournament* dengan media Roda Putar Akuntansi.

Skor 2	:	Siswa dapat memecahkan soal dari keseluruhan soal yang di dapatkan saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi
Skor 1	:	Siswa memecahkan soal setengah dari keseluruhan soal yang di dapatkan saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi
Skor 0	:	Siswa tidak dapat memecahkan soal atau tidak menjawab keseluruhan soal yang di dapatkan saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi

### Lampiran 1.2. Catatan Harian Guru

## CATATAN HARIAN GURU

Sekolah/Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Jam : .....

Pertemuan/Siklus : .....

Jumlah Siswa : .....

Guru : .....

Catatan :

This image shows a full page of white paper with horizontal dotted lines, typical of primary school writing paper. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

## **LAMPIRAN II**

### **PERMAINAN RODA PUTAR**

### **AKUNTANSI (ROTASI)**

Lampiran 2.1 Papan Permainan Roda Putar Akuntansi

**Papan Permainan Roda Putar Akuntansi**

By : Noni Istifar Rina (2015)



## Lampiran 2.2 Peraturan Permainan Roda Putar Akuntansi

### **Peraturan Permainan “Roda Putar Akuntansi” KD : Membukukan Mutasi Piutang Ke Kartu Piutang**

1. Satu anggota tim turnamen terdiri atas 4 orang yang berasal dari kelompok diskusi yang berbeda.
2. Siapkan media permainan yang meliputi dashboard roda putar, 16 kartu soal kuning, 16 kartu soal biru, dan 16 kartu soal merah muda, serta 4 poin karakter yang bergambar sebagai berikut:



3. Berikut penjelasan tiap kartu yang ada :
  - a. Kartu soal berwarna kuning merupakan soal jackpot, dimana poin bernilai tinggi yaitu 100. Bagi yang dapat menjawab soal ini, maka akan diberikan poin karakter :



- b. Kartu soal berwarna biru merupakan soal yang bernilai sebesar 50 poin. Bagi yang dapat menjawab soal ini, maka akan diberikan poin karakter :



- c. Kartu soal berwarna merah muda merupakan soal yang bernilai sebesar 40 poin. Bagi yang dapat menjawab soal ini, maka akan diberikan poin karakter :



- d. Bagi siswa yang tidak dapat menjawab soal sama sekali maka poin akan dikurangi sebesar 5 poin dan mendapatkan poin karakter :



4. Aturan jalannya permainan :
  - a. Permainan dapat dimulai dengan hompimpa untuk menentukan siapa yang akan bermain terlebih dahulu.
  - b. Pemain pertama dapat memulai permainan dengan memutar roda putar dan tunggu sampai roda berhenti di panah dan ikuti gambar yang ada. Jika muncul warna biru maka ambil soal biru, jika muncul warna merah muda ambil soal merah muda, jika yang muncul jackpot maka ambil soal warna kuning, jika muncul gambar spin, maka putar kembali roda putar.
  - c. Lalu soal diambil dan dibacakan oleh oleh pembaca soal yaitu pemain urutan kedua, pemain urutan pertama (pemutar roda) tidak boleh melihat dan mengambil soal.
  - d. Pemain urutan pertama (pemutar roda) wajib menjawab soal dan menuliskan jawabannya dilembar yang sudah disediakan (khusus kartu soal merah muda tidak ada lembar jawabnya).
  - e. Pembaca soal melihat jawaban dari penjawab soal apakah jawabannya benar atau salah dengan melihat kunci jawaban yang telah di *setreples* di belakang soal.
  - f. Jika jawaban benar, maka dapat dilihat petunjuk nomor 3 dalam perolehan poin.  
Jika menjawab tapi salah, maka poin akan bernilai 0.

Jika tidak dapat menjawab soal, maka dapat dilihat petunjuk nomor 3 dalam perolehan poin dan soal dapat dioper untuk dijawab pemain selanjutnya selain pembaca soal dan pemain urutan pertama tadi. Jika sampai pemain terakhir tidak dapat menjawab soal, maka soal dianggap gugur.

- g. Khusus soal berwarna biru, jawaban benar atau salahnya akan dilihat setelah permainan berakhir.
  - h. Begitu seterusnya jalannya permainan sampai permainan berakhir.
5. Jika permainan sudah berakhir, maka poin-poin yang sudah didapat dijadisatukan dengan poin-poin satu kelompok diskusi dan diakumulasikan jumlah poinnya berdasarkan poin karakter yang di dapat. Kelompok diskusi yang mendapatkan poin terbanyak, maka ia lah yang menjadi pemenang permainan “Roda Putar Akuntansi” ini.



## **LAMPIRAN III**

### **LAPORAN SIKLUS I**

## Lampiran 3.1 Silabus

### SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Tempel  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI  
 MATA PELAJARAN : **Mengelola Administrasi Penjualan dan Kartu Piutang**  
 KELAS/SEMESTER : XI/1  
 STANDAR KOMPETENSI : **Mengelola Administrasi Penjualan dan Kartu Piutang**  
 KODE : **119.KK.06**  
 ALOKASI WAKTU : 54 @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	NILAI PBKB / EK	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mengelola Order Penjualan (KKM 76)	Rasa ingin tahu	1.1 Berupaya untuk mengetahui unit organisasi yang terlibat dalam order penjualan 1.2 Rasa ingin tahu Surat penawaran harga dan Faktur penjualan 1.3 Rasa ingin tahu surat jalan sebagai pengantar barang 1.4 Rasa ingin tahu Retur dan Laporan penjualan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Organisasi fungsi penjualan</li> <li>Pengelolaan order penjualan</li> <li>Formulir yang diperlukan dalam pengelolaan order penjualan</li> <li>Prosedur retur penjualan</li> <li>Pengertian back order</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti ceramah guru tentang penjualan</li> <li>Membaca modul yang terkait dengan mengelola order penjualan</li> <li>Praktik membuat surat penawaran harga, faktur, surat jalan</li> <li>Membukukan retur penjualan</li> <li>Praktik membuat laporan penjualan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis Penugasan</li> </ul>	6	3(6)	3(12)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Akuntansi (Mulyadi)</li> <li>Akuntansi Keuangan unt SMK (Titian Ilmu)</li> <li>Memahami akuntansi SMK seri B</li> </ul>

2. Mengelola administrasi kredit  (KKM 76)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rasa ingin tahu dan disiplin</li> </ul>	2.1 Berupaya untuk mengetahui identitas pelanggan dan persyaratan kredit  2.2 Berupaya untuk mengetahui data kemampuan membayar pelanggan  2.3 Berupaya untuk mengetahui usulan persetujuan atau penolakan kredit  2.4 Disiplin dalam mendistribusikan Keputusan kredit kepada pihak yang terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi pelanggan</li> <li>Analisis kelayakan kredit</li> <li>Prosedur persetujuan kredit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik mengidentifikasi pelanggan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>	6	3(6)	3(12)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Akuntansi (Mulyadi)</li> <li>Akuntansi Keuangan untuk SMK (Titian Ilmu)</li> <li>Memahami akuntansi SMK seri B</li> </ul>
3. Mendeskripsikan pengelolaan kartu piutang dan mengidentifikasi data piutang  (KKM 76)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rasa ingin tahu</li> <li>Tertib dan patuh</li> </ul>	3.1 Berupaya untuk mengetahui peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan piutang  3.2 Tertib dan patuh dalam mengidentifikasi data mutasi piutang pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Klasifikasi piutang</li> <li>Perlengkapan yang diperlukan</li> <li>Unit organisasi yang terlibat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti ceramah guru tentang piutang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>	6	0	0	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Akuntansi (Mulyadi)</li> <li>Akuntansi Keuangan untuk SMK (Titian Ilmu)</li> <li>Memahami akuntansi SMK seri B</li> </ul>

4. Membukukan mutasi piutang ke kartu piutang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Tertib dan patuh</li> </ul>	<p>4.1. Jujur dalam memverifikasi data mutasi piutang</p> <p>4.2 Tertib dan patuh dalam membukukan data mutasi piutang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode Pencatatan Piutang</li> <li>Penyusunan surat penagihan</li> <li>Prosedur Pengiriman Surat Penagihan</li> <li>Dokumen dan bagian terkait</li> <li>Prosedur penagihan</li> <li>Penghapusan piutang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti ceramah guru</li> <li>Praktik mencatat piutang dengan metode langsung dan tidak langsung</li> <li>Praktik menyusun surat penagihan dan</li> <li>Praktik melakukan penghapusan piutang</li> </ul>		6	3(6)	3(12)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Akuntansi (Mulyadi)</li> <li>Akuntansi Keuangan unt SMK (Titian Ilmu)</li> <li>Memahami akuntansi SMK seri B</li> </ul>
5. Melakukan konfirmasi saldo piutang dan menyusun laporan piutang (KKM 76)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertib dan patuh</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>	<p>5.1 Tertib dan patuh dalam mengidentifikasi nama, alamat dan jumlah piutang</p> <p>5.2 Tanggung jawab dalam membuat dan mengirim Surat konfirmasi piutang</p> <p>5.3 Tertib dan patuh dalam menganalisa jawaban surat konfirmasi</p> <p>5.4 Tertib dan patuh dalam mengidentifikasi umur piutang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk-bentuk konfirmasi</li> <li>Prosedur pembuatan konfirmasi</li> <li>Format rekapitulasi piutang</li> <li>Daftar saldo piutang</li> <li>Analisa umur piutang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik membuat konfirmasi piutang</li> <li>Praktik menyusun laporan rekapitulasi piutang sesuai format yang ditetapkan</li> <li>Meringkas piutang dalam format rekapitulasi piutang</li> <li>Membuat analisis umur piutang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis / penugasan</li> </ul>	6	3(6)	3(12)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Akuntansi (Mulyadi)</li> <li>Akuntansi Keuangan unt SMK (Titian Ilmu)</li> <li>Memahami akuntansi SMK seri B</li> </ul>

		5.5 Tanggung jawab dalam menyajikan laporan piutang tsesuai dengan ketentuan SOP							
--	--	----------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Kepala Sekolah



Dra. Nuning Sulastri, MM  
NIP 19610828 198803 2 010

Mengetahui,

WKS 1



Drs. Nariman Tri Priyono  
NIP 19551212 198602 1 005

Tempel, 27 Juli 2015

Guru/Instruktur,



Sumiyati, S.Pd  
NIP 19731207 200604 2 012

Lampiran 3.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMPEL**  
Jalan Magelang Km. 17 Tempel, Sleman 55552  
Phone (0274) 869-068 e-mail : [smkn1tempel@ymail.com](mailto:smkn1tempel@ymail.com)

---

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Tahun Pelajaran : 2015 / 2016**  
**Siklus I**

Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi	Nomor RPP	1
Mata Pelajaran	:	Akuntansi		
Kelas	:	XI AK 1	Semester	1
Standar Kompetensi	:	Mengelola Administrasi Penjualan dan Kartu Piutang	Kode Kompetensi	119.KK.06
Kompetensi dasar	:	Membukukan mutasi piutang ke kartu piutang	Kode KD	4
Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM	:	76	( Tujuh Puluh Enam )	
Indikator	:	1. Jujur dalam memverivikasi data mutasi piutang 2. Tertib dan patuh dalam membukukan data mutasi piutang		
Alokasi Waktu	:	3 jam @ 45 menit		
Pertemuan ke	:	1		

**I. Karakter**

1. Jujur, Kerja Keras dan Tanggung Jawab.

**II. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat :

1. Mengetahui metode pencatatan piutang
2. Membuat surat penagihan piutang
3. Mengetahui prosedur pengiriman surat penagihan

4. Mengetahui dokumen yang digunakan dalam penagihan piutang
5. Menyebutkan bagian-bagian terkait penagihan piutang

### **III. Materi Pokok Pembelajaran**

#### **Siklus 1**

1. Metode Pencatatan Piutang
2. Prosedur Pembuatan dan Pengiriman Surat Penagihan Piutang.
3. Dokumen yang Digunakan dalam Penagihan Piutang.
4. Bagian-bagian yang Terkait dalam Penagihan Piutang.

### **IV. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi dan Latihan Soal
3. Kooperatif : *Teams Games Tournament* Roda Putar

### **V. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 menit)
  - a. Materi Pokok :
    - 1) Metode Pencatatan Piutang
    - 2) Prosedur Pembuatan dan Pengiriman Surat Penagihan Piutang.
    - 3) Dokumen yang Digunakan dalam Penagihan Piutang.
    - 4) Bagian-bagian yang Terkait dalam Penagihan Piutang.
  - b. Prasyarat :
 

---
  - c. Pendahuluan (10 menit)
    - 1) Orientasi :
      - a) Salam pembuka dan doa;
      - b) Presensi peserta didik;
      - c) Mempersiapkan peserta didik untuk siap memulai belajar;
      - d) Guru menginformasikan topik, tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari.

- 2) Latihan : Siswa meminta izin keluar kelas kepada guru  
Tatakrama misalkan ke perpustakaan, toilet atau menitipkan handphone dengan menggunakan bahasa krama.
- 3) Apersepsi : Guru meminta pendapat beberapa siswa secara individu tentang materi sebelumnya.
- 4) Motivasi : Siswa berusaha memahami dan bisa untuk menjawab dengan cepat dan tepat, kepadanya diberi hadiah nilai + sebagai tabungan nilai.
- 5) Strategi : Penjelasan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan diskusi kelompok, penyelesaian tugas.

d. Kegiatan inti/Strategi :

1) Siklus I

Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
Peserta didik	Guru	
<p><b><u>Eksplorasi :</u></b></p> <p><b><u>Presentasi</u></b></p> <p>Siswa membaca bahan ajar/modul dan mencari informasi mengenai pencatatan piutang, prosedur pembuatan dan pengiriman surat penagihan piutang, dokumen yang digunakan dalam penagihan piutang, bagian-bagian yang terkait dalam penagihan piutang.</p>	<p><b><u>Presentasi</u></b></p> <p>Guru menjelaskan pencatatan piutang, prosedur pembuatan dan pengiriman surat penagihan piutang, dokumen yang digunakan dalam penagihan piutang, bagian-bagian yang terkait dalam penagihan piutang.</p>	20 menit
<p><b><u>Elaborasi :</u></b></p> <p>a) Siswa mengetahui pencatatan piutang dengan berbagai metode</p> <p>b) Siswa mengetahui prosedur pembuatan dan pengiriman surat penagihan piutang.</p>	<p>a) Mempersilahkan peserta didik mengajukan pertanyaan jika ada sesuatu yang diamati kurang dimengerti.</p>	90 menit



Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
Peserta didik	Guru	
<p>c) Siswa dapat menyebutkan dokumen yang digunakan dalam penagihan piutang.</p> <p>d) Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian terkait pengihan piutang.</p> <p><b><u>Belajar Kelompok</u></b></p> <p>e) Siswa diminta berdiskusi untuk mengerjakan latihan tentang pembelajaran hari ini sesuai kelompok yang sudah dibagi sebelumnya.</p> <p><b><u>Games Tournament</u></b></p> <p>f) Siswa memperhatikan penjelasan berpindah ke masing-masing meja tim yang berjumlah 8 dan diisi oleh perwakilan masing-masing anggota kelompok diskusi.</p> <p>g) Siswa memainkan <i>games tournament</i> roda putar akuntansi.</p> <p><b><u>Penghargaan Tim</u></b></p> <p>h) Siswa kembali ke kelompok</p>	<p>b) Memberi arahan kepada peserta didik untuk memahami dari apa yang ditanyakan.</p> <p><b><u>Belajar Kelompok</u></b></p> <p>c) Guru membacakan pembagian kelompok diskusi siswa sebanyak 8 kelompok yang berisi 4 orang anggota dan dibagi secara heterogen.</p> <p>d) Guru mengarahkan siswa agar mengerjakan latihan dengan baik.</p> <p><b><u>Games Tournament</u></b></p> <p>e) Guru membacakan aturan permainan, pembagian kelompok turnamen siswa, dan mengarahkan siswa untuk berpindah ke meja tim yang telah dipersiapkan media Roda Putar Akuntansi di atasnya.</p> <p>f) Guru mengamati kegiatan <i>games tournament</i> roda putar agar berjalan sesuai rencana.</p> <p><b><u>Penghargaan Tim</u></b></p> <p>g) Guru meminta siswa</p>	

Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
Peserta didik	Guru	
<p>diskusinya dan menghitung jumlah perolehan poin.</p> <p>i) Siswa dengan poin tertinggi menerima <i>reward</i> dari guru.</p>	<p>kembali ke kelompok belajarnya masing-masing dan menghitung total poin yang diperolehnya. Kelompok dengan poin terbanyak akan mendapatkan <i>reward</i>.</p> <p>h) Guru memberikan <i>reward</i></p>	
<p><b><u>Konfirmasi :</u></b></p> <p>Siswa menanggapi pendapat dari siswa lain tentang pencatatan piutang, prosedur pembuatan dan pengiriman surat penagihan piutang, dokumen yang digunakan dalam penagihan piutang, bagian-bagian yang terkait dalam penagihan piutang.</p>	<p>Guru menyimpulkan pendapat masing-masing siswa tentang pencatatan piutang, prosedur pembuatan dan pengiriman surat penagihan piutang, dokumen yang digunakan dalam penagihan piutang, bagian-bagian yang terkait dalam penagihan piutang.</p>	10 menit

e. Kegiatan Penutup (5 menit)

Deskripsi Kegiatan	
Peserta didik	Guru
<p>a) Peserta didik membuat kesimpulan tentang bentuk pembelajaran hari ini, dan salah satunya diminta mempresentasikan.</p> <p>b) Peserta didik memperhatikan dengan cermat tugas di rumah yang diberikan oleh guru.</p> <p>c) Peserta didik mengakhiri</p>	<p>a) Memberikan penegasan tentang pencatatan piutang, prosedur pembuatan dan pengiriman surat penagihan piutang, dokumen yang digunakan dalam penagihan piutang, bagian-bagian yang terkait dalam penagihan piutang.</p> <p>b) mengarahkan peserta didik</p>

Deskripsi Kegiatan	
Peserta didik	Guru
kegiatan dengan doa.	<p>untuk membuat kesimpulan.</p> <p>c) menginformasikan bahwa pertemuan mendatang akan melanjutkan materi siklus II yaitu</p>

#### IV. Sumber dan Media Pembelajaran

##### 1. Sumber belajar :

- a. Hartati, Dwi. 2009. *Modul Akuntansi Jilid 2a*. Jakarta: Erlangga.
- b. Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- c. Hendi Somantri. 2007. *Akuntansi Keuangan SMK Bisnis dan Manajemen Tingkat 2 Program Keahlian Akuntansi*. Bandung: CV. ARMICO.
- d. Siswanto. 2008. *Akuntansi Penjualan dan Piutang*. Klaten: P.T Macanan Jaya

##### 2. Media pembelajaran:

- a. *Power Point*
- b. Papan Tulis.
- c. Kapur Tulis.
- d. Roda Putar Akuntansi
- e. Kartu Soal

#### VI. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Pengamatan/Observasi Aktivitas Belajar
2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi (Terlampir)

## 3. Aspek Penilaian :

No	Aspek		Uraian Indikator
1.	<i>Visual Activities</i>	a	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran
		b	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
2.	<i>Oral Activities</i>	c	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
		d	Siswa bertanya kepada guru pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok.
		e	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas.
3.	<i>Listening Activities</i>	f	Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran
		g	Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi.
4.	<i>Writing Activities</i>	h	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran
		i	Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
5	<i>Mental Activities</i>	j	Siswa memecahkan soal saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi.

Pedoman penskoran Aktivitas Belajar Akuntansi dalam dengan Model Kooperatif Tipe TGT yaitu sebagai berikut :

Kategori setiap indikator	Skor Penilaian
Aktif	2
Cukup Aktif	1
Tidak Aktif	0

Perhitungan :

$$\% \text{ Aktivitas Belajar} = \frac{\text{jumlah skor indikator pada setiap aspek}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

Mengetahui,  
Guru Kolaborator



Sumiyati, S.Pd  
NIP.19731207 200604 2 012

Tempel, 15 Oktober 2015

Mahasiswa Praktik,



Noni Istifar Rina  
NIM.12803244027

### Lampiran 3.3 Materi Pembelajaran Siklus I

#### Materi Pembelajaran

##### A. Membukukan data piutang ke masing-masing kartu piutang

Pengelolaan kartu piutang dilakukan oleh bagian kartu piutang yang berada di bawah bagian accounting. Tugas harian bagian ini adalah mencatat mutasi piutang untuk setiap debitur. Dari kegiatan tersebut harus dapat menghasilkan hal-hal berikut ini:

1. Surat pernyataan piutang untuk dikirim kepada debitur (konfirmasi piutang). Pengiriman surat pernyataan piutang bertujuan untuk konfirmasi piutang kepada debitur, dalam arti untuk penegasan apakah besarnya piutang menurut catatan perusahaan sama dengan besarnya piutang menurut catatan debitur sehingga berfungsi juga sebagai alat pengawasan.
2. Daftar saldo piutang yang memuat informasi mengenai saldo piutang kepada setiap debitur pada tanggal tertentu. Penyusunan daftar saldo piutang disamping bertujuan untuk mengetahui saldo piutang tiap debitur, juga diperlukan pengujian ketelitian pencatatan piutang, yaitu dengan pengecekan atas kesamaan total saldo piutang menurut kartu piutang dengan saldo akun piutang pada tanggal yang sama.
3. Daftar umur piutang yang memuat informasi mengenai piutang pada tiap debitur yang dikelompokkan berdasarkan usia piutang. Daftar umur piutang sangat diperlukan untuk menganalisis bonafiditas tiap debitur sehingga status kredit masing-masing dapat diketahui.

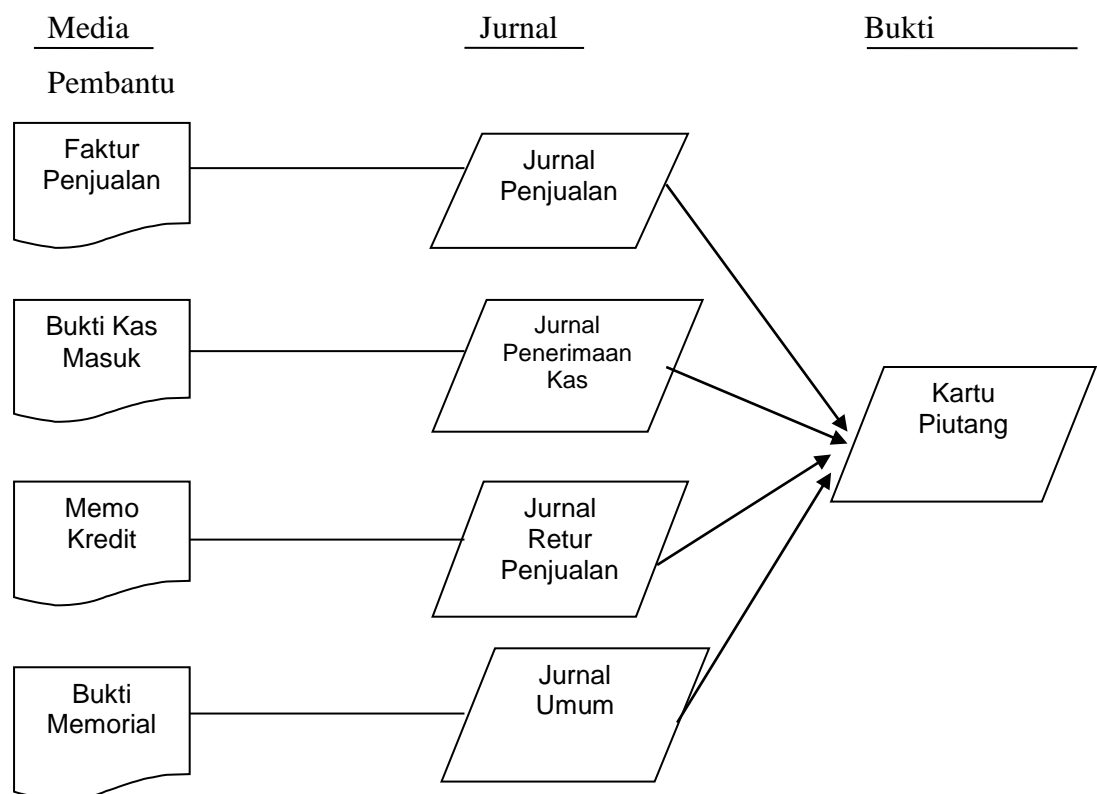
KARTU PIUTANG							
No. Rekening : 57				Lembar ke :			
Nama : Toko Mekar Jaya				Syarat :			
Alamat : Jl. Pamulang Raya 17				Batas Kredit : Rp 10.000.000,00			
Tanggal		Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
2009 Agustus	1	Saldo				0	
	5	Faktur no.312		Rp3.000.000		Rp 3.000.000	
	9	Bukti no.305			Rp 2.000.000	Rp 1.000.000	
	16	Faktur no.315		Rp5.000.000		Rp 6.000.000	
	20	Memo kredit no. 15			Rp 100.000	Rp 5.900.000	

## B. Pengecekan posting

Pengecekan posting dapat dilakukan dengan berbagai cara yang berbeda. Pemilihan suatu cara tertentu yang akan digunakan sangat dipengaruhi oleh metode jurnal dan posting yang akan digunakan. Ada beberapa metode pencatatan piutang dapat dilakukan dengan salah satu dari metode berikut ini:

### 1. Metode konvensional

Dalam metode ini, posting ke dalam kartu piutang dilakukan atas dasar data yang dicatat dalam jurnal. Berikut bagan alir dokumen pencatatan piutang dengan metode konvensional.



Gambar 7. Metode Posting Konvensional

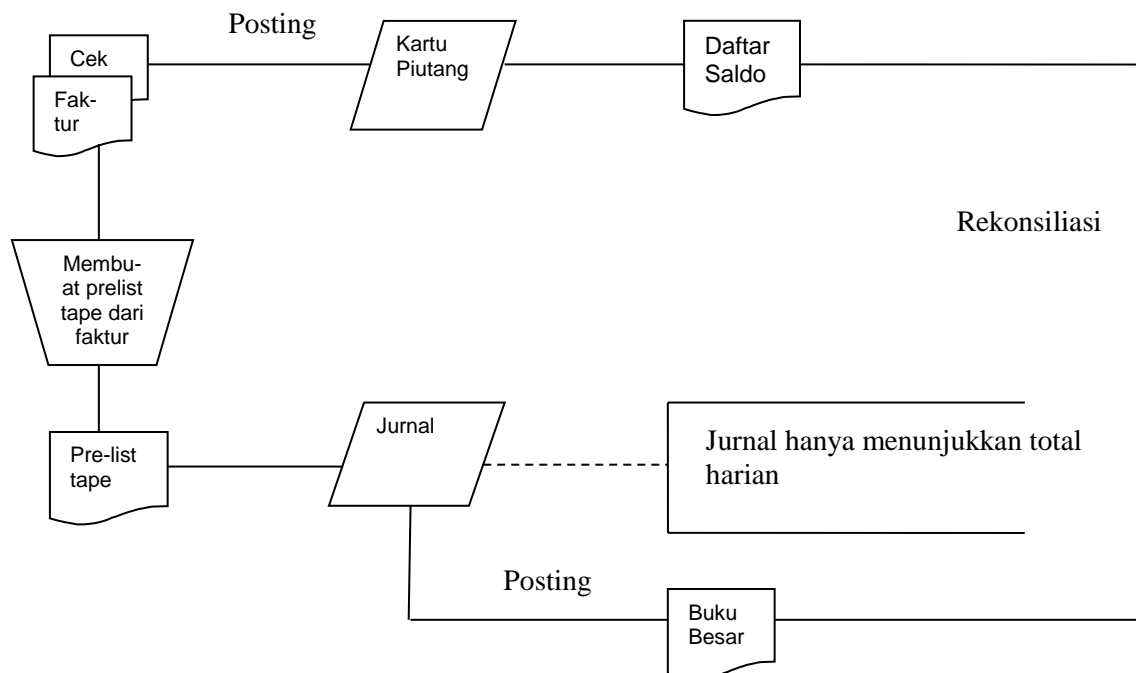
### 2. Metode posting langsung

Metode posting langsung ke dalam kartu piutang dibagi menjadi 2 golongan berikut ini:

#### a) Metode posting harian

- (1) Posting langsung ke kartu piutang dengan tulisan tangan; jurnal hanya menunjukkan jumlah total harian saja.
  - (2) Posting langsung ke dalam kartu piutang dan pernyataan piutang.
- b) Metode posting periodik
- (1) Posting ditunda.
  - (2) Penagihan bersiklus (*cycle billing*).
3. Metode posting langsung ke dalam kartu piutang dan pernyataan piutang

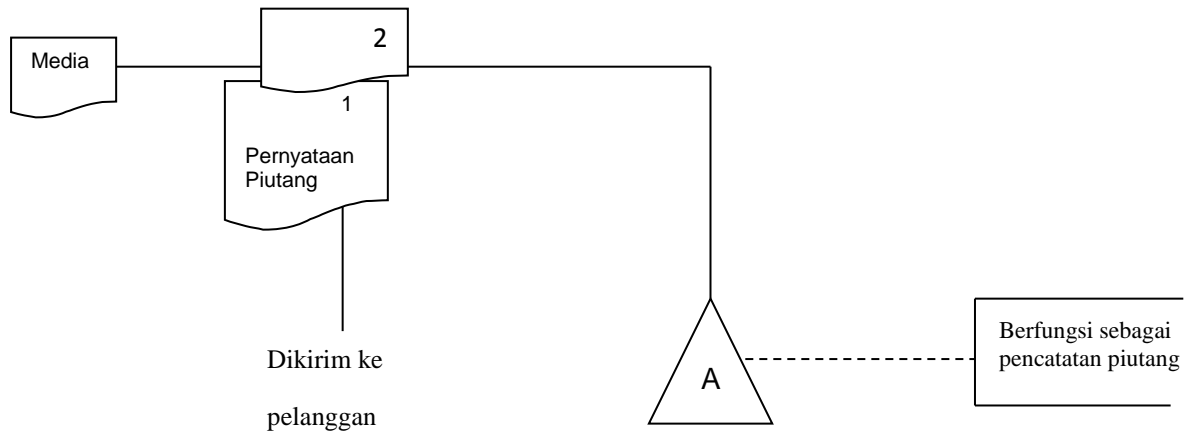
Dalam metode ini, media diposting ke dalam pernyataan piutang dengan kartu piutang sebagai tembusannya atau tembusan lembar kedua berfungsi sebagai kartu piutang. Berikut ini adalah bagan alir dokumen metode posting langsung ke dalam kartu piutang dan pernyataan piutang.



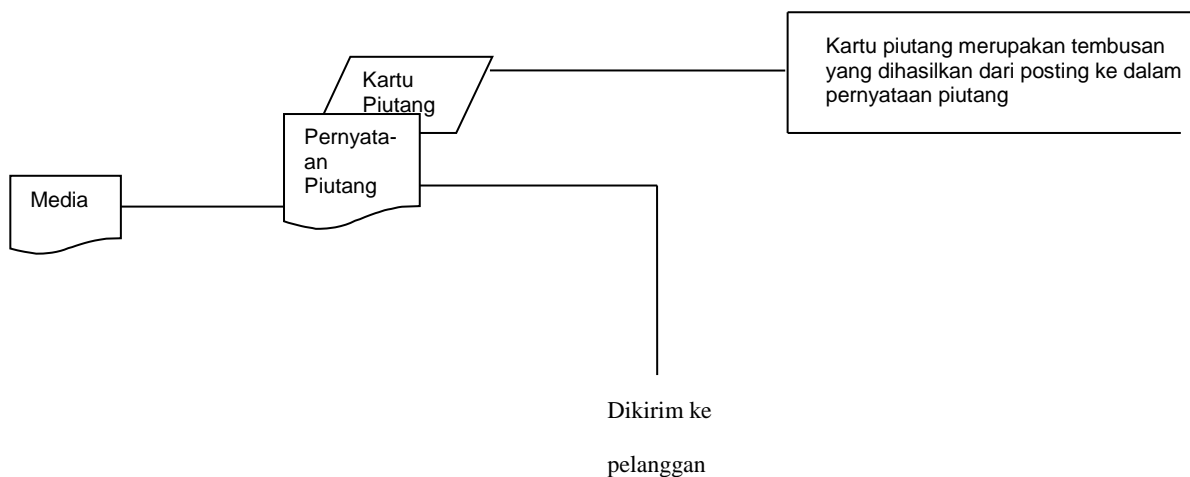
Gambar 8. Bagan Alir Metode Posting Langsung ke dalam Kartu Piutang



Berikut ini adalah bagan alir metode posting langsung ke dalam Pernyataan Piutang dan Pernyataan Piutang Lembar kedua berfungsi sebagai Catatan Piutang :



Gambar 9. Bagan Alir Metode Posting Langsung ke dalam Pernyataan Piutang



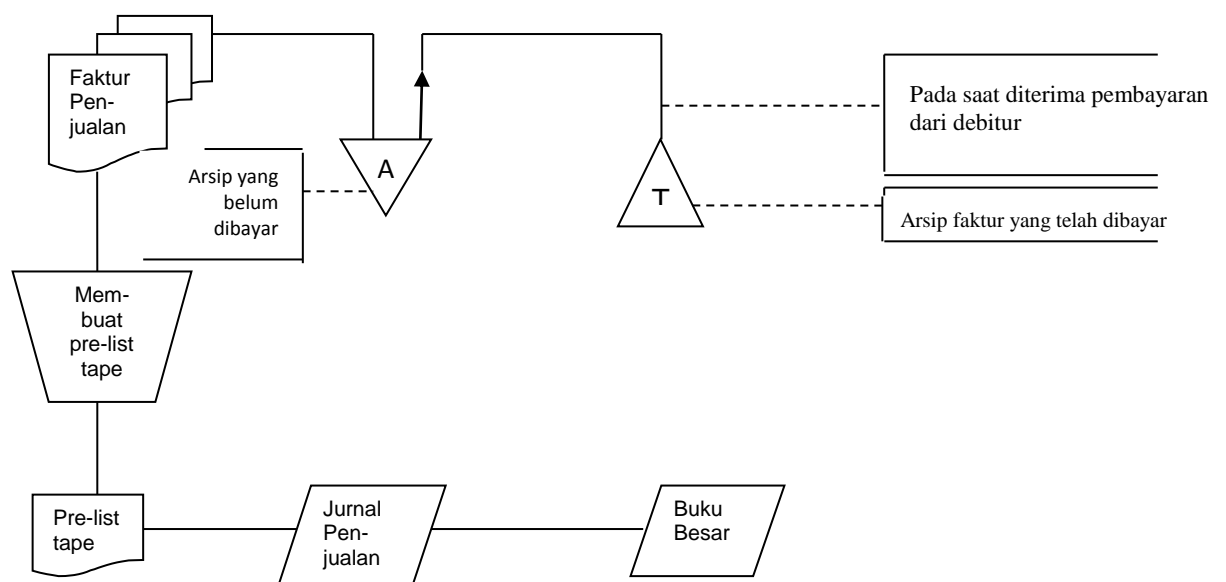
Gambar 10. Bagan Alir Metode Posting Langsung Ke Dalam Pernyataan Piutang Dengan Kartu Piutang Sebagai Tembusannya

#### 4. Metode pencatatan tanpa buku pembantu (*Ledgerless Bookkeeping*)

Dalam metode pencatatan piutang ini, tidak digunakan buku pembantu piutang. Faktur penjualan beserta dokumen pendukungnya

yang diterima dari Bagian Penagihan, oleh Bagian Piutang diarsipkan menurut nama pelanggan dalam arsip faktur yang belum dibayar (*unpaid invoice file*). Arsip faktur penjualan ini berfungsi sebagai catatan piutang. Pada saat diterima pembayarannya, ada dua cara yang dapat ditempuh:

- Jika pelanggan membayar penuh jumlah yang tercantum dalam faktur penjualan, faktur yang bersangkutan diambil dari arsip faktur yang belum dibayar (*unpaid invoice file*) dan dicap “lunas”, kemudian dipindahkan ke dalam arsip faktur yang telah dibayar (*paid invoice file*).
- Jika pelanggan hanya membayar sebagian jumlah dalam faktur, jumlah kas yang diterima dan sisa yang belum dibayar oleh pelanggan dicatat pada faktur tersebut. Kemudian dibuat faktur tiruan yang berisi informasi yang sama dengan faktur aslinya, dan faktur tiruan tersebut kemudian disimpan dalam arsip yang telah dibayar, dan faktur asli disimpan kembali dalam arsip faktur yang belum dibayar.



Gambar 11. Bagan Alir *Ledgerless Bookkeeping* Dalam Pencatatan Piutang

## 5. Pencatatan Piutang dengan komputer

Metode pencatatan piutang dengan komputer yang menggunakan file *batch system*. Dalam *batch system* ini, dokumen sumber yang mengubah piutang dikumpulkan sekaligus diposting setiap hari untuk memutakhirkan catatan piutang. Dalam sistem komputer dibentuk 2 arsip: arsip transaksi (*transaction file*) dan arsip induk (*master file*).

### c. Prosedur Pembuatan Surat Penagihan Piutang

Dalam praktiknya, sering terjadi kondisi dimana debitur dengan berbagai alasan tidak selalu membayar hutang pada tanggal jatuh tempo pembayarannya. Upaya yang biasa dilakukan perusahaan (kreditur) untuk mengatasi hal tersebut antara lain dengan mengirimkan surat penagihan atau petugas penagihan (*collector*) datang langsung ke tempat debitur. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar piutang dapat diterima pembayarannya sehingga perlu memperhatikan aspek-aspek objektivitas, etika, dan kesopanan.

Berikut ini adalah prosedur pembuatan surat penagihan :

#### 1) Bagian Piutang

- a) Membuat daftar piutang jatuh tempo rangkap 2 berdasarkan copy faktur atau kartu piutang.

Lembar 1, beserta copy faktur diserahkan kepada Bagian Keuangan.

Lembar 2, diarsipkan di Bagian Piutang.

- b) Menerima bukti penerimaan kas lembar 2 dari Bagian Kasa.
- c) Mencatat bukti penerimaan kas ke dalam kartu piutang yang bersangkutan.
- d) Mengarsipkan bukti penerimaan kas.

#### 2) Bagian Keuangan

- a) Meneliti kecocokan data daftar piutang jatuh tempo dengan data copy faktur.

- b) Membuat kuitansi rangkap 2 berdasarkan daftar piutang jatuh tempo.
- c) Menyerahkan kuitansi (lembar 1 dan 2) kepada Bagian Penagihan.
- d) Mengarsipkan daftar piutang jatuh tempo.

3) Bagian Penagihan

- a) Mengelompokkan kuitansi menurut daerah penagihan.
- b) Membuat daftar kuitansi untuk tiap daerah penagihan.
- c) Menyerahkan daftar kuitansi beserta kuitansi (lembar 1 dan 2) kepada petugas penagihan (*collector*) masing-masing daerah.

Kuitansi lembar 1, untuk diserahkan kepada debitur piutang yang berhasil ditagih, setelah yang bersangkutan menandatangani daftar kuitansi.

Kuitansi lembar 2, untuk diserahkan kembali kepada Bagian Penagihan, beserta uang hasil pengihan, daftar kuitansi dan kuitansi untuk debitur piutang yang belum berhasil ditagih (lembar 1 dan 2).

Daftar kuitansi dan kuitansi untuk debitur piutang yang belum berhasil ditagih (lembar 1 dan 2) oleh Bagian Penagihan diserahkan kembali kepada *collector* untuk ditagih pada hari berikutnya.

- d) Menyerahkan kuitansi lembar 2 beserta uang hasil penagihan kepada Bagian Kasa.

4) Bagian Kasa

- a) Menerima uang hasil penagihan beserta kuitansi lembar 2 dari Bagian Penagihan.
- b) Meneliti kecocokan jumlah uang hasil penagihan dengan data kuitansi lembar 2 yang diterima dari Bagian Penagihan.
- c) Membuat bukti penerimaan kas rangkap 3 untuk penerimaan piutang sebesar jumlah hasil penagihan.

Lembar 1, diserahkan kepada Bagian Jurnal dan Buku Besar beserta kuitansi yang diterima dari Bagian Pengaihian.

Lembar 2, diserahkan kepada Bagian Piutang untuk dicatat dalam kartu piutang.

Lembar 3, diarsipkan di Bagian Kasa.

5) Bagian Jurnal dan Buku Besar

- a) Menerima bukti penerimaan kas lembar 1 beserta kuitansi lembar 2 dari Bagian Kasa.
- b) Mencatat bukti penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas dengan mendebet akun Kas dan kredit akun Piutang.
- c) Mengarsipkan bukti penerimaan kas lembar 1 dan kuitansi lembar 2 menurut nomor bukti.

d. Pengiriman Surat Penagihan Piutang

Adapun surat penagihan yang biasa dibuat oleh perusahaan antara lain sebagai berikut :

- 1) Surat penagihan yang bersifat mengingatkan debitur yang dikirimkan secara periodik kepada semua debitur dalam bentuk pernyataan piutang. Pernyataan piutang tersebut bisa dalam bentuk pernyataan satuan, atau pernyataan faktur yang belum dibayar.
- 2) Surat penagihan yang bersifat menjelaskan yang dikirimkan kepada debitur yang piutangnya telah lewat jatuh tempo pembayaran.
- 3) Surat penagihan yang bersifat teguran yang dikirimkan apabila tidak ada tanggapan dari debitur atas surat penagihan tahap kedua dan biasanya disertai dengan sanksi bisnis.

f. Dokumen yang Digunakan dalam Penagihan Piutang

- 1) Surat Penagihan
- 2) Bukti Kas Masuk
- 3) Kartu Piutang
- 4) Faktur Penjualan

g. Bagian-bagian yang Terkait dalam Penagihan Piutang

- 1) Bagian Piutang
- 2) Bagian Keuangan
- 3) Bagian Penagihan
- 4) Bagian Kasa
- 5) Bagian Jurnal dan Buku Besar

### Lampiran 3.4 Daftar Nama Kelompok Belajar Siklus I

#### **DAFTAR NAMA KELOMPOK BELAJAR SIKLUS I**

- |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kelompok 1 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Yunita Rahayu</li><li>b. Fitria Mayangsari Alam</li><li>c. Eis Prihatiningsih</li><li>d. Nina Sri Yuliana</li></ul> | 5. Kelompok 5 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Amar Ma'rufiyah</li><li>b. Yunitasari Rachmawati</li><li>c. Eka Susdianti</li><li>d. Laras Ati</li></ul>                  |
| 2. Kelompok 2 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Sekar Pertiwi</li><li>b. Husni Dwi Suryani</li><li>c. Dewi Rahayuning P</li><li>d. Anif Hidayati</li></ul>          | 6. Kelompok 6 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Amin Listiyani</li><li>b. Kuniy Naili Sa'adah</li><li>c. Tasya Farida Nur S.</li><li>d. Rika Hardiansari</li></ul>        |
| 3. Kelompok 3 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Ermin Eka Pratiwi</li><li>b. Prihatin</li><li>c. Kristiana Sulistiawati</li><li>d. Risa Agustin</li></ul>           | 7. Kelompok 7 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Debora Dewi Sarastika</li><li>b. Femi Hertanti</li><li>c. Nur Rita</li><li>d. Diyah Nur Winda Sari</li></ul>              |
| 4. Kelompok 4 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Septiyuastuti</li><li>b. Sri Astuti</li><li>c. Siti Fatimah</li><li>d. Mifta Mila Rodliyani</li></ul>               | 8. Kelompok 8 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Dwi Siti Murdaningsih</li><li>b. Anisa Nurwandari</li><li>c. Sani Nofitasari</li><li>d. Nur Vallentyana Agustin</li></ul> |

### Lampiran 3.5 Soal Belajar Kelompok Siklus I

#### Soal Latihan Belajar Kelompok Siklus I

1. Jelaskan perbedaan pencatatan piutang dengan metode konvensional dengan metode posting langsung dalam kartu piutang !
2. Dokumen apa saja yang diperlukan untuk prosedur penagihan piutang? Jelaskan
3. Perhatikan dan kerjakan soal dibawah ini !

PT Akone merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil. Berikut merupakan transaksi yang terjadi di bulan Oktober 2015 :

Okt 2, Faktur no.352 seharga Rp 6.750.000 dikirim kepada PT Tania, syarat 1/10, n/30.

Okt 3, Faktur no.353 seharga Rp 7.300.000 dikirim kepada PD Merzak, syarat 1/10, n/30

Okt 5, BKM no.156 sebesar Rp 7.000.000 untuk penerimaan dari PT Tania

Okt 8, memo kredit no. 006 seharga Rp 300.000 dikirim kepada PD Merzak sebagai pengurangan faktur no.353.

Okt 12, BKM no.165 untuk penerimaan dari PD Merzak atas pelunasan faktur no.353

Okt 16, BKM no.167 sebesar Rp 4.500.000 untuk penerimaan dari PD Merzak atas pelunasan sisa piutang

Okt 22, Faktur no.354 seharga Rp 14.400.000 dikirim kepada PT Hazana, syarat 1/10, n/30

Okt 26, Faktur no.355 seharga Rp 5.500.000 dikirim kepada PD Merzak, syarat 1/10, n/30

Okt 28, memo kredit no.007 seharga Rp 4.000.000 dikirim kepada PT Hazana sebagai pengurangan faktur no. 354

Okt 30, BKM no.169 untuk penerimaan dari PT Tania sebagai pelunasan sisa piutang yang dimilikinya.



Diminta :

- a. Buatlah jurnal umum atas transaksi di atas !
- b. Posting data dalam jurnal umum ke dalam kartu piutang debitur yang bersangkutan !

### Lampiran 3.6 Kunci Jawaban Soal Belajar Kelompok Siklus I

#### Jawaban Soal Latihan Belajar Kelompok Siklus I

1. Perbedaan pencatatan metode konvensional dan posting langsung dalam kartu piutang

Metode konvensional	Metode posting langsung dalam kartu piutang
<p>Data dari bukti transaksi langsung dibukukan ke jurnal terkait</p> <p>Tersedia satu akun buku besar piutang untuk tiap debitur</p> <p>Data buku jurnal langsung dipindahbukukan ke dalam buku besar piutang debitur yang bersangkutan</p> <p>Tidak ada rekening kontrol untuk piutang</p>	<p>Data dari bukti transaksi dipindahbukukan ke kartu piutang</p> <p>Membuat total rekapitulasi harga faktur dan dipindahbukukan ke jurnal penjualan sehingga tidak tampak rincian setiap faktur</p> <p>Memindahbukukan data dalam jurnal ke dalam buku besar akun piutang</p>

2. Dokumen terkait penagihan piutang :

- a. Surat Penagihan, adalah surat yang dibuat oleh kreditur yang ditujukan untuk debitur dengan tujuan mengingatkan/menagih debitur untuk membayar sisa jumlah piutang yang dimilikinya.
- b. Bukti penerimaan kas, adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas
- c. Kartu Piutang, adalah catatan akuntansi yang merupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi piutang perusahaan kepada tiap-tiap pelanggannya.
- d. Faktur Penjualan, adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan kredit.

3. Jurnal Umum :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Okt 2	Piutang Dagang Penjualan		Rp 6.750.000	Rp 6.750.000
Okt 3	Piutang Dagang Penjualan		Rp 7.300.000	Rp 7.300.000
Okt 5	Kas Pot. Penjualan Piutang Dagang		Rp 6.325.000 Rp 675.000	Rp 7.000.000

Okt 8	Retur penjualan Piutang Dagang		Rp 300.000	Rp 300.000
Okt 12	Kas Pot. Penjualan Piutang Dagang		Rp 6.300.000 Rp 700.000	Rp 7.000.000
Okt 16	Kas Piutang Dagang		Rp 4.500.000	Rp 4.500.000
Okt 22	Piutang Dagang Penjualan		Rp 14.400.000	Rp 14.400.000
Okt 26	Piutang Dagang Penjualan		Rp 5.500.000	Rp 5.500.000
Okt 28	Retur penjualan Piutang Dagang		Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
Okt 30	Kas Piutang Dagang		Rp 2.750.000	Rp 2.750.000

4. Kartu Piutang masing-masing debitur :

KARTU PIUTANG			Nama Debitur : PT Tania Alamat : Yogyakarta No.Rekening : A-001		
Tgl	No Bukti	Keterangan	debit	kredit	saldo
Okt-01		saldo			3.000.000
Okt-02	F-352	1/10, n/30	6.750.000		9.750.000
Okt-05	BKM-156	u/F-352 dan bln lalu		7.000.000	2.750.000
Okt 30	BKM-169	u/ bln lalu		2.750.000	-

KARTU PIUTANG			Nama Debitur : PD Merzak Alamat : Jakarta No.Rekening : A-002		
Tgl	No Bukti	Keterangan	debit	kredit	saldo
Okt-01		saldo			4.500.000
Okt-03	F-353	1/10, n/30	7.300.000		11.800.000
Okt-08	MK-6	u/F-353		300.000	11.500.000
Okt-12	BKM-165	u/F-353		7.000.000	4.500.000
Okt-16	BKM-167	u/bln lalu		4.500.000	-
Okt-26	F-355	1/10,n/30	5.500.000		5.500.000

KARTU PIUTANG			Nama Debitur : PT Hazana Alamat : Bandung No.Rekening : A-003		
Tgl	No Bukti	Keterangan	debit	kredit	saldo
Okt-22	F-354	1/10, n/30	14.400.000		14.400.000
Okt-28	MK-7	u/F-354		4.000.000	10.400.000

Lampiran 3.7 Daftar Nama Kelompok Turnamen Siklus I

**DAFTAR NAMA *TEAM TOURNAMENT* RODA PUTAR AKUNTANSI  
SIKLUS I**

- |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kelompok 1 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Yunita Rahayu</li><li>b. Sekar Pertiwi</li><li>c. Ermin Eka Pratiwi</li><li>d. Septiayuastuti</li></ul>               | 5. Kelompok 5 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Eis Prihatiningsih</li><li>b. Dewi Rahayuning P</li><li>c. Kristiana Sulistiawati</li><li>d. Siti Fatimah</li></ul> |
| 2. Kelompok 2 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Amar Ma'rufiyah</li><li>b. Amin Listiyani</li><li>c. Debora Dewi Sarastika</li><li>d. Dwi Siti Murdaningsih</li></ul> | 6. Kelompok 6 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Eka Susdianti</li><li>b. Tasya Farida Nur S</li><li>c. Nur Rita</li><li>d. Sani Nofitasari</li></ul>                |
| 3. Kelompok 3 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Fitria Mayangsari Alam</li><li>b. Husni Dwi Suryani</li><li>c. Prihatin</li><li>d. Sri Astuti</li></ul>               | 7. Kelompok 7 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Nina Sri Yuliana</li><li>b. Anif Hidayati</li><li>c. Risa Agustin</li><li>d. Mifta Mila Rodliyani</li></ul>         |
| 4. Kelompok 5 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Yunitasari Rachmawati</li><li>b. Kuniy Naili Sa'adah</li><li>c. Femi Hertanti</li><li>d. Anisa Nurwandari</li></ul>   | 8. Kelompok 8 : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Laras Ati</li><li>b. Rika Hardiansari</li><li>c. Diyah Nur Winda Sari</li><li>d. Nur Vallentyana A.</li></ul>       |

Lampiran 3.8 Kartu Soal Jackpot Warna Kuning Siklus I

**Kartu Soal Jackpot Warna Kuning**  
**“Memposting ke dalam Jurnal Umum”**

Okt 3, Faktur penjualan no.121 seharga Rp 8.580.000 dikirim kepada PT Elvira (1/10, n/30). **1**

Okt 3, BKM no. 100 sebesar Rp 6.000.000 untuk penerimaan dari PT Vivian **2**

Okt 5, Faktur penjualan no.122 seharga Rp 10.500.000 dikirim kepada PD Utari. (1/10, n/30) **3**

Okt 7, memo kredit no.007 sebesar Rp 1.500.000 dikirim dari PD Utari kpd PT Akone utk Faktur no.121 **4**

Okt 10, BKM no.101, PT Elvira melunasi sisa hutangnya **5**

Okt 14, Faktur penjualan no.123 seharga Rp 4.350.000 dikirim kepada PT Vivian. (1/10, n/30) **6**

Okt 16, BKM no.102 PD Utari membayar atas faktur no.122 sebesar Rp 3.000.000 **7**

Okt 17, memo kredit no.008 sebesar Rp 500.000 dikirim dari PT Vivian kpd PT Akone utk Faktur no.123 **8**

Okt 18, BKM no.103, PT Elvira melunasi Faktur no.121. **9**

Okt 20, BKM no.104, PT Vivian melunasi Faktur no.123. **10**

Okt 22, BKM no.105, PD Utari membayar atas Faktur no.122 sebesar Rp 4.000.000 **11**

Okt 24, Faktur penjualan no.124 seharga Rp 5.000.000 dikirim kepada PD Utari. (1/10, n/30) **12**

Okt 25, Faktur penjualan no.125 seharga Rp 8.520.000 dikirim kepada PT Elvira. (1/10, n/30) **13**

Okt 27, BKM no.106, PD Utari melunasi Faktur no.124. **14**

Okt 29, Faktur penjualan no.126 seharga Rp 6.800.000 dikirim kepada PT Elvira. (1/10, n/30) **15**

Okt 31, BKM no.107, PT Elvira Faktur no.124. **16**

Lampiran 3.9 Kunci Jawaban Kartu Soal Jackpot Warna Kuning Siklus I

**Kunci Jawaban Soal Jackpot Warna Kuning**

Okt 3, (dalam ribuan) Piutang Dgg Rp 8.580 Penjualan Rp 8.580 <b>1</b>	Okt 3, (dalam ribuan) Kas Rp 6.000 Piutang Dgg Rp 6.000 <b>2</b>	Okt 5, (dalam ribuan) Piutang Dgg Rp 10.500 Penjualan Rp 10.500 <b>3</b>
Okt 7, (dalam ribuan) Retur Penjualan Rp 1.500 Piutang Dgg Rp 1.500 <b>4</b>	Okt 10, (dalam ribuan) Kas Rp 7.722 Pot.Penj. Rp 858 Piutang Dgg Rp 8.580 <b>5</b>	Okt 14, (dalam ribuan) Piutang Dgg Rp 4.350 Penjualan Rp 4.350 <b>6</b>
Okt 16, (dalam ribuan) Kas Rp 3.000 Piutang Dgg Rp 3.000 <b>7</b>	Okt 17, (dalam ribuan) Retur Penjualan Rp 500 Piutang Dgg Rp 500 <b>8</b>	Okt 18, (dalam ribuan) Kas Rp 3.000 Piutang Dgg Rp 3.000 <b>9</b>
Okt 20, (dalam ribuan) Kas Rp 3.465 Pot.Penj. Rp 385 Piutang Dgg Rp 3.850 <b>10</b>	Okt 22, (dalam ribuan) Kas Rp 4.000 Piutang Dgg Rp 4.000 <b>11</b>	Okt 24, (dalam ribuan) Piutang Dgg Rp 5.000 Penjualan Rp 5.000 <b>12</b>
Okt 25, dalam ribuan) Piutang Dgg Rp 8.520 Penjualan Rp 8.520 <b>13</b>	Okt 27, (dalam ribuan) Kas Rp 2.500 Piutang Dgg Rp 2.500 <b>14</b>	Okt 29, (dalam ribuan) Piutang Dgg Rp 6.800 Penjualan Rp 6.800 <b>15</b>
Okt 31, (dalam ribuan) Kas Rp 7.722 Pot.Penj. Rp 852 Piutang Dgg Rp 8.520 <b>16</b>		

Lampiran 3.10 Kartu Soal Warna Biru Siklus I

**Kartu Soal Warna Biru**  
**“Memposting ke dalam Kartu Piutang”**

Okt 3, BKM no.511, PT Alatas melunasi faktur no.122. <b>1</b>	Okt 4, Faktur penjualan no. 201 sebesar Rp 15.000.000 dikirim ke PD Kayfa (n/30) <b>2</b>	Okt 5, Faktur penjualan no. 302 sebesar Rp 10.000.000 dikirim ke PT Alatas (2/10,n/30) <b>3</b>
Okt 7, memo kredit no.003 sebesar Rp 3.000.000 dikirim dari PD Kayfa kpd PT Akone utk Faktur no.201 <b>4</b>	Okt 10, Faktur penjualan no. 202 sebesar Rp 5.000.000 dikirim ke PD Kayfa (2/10,n/30) <b>5</b>	Okt 12, BKM no.512, PD Kayfa melunasi faktur no.202 <b>6</b>
Okt 15, BKM no.513 PT Alatas melunasi Faktur no 302 <b>7</b>	Okt 17, Faktur penjualan no. 308 sebesar Rp 8.500.000 dikirim ke PT Alatas (2/10,n/30) <b>8</b>	Okt 19, memo kredit no.010 sebesar Rp 2.000.000 dikirim dari PT Alatas kpd PT Akone utk Faktur no.308 <b>9</b>
Okt 21, BKM no.514, PT Alatas melunasi faktur no.308 <b>10</b>	Okt 22, BKM no.515, PD Kayfa membayar atas faktur no.201 sebesar Rp 8.000.000 <b>11</b>	Okt 25, BKM no.516, PD Kayfa melunasi faktur no.201 <b>12</b>
Okt 26, Faktur penjualan no. 312 sebesar Rp 12.500.000 dikirim ke PT Alatas (2/10,n/30) <b>13</b>	Okt 27, memo kredit no.015 sebesar Rp 2.500.000 dikirim dari PT Alatas kpd PT Akone utk Faktur no.312 <b>14</b>	Okt 29, Faktur penjualan no. 207 sebesar Rp 6.530.000 dikirim ke PD Kayfa (2/10,n/30) <b>15</b>
Okt 31, BKM no.517, PD Kayfa melunasi faktur no.207 <b>16</b>		



Lampiran 3.11 Kunci Jawaban Kartu Soal Warna Biru Siklus I

**Kunci Jawaban Soal Warna Biru**

KARTU PIUTANG			Nama Debitur : PT Alatas Alamat : Jakarta No.Rekening : A-001		
Tgl	No Bukti	Keterangan	debit	kredit	saldo
Okt-01		saldo			5.850.000
Okt-03	BKM-511	u/pelunasan		5.850.000	-
Okt-05	F-302	2/10, n/30	10.000.000		10.000.000
Okt-15	BKM-513	u/ F-302		10.000.000	-
Okt-17	F-308	2/10, n/30	8.500.000		8.500.000
Okt-19	MK-10	u/ F-308		2.000.000	6.500.000
Okt-21	BKM-514	u/ F-308		6.500.000	-
Okt-26	F-312	2/10, n/30	12.500.000		12.500.000
Okt-27	MK-15	u/ F-312		2.500.000	10.000.000

KARTU PIUTANG			Nama Debitur : PD Kayfa Alamat Bandung No.Rekening : A-002		
Tgl	No Bukti	Keterangan	debit	kredit	saldo
Okt-04	F-201	n/30	15.000.000		15.000.000
Okt-07	MK-3	u/F-201		3.000.000	12.000.000
Okt-10	F-202	2/10, n/30	5.000.000		17.000.000
Okt-12	BKM-512	u/ F-202		5.000.000	12.000.000
Okt-22	BKM-515	U/F-201		8.000.000	4.000.000
Okt-25	BKM-516	u/ F-201		4.000.000	-
Okt-29	F-207	2/10, n/30	6.530.000		6.530.000
Okt 30	BKM-517	u/F-207		6.530.000	-

Lampiran 3.12 Kartu Soal Warna Merah Muda Siklus I

**Kartu Soal Merah Muda  
“Soal Teori”**

Tujuan pencatatan piutang adalah ... <b>1</b>	Kejadian penyebab mutasi piutang adalah ... <b>2</b>	Dokumen yang dijadikan dasar pencatatan piutang ... <b>3</b>
Metode pencatatan dengan posting secara periodik ada 2 jenis yaitu ... <b>4</b>	Pengertian syarat pembayaran EOM adalah... <b>5</b>	Upaya yang dilakukan jika debitur tidak membayar setelah tanggal jatuh tempo adalah... <b>6</b>
Memo kredit adalah dokumen terkait piutang yang digunakan untuk menyatakan ... <b>7</b>	Dikirimkan surat penagihan yang bersifat teguran jika ... <b>8</b>	Bagian terkait yang bertugas meneliti kecocokan data daftar piutang jatuh tempo dengan data copy faktur adalah ... <b>9</b>
Pengiriman surat pernyataan piutang kepada debitur bertujuan untuk ... <b>10</b>	Pencatatan piutang dengan menggunakan file <i>batch system</i> merupakan metode pencatatan dengan ... <b>11</b>	Daftar usia piutang digunakan untuk menganalisis ... <b>12</b>
Debitur tidak dapat menelusuri penyebab perbedaan saldo piutang merupakan kelemahan surat pernyataan ... <b>13</b>	Surat pernyataan faktur yang belum dibayar merupakan pernyataan piutang yang hanya menginformasikan ... <b>14</b>	Bagian-bagian yang terkait dalam penagihan piutang adalah ... <b>15</b>
Hubungan antara kartu piutang dengan akun piutang dagang adalah ... <b>16</b>		

Lampiran 3.13 Kunci Jawaban Kartu Soal Warna Merah Muda Siklus I

**Kunci Jawaban Kartu Soal Merah Muda  
“Soal Teori”**

untuk mencatat mutasi piutang perusahaan kepada setiap debitur.

**1**

Penjualan kredit, penerimaan kas, retur penjualan, dan penghapusan piutang

**2**

Faktur penjualan, bukti kas masuk, memo kredit, dan bukti memorial

**3**

Posting ditunda dan penagihan bersiklus

**4**

harga neto dalam faktur harus dilunasi paling lambat pada akhir bulan penjualan dan tidak ada potongan tunai.

**5**

mengirimkan surat penagihan atau petugas penagihan (collector) datang langsung ke tempat debitur.

**6**

Pengurangan harga atau bukti retur penjualan

**7**

Dikirimkan surat penagihan kedua tapi tidak ditanggapi

**8**

Bagian keuangan

**9**

konfirmasi piutang kepada debitur apakah besar piutang menurut catatan perusahaan sama dengan besar piutang menurut catatan debitur

**10**

Metode pencatatan piutang dengan computer

**11**

untuk menganalisis bonafiditas tiap debitur sehingga status kreditnya dapat diketahui

**12**

surat pernyataan saldo akhir bulan

**13**

Jumlah faktur yang belum dibayar

**14**

Piutang, keuangan, penagihan, kasa, jurnal dan buku besar

**15**

Buku besar sebagai rekening kontrol mutasi piutang secara keseluruhan dari kartu piutang


**16**

Lampiran 3.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Pada Siklus I

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 Pada Siklus I**

no urut	nama	skor aktivitas belajar										Jumlah
		visual		lisan			mendengar		menulis		mental	
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
1	Amar Ma'rufiyah	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	17
2	Amin Listiyani	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
3	Anif Hidayati	1	1	2	0	1	1	2	1	2	1	12
4	Anisa Nurwandari	2	1	2	1	2	1	2	0	1	2	14
5	Debora Dewi S.	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	16
6	Dewi Rahayuning P	1	1	1	0	0	1	2	1	1	1	9
7	Diyah Nur Winda S	1	1	2	2	1	1	1	0	1	1	11
8	Dwi Siti M.	2	1	2	1	1	2	2	0	1	2	14
9	Eis Prihatiningrum	2	2	2	0	2	2	2	2	2	1	17
10	Eka Susdianti	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	17
11	Ermin Eka Pratiwi	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	18
12	Femi Hertanti	2	2	2	0	1	2	2	0	1	2	14
13	Fitria Mayangsari A.	2	2	2	0	2	2	2	1	2	1	16
14	Husni Dwi Suryani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
15	Kristiana Sulistiawati	2	2	2	1	1	1	1	0	1	2	13
16	Kuniy Naili Sa'adah	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	17
17	Laras Ati	1	1	1	1	1	1	2	0	1	2	11
18	Mifta Mila Rodliyani	2	1	2	1	1	2	1	0	2	1	13
19	Nina Sri Yuliana	1	2	2	0	2	1	1	1	1	1	12
20	Nur Rita	2	2	2	1	1	2	2	0	1	2	15
21	Nur Vallentyana A.	1	1	2	1	2	1	2	0	1	2	13

22	Prihatin	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	16
23	Rika Hardiansari	2	2	2	1	1	2	2	0	2	2	16
24	Risa Agustin	2	1	2	1	2	2	1	0	1	2	14
25	Sani Nofitasari	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	10
26	Sekar Pertiwi	1	1	2	0	2	1	2	2	2	1	14
27	Septiayuastuti	2	2	2	0	1	2	2	2	2	1	16
28	Siti Fatimah	2	2	2	0	1	2	2	0	2	2	15
29	Sri Astuti	2	1	2	0	2	2	2	2	2	1	16
30	Tasya Farida Nur S.	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	15
31	Yunita Rahayu	2	1	2	0	2	2	2	1	1	2	15
32	Yunitasari R.	1	1	1	1	1	1	2	0	1	2	11
total skor		53	49	57	23	45	52	54	28	44	50	455
skor maksimal		64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	640
% aktivitas per indikator		82,81%	76,56%	89,06%	35,94%	70,31%	81,25%	84,38%	43,75%	68,75%	78,13%	<b>71,09%</b>
% aktivitas per aspek		79,69%		65,10%			82,81%		56,25%		78,13%	<b>71,09%</b>

 : indikator aktivitas belajar akuntansi siswa < 75%

Contoh perhitungan :

$$\% \text{ aktivitas per indikator} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{53}{64} \times 100\% = 82,81\% \text{ (indikator a)}$$

$$\% \text{ aktivitas per aspek} = \frac{\text{indikator per aspek}}{\text{jumlah indikator per aspek}} \times 100\% = \frac{82,81\% + 76,56\%}{2} = 79,69\% \text{ (aspek visual)}$$

$$\% \text{ rata-rata aktivitas} = \frac{\text{total aktivitas per indikator}}{\text{jumlah indikator}} = \frac{710,9\%}{10} = 71,09\%$$

### Lampiran 3.5 Catatan Harian Guru Siklus I

#### CATATAN HARIAN GURU

Hari/Tanggal : Kamis/ 15 Oktober 2015  
Jam Ke- : 1, 2, dan 3 (07.15 – 09.30 WIB)  
Pertemuan/Siklus : 1/I  
Materi : Pencatatan Piutang Berbagai Metode dan Penagihan  
Piutang  
Jumlah Siswa : 32 Siswa  
Guru : Sumiyati, S.Pd  
Catatan :

Pembelajaran Akuntansi pada hari Kamis, 15 Oktober 2015 dimulai pada jam ke 1, 2, dan 3 pukul 07.00-09.30 WIB. Guru, peneliti dan 2 observer datang lebih awal 15 menit sebelumnya untuk mendampingi kegiatan rutin siswa yaitu membaca Al-Qur'an. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan mengenai UTS yang dilaksanakan minggu lalu apakah memuaskan atau tidak hasilnya. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan, kemudian mempersilahkan peneliti untuk menjelaskan teknis pembelajaran pada hari ini dan menuliskan pembagian kelompok belajar dan turnamen di papan tulis. Peneliti dibantu *observer* membagikan *number tag* dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan aktivitas belajar siswa. Tak lupa guru memotivasi siswa untuk aktif dalam KBM karena nantinya akan ada *reward* yang diberikan di akhir pembelajaran.

Kegiatan inti diawali dengan adanya presentasi materi dari guru. Tahap presentasi guru hanya berlangsung selama 30 menit karena materi yang diajarkan yaitu berupa teori dan sebagian dari materi ini telah diajarkan pada pertemuan sebelum UTS. Pada saat presentasi, guru menanyakan kepada siswa apakah ada materi yang belum dipahami, namun hanya beberapa siswa saja yang bertanya dan mengemukakan pendapat. Saat presentasi berlangsung, tak lupa guru juga memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar.

Tahap selanjutnya yaitu adalah kegiatan belajar kelompok yang berlangsung selama 30 menit. Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok yang ditulis oleh peneliti. Siswa yang terbagi ke dalam 8 kelompok yang dimana satu kelompoknya terdiri atas 4 anggota ini menyesuaikan diri di kelompoknya masing-masing. Peneliti dan *observer* membagikan latihan soal yang akan menjadi bahan belajar kelompok. Guru keliling kelas mengecek pekerjaan siswa. Siswa antusias saat kegiatan belajar kelompok ini karena siswa saling berdiskusi untuk memecahkan soal dan tidak jarang siswa yang bertanya kepada guru atau peneliti tentang soal ataupun materi yang dirasa belum jelas. Kelompok yang sudah menyelesaikan seluruh soal dapat langsung menyerahkan hasil pekerjaannya kepada guru.

Tahapan terakhir dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT ini yaitu *games tournament*. Adapun media yang digunakan dalam *games tournament* yaitu Roda Putar Akuntansi. Peneliti menjelaskan peraturan turnamen kemudian meminta siswa untuk pindah ke meja turnamen sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan. Siswa memulai *games tournament* dengan media Roda Putar Akuntansi. Suasana kelas yang riuh saat turnamen menggambarkan siswa sangat menikmati permainan tersebut. Saat turnamen siklus I ini, masih banyak siswa yang belum memahami permainan dengan media Roda Putar Akuntansi karena banyak siswa yang masih bertanya tentang peraturan turnamen. Turnamen hanya berlangsung selama 25 menit kemudian siswa diminta kembali ke kelompoknya masing-masing untuk melakukan rekapitulasi poin.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan *reward* kepada 2 kelompok terbaik yang memenangkan *games* yaitu kelompok 5 dan kelompok 7. Guru bersama-sama dengan siswa melakukan konfirmasi tentang pelajaran yang telah dibahas pada hari ini kemudian guru menginformasikan materi yang harus dipelajari untuk minggu depan karena minggu depan masih akan menerapkan model pembelajaran yang sama. Pelajaran pun ditutup dengan doa dan salam.

## **LAMPIRAN IV**

### **LAPORAN SIKLUS II**



Lampiran 4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMPEL**  
Jalan Magelang Km. 17 Tempel, Sleman 55552  
Phone (0274) 869-068 e-mail : [smkn1tempel@ymail.com](mailto:smkn1tempel@ymail.com)

---

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Tahun Pelajaran : 2015 / 2016**  
**Siklus II**

Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi	Nomor RPP	2
Mata Pelajaran	:	Akuntansi		
Kelas	:	XI AK	Semester	1
Standar Kompetensi	:	Mengelola Administrasi Penjualan dan Kartu Piutang	Kode Kompetensi	119.KK.06
Kompetensi dasar	:	Membukukan mutasi piutang ke kartu piutang	Kode KD	4
Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM	:	76	( Tujuh Puluh Enam )	
Indikator	:	3. Jujur dalam memverivikasi data mutasi piutang 4. Tertib dan patuh dalam membukukan data mutasi piutang		
Alokasi Waktu	:	3 jam @ 45 menit		
Pertemuan ke	:	1		

**I. Karakter**

1. Jujur, Kerja Keras dan Tanggung Jawab.

**II. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat :

1. Menyebutkan bagian-bagian yang terkait dalam penghapusan piutang
2. Menjelaskan prosedur pencatatan penghapusan piutang langsung dan tidak langsung

3. Mencatat penghapusan piutang dalam jurnal umum

### **III. Materi Pokok Pembelajaran**

#### **Siklus II**

1. Bagian-bagian terkait penghapusan piutang
2. Prosedur Penghapusan Piutang
3. Mencatat penghapusan piutang.

### **IV. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi dan Latihan Soal
3. Kooperatif : *Teams Games Tournament* Roda Putar

### **V. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 menit)
  - a. Materi Pokok :
    - 1) Bagian-bagian terkait penghapusan piutang
    - 2) Prosedur Penghapusan Piutang
    - 3) Mencatat penghapusan piutang.
  - b. Prasyarat :
 

---
  - c. Pendahuluan (10 menit)
    - 1) Orientasi :
      - a) Salam pembuka dan doa;
      - b) Presensi peserta didik;
      - c) Mempersiapkan peserta didik untuk siap memulai belajar;
      - d) Guru menginformasikan topik, tujuan dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari.
    - 2) Latihan : Siswa meminta izin keluar kelas kepada guru  
Tatakrama misalkan ke perpustakaan, toilet atau menitipkan handphone dengan menggunakan bahasa krama.

- 3) **Apersepsi** : Guru meminta pendapat beberapa siswa secara individu tentang materi sebelumnya.
- 4) **Motivasi** : Siswa berusaha memahami dan bisa untuk menjawab dengan cepat dan tepat, kepadanya diberi hadiah nilai + sebagai tabungan nilai.
- 5) **Strategi** : Penjelasan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan diskusi kelompok, *games tournament*.

d. Kegiatan inti/Strategi :

1) Siklus II

Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
Peserta didik	Guru	
<b><u>Eksplorasi :</u></b> <b><u>Presentasi</u></b> Siswa membaca bahan ajar/modul dan mencari informasi mengenai bagian-bagian terkait dalam penghapusan piutang, prosedur penghapusan piutang, mencatat penghapusan piutang.	<b><u>Presentasi</u></b> Guru menjelaskan bagian terkait dalam penghapusan piutang, prosedur penghapusan piutang, mencatat penghapusan piutang.	20 menit
<b><u>Elaborasi :</u></b> a) Siswa dapat mengetahui bagian terkait dalam penghapusan piutang b) Siswa menjelaskan prosedur penghapusan piutang. c) Siswa dapat mencatat	a) Mempersilahkan peserta didik mengajukan pertanyaan jika ada sesuatu yang diamati kurang dimengerti. b) Memberi arahan kepada peserta didik untuk	90 menit

Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
Peserta didik	Guru	
<p>penghapusan piutang dalam jurnal umum.</p> <p><b><u>Belajar Kelompok</u></b></p> <p>d) Siswa diminta berdiskusi untuk mengerjakan latihan tentang pembelajaran hari ini sesuai kelompok yang sudah dibagi sebelumnya.</p> <p><b><u>Games Tournament</u></b></p> <p>e) Siswa memperhatikan penjelasan berpindah ke masing-masing meja tim yang berjumlah 8 dan diisi oleh perwakilan masing-masing anggota kelompok diskusi.</p> <p>f) Siswa memainkan <i>games tournament</i> roda putar akuntansi.</p>	<p>memahami dari apa yang ditanyakan.</p> <p><b><u>Belajar Kelompok</u></b></p> <p>c) Guru membacakan pembagian kelompok diskusi siswa sebanyak 8 kelompok yang berisi 4 orang anggota dan dibagi secara heterogen.</p> <p>d) Guru mengarahkan siswa agar mengerjakan latihan dengan baik.</p> <p><b><u>Games Tournament</u></b></p> <p>e) Guru membacakan aturan permainan, pembagian kelompok turnamen siswa, dan mengarahkan siswa untuk berpindah ke meja tim yang telah dipersiapkan media Roda Putar Akuntansi di atasnya.</p> <p>f) Guru mengamati kegiatan <i>games tournament</i> roda putar agar berjalan sesuai</p>	

Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
Peserta didik	Guru	
<p><b><u>Penghargaan Tim</u></b></p> <p>g) Siswa kembali ke kelompok diskusinya dan menghitung jumlah perolehan poin.</p> <p>h) Siswa dengan poin tertinggi menerima <i>reward</i> dari guru.</p>	<p>rencana.</p> <p><b><u>Penghargaan Tim</u></b></p> <p>g) Guru meminta siswa kembali ke kelompok belajarnya masing-masing dan menghitung total poin yang diperolehnya. Kelompok dengan poin terbanyak akan mendapatkan <i>reward</i>.</p> <p>h) Guru memberikan <i>reward</i></p>	
<p><b><u>Konfirmasi :</u></b></p> <p>Siswa menanggapi pendapat dari siswa lain tentang bagian terkait dalam penghapusan piutang, prosedur penghapusan piutang, mencatat penghapusan piutang.</p>	<p>Guru menyimpulkan pendapat masing-masing siswa tentang bagian terkait dalam penghapusan piutang prosedur penghapusan piutang, mencatat penghapusan piutang.</p>	10 menit

e. Kegiatan Penutup (5 menit)

Deskripsi Kegiatan	
Peserta didik	Guru
a) Peserta didik membuat kesimpulan tentang bentuk pembelajaran hari ini, dan	a) Memberikan penegasan tentang bagian terkait dalam penghapusan piutang ,

Deskripsi Kegiatan	
Peserta didik	Guru
<p>salah satunya diminta mempresentasikan.</p> <p>b) Peserta didik memperhatikan dengan cermat tugas di rumah yang diberikan oleh guru.</p> <p>c) Peserta didik mengakhiri kegiatan dengan doa.</p>	<p>prosedur penghapusan piutang, mencatat penghapusan piutang.</p> <p>b) Mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan.</p> <p>c) Menginformasikan bahwa pertemuan mendatang akan melanjutkan materi berikutnya.</p>

## V. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber belajar :

- a. Hartati, Dwi. 2009. *Modul Akuntansi Jilid 2a*. Jakarta: Erlangga.
- b. Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- c. Hendi Somantri. 2007. *Akuntansi Keuangan SMK Bisnis dan Manajemen Tingkat 2 Program Keahlian Akuntansi*. Bandung: CV. ARMICO.
- d. Siswanto. 2008. *Akuntansi Penjualan dan Piutang*. Klaten: P.T Macanan Jaya

### 2. Media pembelajaran:

- a. *Power Point*
- b. Papan Tulis.
- c. Kapur Tulis.
- d. Roda Putar Akuntansi
- e. Kartu Soal

## VI. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Pengamatan/Observasi Aktivitas Belajar
2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi (Terlampir)

## 3. Aspek Penilaian :

No	Aspek		Uraian Indikator
1.	<i>Visual Activities</i>	a	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat presentasi materi pembelajaran
		b	Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi
2.	<i>Oral Activities</i>	c	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok
		d	Siswa bertanya kepada guru/teman pada saat presentasi materi pembelajaran/saat kegiatan belajar kelompok.
		e	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, ataupun komentar kepada guru/teman tentang materi yang telah dibahas.
3.	<i>Listening Activities</i>	f	Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan presentasi materi pembelajaran
		g	Siswa mendengarkan penjelasan teman pada saat kegiatan belajar kelompok/saat <i>game tournament</i> Roda Putar Akuntansi.
4.	<i>Writing Activities</i>	h	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat presentasi materi pembelajaran
		i	Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.
5	<i>Mental Activities</i>	j	Siswa memecahkan soal saat <i>game tournament</i> dengan media Roda Putar Akuntansi.

Pedoman penskoran Aktivitas Belajar Akuntansi dalam dengan Metode

Kooperatif Tipe TGT yaitu sebagai berikut :

Kategori setiap indikator	Skor Penilaian
Aktif	2
Cukup Aktif	1
Tidak Aktif	0

Perhitungan :

$$\% \text{ Aktivitas Belajar} = \frac{\text{jumlah skor indikator pada setiap aspek}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

Mengetahui,  
Guru Kolaborator



Sumiyati, S.Pd  
NIP.19731207 200604 2 012

Tempel, 22 Oktober 2015

Mahasiswa Praktik,

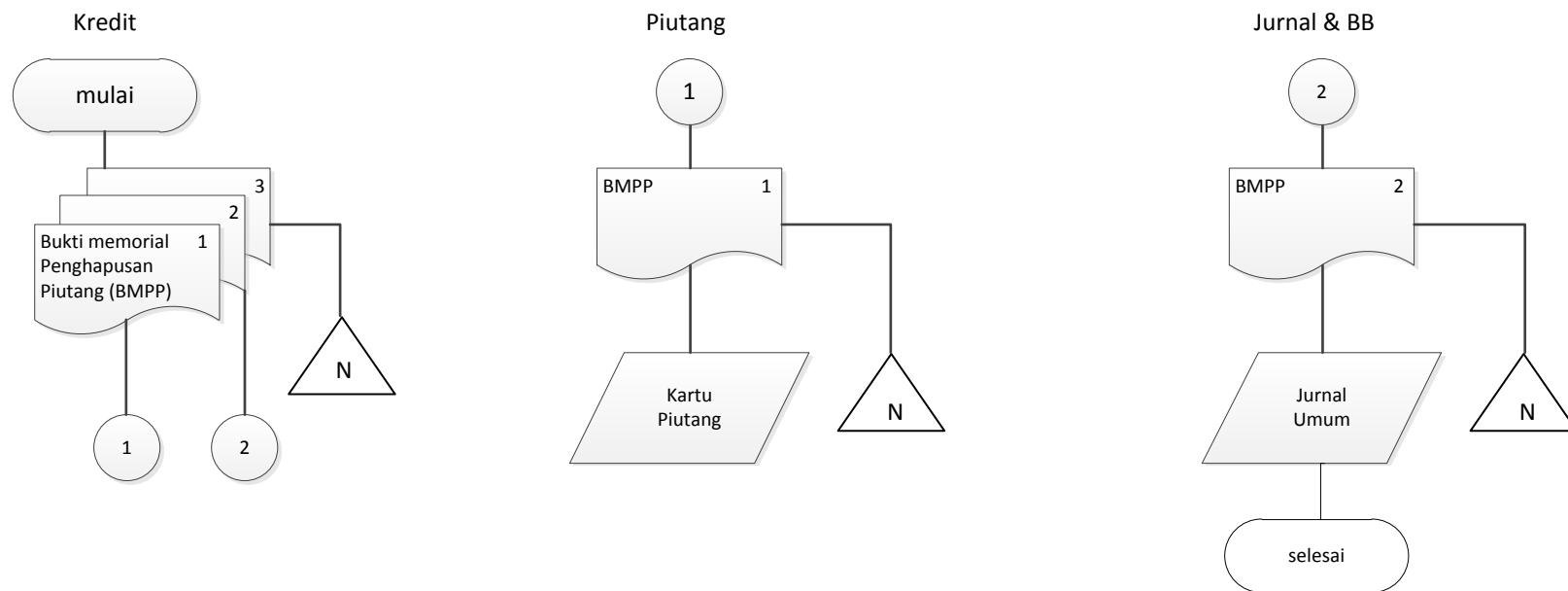


Noni Istifar Rina  
NIM.12803244027



## Materi Pembelajaran Siklus II ”Penghapusan Piutang”

### A. Prosedur Penghapusan Piutang



## B. Metode Pencatatan Penghapusan Piutang

Piutang Tak Tertagih merupakan kerugian timbul karena adanya resiko piutang yang tidak dapat terbayar oleh debitur perusahaan karena berbagai alasan, misalnya pailit/bangkrut, force major, karakteristik pelanggan, dan sebagainya. Jika piutang jatuh tempo, pertama-tama hubungi pelanggan dan tagih. Jika tidak membayar juga, sewa agensi penagihan. Indikasi terpenting dari piutang tak tertagih adalah ketika debitur pailit, penutupan usaha pelanggan, gagal mencari lokasi atau menghubungi pelanggan. Piutang dihapuskan apabila sudah dinyatakan tidak mungkin dapat ditagih dengan alasan yang sudah dibuktikan kebenarannya (diverifikasi). Beban operasi yang dari piutang tak tertagih disebut disebut beban piutang tak tertagih (*bad debt expense*) atau *beban piutang ragu-ragu*. Adapun metode pencatatan penghapusan piutang ada 2 yaitu :

### 1. Metode Penghapusan Langsung

Merupakan cara penghapusan piutang dimana kerugian piutang tak tertagih hanya dicatat pada saat piutang dianggap benar-benar tak tertagih. Dalam metode ini, rekening kerugian piutang hanya akan menunjukkan jumlah kerugian yang sesungguhnya diderita dan piutang dagang akan dilaporkan dalam neraca sejumlah brutonya, selain itu kerugian seringkali dilaporkan pada periode yang berbeda dari periode penjualannya sehingga tidak dapat memberikan gambaran tentang nilai piutang bersih yang dapat direalisasi, oleh karena itu metode ini tidak diakui untuk pelaporan keuangan kecuali bila kerugian piutangnya jumlahnya tidak material/kecil.

Bila ditinjau dari konsep penandingan (*matching concept*) metode ini tidak memberikan gambaran penandingan yang tepat baik dalam laporan rugi laba maupun neraca perusahaan, karena rekening Kerugian Piutang hanya akan menunjukkan jumlah kerugian yang diderita, dan piutang dagang akan dilaporkan dalam neraca sebesar jumlah brutonya. Dan pelaporan biaya (kerugian) tidak pada periode yang sama dengan

periode penjualannya. Alasan tersebut di atas mendasari bahwa metode penghapusan langsung tidak diakui dalam pelaporan keuangan.

Contoh :

PT. Revivo mempunyai piutang kepada PT. Dabizas sebesar Rp. 500.000. Pada tanggal 20 Desember manajer kredit PT. Revivo memutuskan untuk menghapus piutang kepada PT. Dabizas karena sudah tidak mungkin ditagih. Jika PT. Revivo menggunakan metode penghapusan langsung, maka pada tanggal tersebut dibuat jurnal sebagai berikut :

Des 20 Kerugian Piutang .....	Rp. 500,000
Piutang Dagang .....	Rp. 500,000
(Penghapusan Piutang pada PT. Dabizas)	

## 2. Metode Penghapusan Tidak Langsung

Merupakan cara penghapusan piutang dimana kerugian piutang tak tertagih dicatat dengan mengestimasi jumlah piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi. Dalam metode ini hal penting yang perlu diperhatikan adalah :

1. Kerugian piutang tak dapat tertagih ditentukan jumlahnya melalui taksiran dan dibandingkan (*matched*) dengan penjualan pada periode akuntansi yang sama dengan periode terjadinya penjualan.
2. Jumlah piutang yang ditaksir tidak akan dapat diterima, dicatat dengan mendebet Rekening Kerugian Piutang dan mengkredit Rekening Cadangan Kerugian Piutang.
3. Kerugian piutang yang sesungguhnya terjadi dicatat dengan mendebet Rekening Cadangan Kerugian Piutang dan mengkredit Rekening Piutang Dagang pada saat dihapus dari pembukuan.

Contoh penerapan metode cadangan :

PT. GALILEO pada tahun 2000 melakukan penjualan kredit sebesar Rp. 20,000,000. - Piutang yang belum dapat ditagih sampai dengan 31 Desember sebesar Rp. 2,000,000. Manajer kredit mengestimasi bahwa

piutang yang belum tertagih tersebut. diantaranya sebesar Rp.100,000.00 tidak mungkin dapat tertagih. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat untuk mencatat taksiran kerugian piutang adalah :

Des 31 Kerugian Piutang..... Rp. 100,000.00  
           Cadangan Kerugian Piutang .....Rp. 100,000.00  
           (untuk mencatat taksiran kerugian piutang)

Kerugian piutang dilaporkan dalam laporan rugi laba sebagai biaya operasional.

Rekening Cadangan Kerugian Piutang adalah suatu rekening kontra (lawan) aktiva yang menggambarkan bagian dari tagihan kotor terhadap konsumen yang diperkirakan tidak akan dapat ditagih di masa yang akan datang.

Rekening ini pada akhir tahun tidak ditutup, melainkan dicantumkan dalam neraca pada kelompok aktiva lancar sebagai pengurang terhadap rekening piutang dagang.

#### Contoh penghapusan piutang :

Bagian Penagihan PT. Galileo pada tanggal 1 Mei 2000 memberikan persetujuan bahwa piutang pada PT. Zodiak sebesar Rp. 50,000.00 dihapus dari pembukuan karena tidak mungkin dapat diterima pelunasannya.

Jurnal untuk mencatat penghapusan piutang tersebut adalah sebagai berikut :

Mei 1 Cadangan Kerugian Piutang ..... Rp. 50,000  
           Piutang Dagang ..... Rp. 50,000  
           (penghapusan piutang kepada PT. Zodiak)

Setelah jurnal di atas dibukukan dalam buku besar maka rekening yang bersangkutan akan nampak sebagai berikut :

Piutang Dagang		CKP	
1/1 Rp 2.000.000	1/5 Rp 50.000	1/5 Rp 50.000	1/1 Rp 100.000

Penghapusan piutang akan mengurangi rekening piutang dagang maupun rekening cadangan kerugian piutang, tetapi nilai tunai yang dapat direalisasikan dari piutang tetap seperti sebagai berikut :

	<u>Sebelum penghapusan</u>	<u>Setelah penghapusan</u>
Piutang dagang	Rp 2.000.000	Rp 1.950.000
CKP	(Rp 100.000)	(Rp 50.000)
Nilai tunai piutang	Rp 1.900.000	Rp 1.900.000

### **Penerimaan Kembali Piutang Yang Telah Dihapus**

Bila terjadi penerimaan kembali piutang yang telah dihapus, maka perusahaan harus membuat dua ayat jurnal yaitu :

1. Ayat jurnal untuk mencatat balik piutang yang telah dihapus sehingga tercatat kembali dalam pembukuan sebagai piutang.
2. Jurnal untuk mencatat penerimaan kas dari piutang yang telah dihapus.

Contoh :

Jika PT. Zodiak membayar kewajibannya kepada PT. Galileo pada tanggal 1 Juli (rekening piutang kepada PT. Zodiak telah dihapus dalam pembukuan PT.

Galileo), maka jurnal yang dibuat PT. Galileo sebagai berikut :

Juli 1 Piutang Dagang .....Rp. 50,000

    Cadangan Kerugian Piutang..... Rp. 50,000

    (untuk mencatat kembali piutang pada PT. Zodiak yang telah dihapus menggunakan metode cadangan)

Juli 1 Kas ..... Rp. 50,000.00

    Piutang Dagang ..... Rp. 50,000.00

    (untuk mencatat penerimaan kas dari PT. Zodiak metode cadangan)

Juli 1 Kas..... Rp 50,000

    Kerugian Piutang..... Rp 50,000

    (untuk mencatat kembali penerimaan piutang pada PT. Zodiak yang telah dihapus menggunakan metode langsung pada periode yang sama dengan penjualan)

Juli 1 Kas.....Rp 50,000

Penerimaan Kembali Piutang yang dihapuskan..... Rp 50,000

(untuk mencatat kembali piutang pada PT. Zodiak yang telah dihapus menggunakan metode langsung pada periode yang berbeda dengan penjualan)

<b>Jurnal</b>	
<b>Metode Penghapusan Langsung</b>	<b>Metode Penghapusan Cadangan</b>
Dalam metode ini tidak dilakukan pencatatan taksiran kerugian	Pencatatan Taksiran Kerugian : Kerugian Piutang                   xxx Cadangan Kerugian Piutang   xxx
<u>Pencatatan Penghapusan Langsung :</u> Kerugian Piutang           xxx Piutang Dagang           xxx	<u>Pencatatan Penghapusan Cadangan :</u> Cadangan Kerugian Piutang   xxx Piutang Dagang           xxx
<u>Penerimaan kembali piutang yang sudah dihapus dalam periode yg sama:</u> (tidak di jurnal)	<u>Penerimaan kembali piutang yang sudah dihapus baik periode yang sama atau berbeda:</u>
Kas                   xxx Kerugian Piutang           xxx (menerima pembayaran dari debitur yang menyatakan kesanggupan membayar dalam satu periode akuntansi)	Piutang Dagang                   xxx Cadangan Kerugian Piutang   xxx (mencatat piutang yang telah dihapus)
Kas                   xxx Penerimaan Kembali piutang yang dihapuskan                   xxx (Penerimaan kembali piutang yang sudah dihapus <i>berbeda periode</i> )	Kas                   xxx Piutang Dagang                   xxx (untuk mencatat penerimaan kas)

#### Lampiran 4.3 Daftar Nama Kelompok Belajar Siklus II

##### **DAFTAR NAMA KELOMPOK BELAJAR SIKLUS II**

###### Kelompok 1 :

1. Yunita Rahayu
2. Fitria Mayangsari Alam
3. Eis Prihatiningrum
4. Rika Hardiansari

###### Kelompok 2 :

1. Sekar Pertiwi
2. Femi Hertanti
3. Eka Susdianti
4. Anif Hidayati

###### Kelompok 3 :

1. Ermin Eka Pratiwi
2. Prihatin
3. Kristiana Sulistiawati
4. Risa Agustin

###### Kelompok 4 :

1. Amar Ma'rufiyah
2. Dwi Siti Murdaningsih
3. Kuniy Naili Sa'adah
4. Sani Nofitasari

###### Kelompok 5 :

1. Septiayuastuti
2. Yunitasari Rachmawati
3. Nina Sri Yuliana
4. Laras Ati

###### Kelompok 6 :

1. Amin Listiyani
2. Siti Fatimah
3. Tasya Farida Nur S.
4. Mifta Mila Rodliyani

###### Kelompok 7 :

1. Debora Dewi Sarastika
2. Husni Dwi Suryani
3. Nur Rita
4. Diyah Nur Winda Sari

###### Kelompok 8 :

1. Sri Astuti
2. Anisa Nurwandari
3. Dewi Rahayuning P
4. Nur Vallentyana Agustin

#### Lampiran 4.4 Soal Belajar Kelompok Siklus II

##### Soal Latihan Belajar Kelompok Siklus II

1. Jelaskan yang dimaksud dengan metode penghapusan langsung dan tidak langsung !
2. Mengapa metode pencatatan penghapusan piutang langsung tidak *matching principles*?
3. Sebutkan jurnal penghapusan piutang metode langsung dan tidak langsung !
4. Perhatikan dan kerjakan soal dibawah ini !

Catatan PT Herzlite untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 :

2 Febr., Menghapus piutang Yanuar sebesar Rp 3.650.000

15 April, Menerima pembayaran sebagian piutang sebesar sebesar Rp 2.250.000 dari total piutang Karina sebesar Rp 5.500.000 dan menghapus sisa piutang yang dianggap tak tertagih.

22 Juni, Menerima pembayaran piutang sebesar Rp 3.650.000 dari Yanuar yang telah dihapuskan tanggal 2 februari. Mencatat kembali piutang Yanuar dan menerima pembayaran kas.

7 Sept , Menghapus piutang berikut yang dianggap tak tertagih (catat dalam satu ayat jurnal) :

Bimasakti	Rp 1.100.000	Sandy Nurmila	Rp 1.360.000
Santoso	Rp 2.220.000	Amir Wicaksana	Rp 990.000
Sari Nuri	Rp 775.000		

18 Nov, Menerima pembayaran piutang sebesar Rp 2.850.000 dari Thalia yang telah dihapuskan tanggal 1 Desember 2013 lalu. Mencatat kembali piutang Thalia dan menerima pembayaran kas.

3 Des., Menerima peralatan senilai Rp 2.220.000 dari Santoso sebagai ganti pembayaran atas piutang yang telah dihapuskan tanggal 7 Sept 2014.



31 Des, PT Herzlite mengestimasi beban piutang tak tertagih tahun 2014 sebesar Rp 35.000.000

Diminta :

Buatlah jurnal umum atas transaksi di atas baik dengan metode langsung dan cadangan, serta bandingkan jurnalnya !

## Lampiran 4.5 Kunci Jawaban Soal Belajar Kelompok Siklus II

### Kunci Jawaban Soal Latihan Belajar Kelompok Siklus II

1. Metode penghapusan langsung Merupakan cara penghapusan piutang dimana kerugian piutang tak tertagih hanya dicatat pada saat piutang dianggap benar-benar tak tertagih. Sedangkan metode penghapusan tidak langsung merupakan cara penghapusan piutang dimana kerugian piutang tak tertagih dicatat dengan mengestimasi jumlah piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi.
2. Karena konsep *matching principles* merupakan konsep penandingan antara pendapatan dan biaya. Pada metode langsung tidak bisa disandingkan antara beban dan pendapatan karena pada metode ini beban berupa kerugian piutang langsung dihapuskan dan tidak dilakukan penaksiran.

3. Jurnal :

Metode Penghapusan Langsung		Metode Penghapusan Tidak Langsung	
Kerugian Piutang	xxx	Cadangan Kerugian Piutang	xxx
Piutang Dagang	xxx	Piutang Dagang	xxx

4. Jurnal Umum :

	Metode Langsung	Metode Tidak Langsung
Febr 2	Kerugian Piutang 3.650 Piutang Usaha-Yanuar 3.650	CKP 3.650 Piutang Usaha 3.650
Apr 15	Kas 2.250 Kerugian Piutang 3.250 Piutang Usaha-Karina 5.500	Kas 2.250 CKP 3.250 Piutang Usaha-Karina 5.500
Juni 22	Piutang Usaha-Yanuar 3.650 Kerugian Piutang 3.650  Kas 3.650 Piutang Usaha-Yanuar 3.650	Piutang Usaha-Yanua 3.650 CKP 3.650  Kas 3.650 Piutang Usaha-Yanuar 3.650
Sept 7	Kerugian Piutang 6.445 Piutang Usaha-Bima 1.100 Piutang Usaha-Santo 2.220 Piutang Usaha-Sari 775 Piutang Usaha-Sandy 1.360 Piutang Usaha-Amir 990	CKP 6.445 Piutang Usaha-Bima 1.100 Piutang Usaha-Santo 2.220 Piutang Usaha-Sari 775 Piutang Usaha-Sandy 1.360 Piutang Usaha-Amir 990
Nov 18	Kas 2.850 Penerimaan kembali piutang yang dihapuskan 2.850	Piutang dagang 2.850 Cadangan K.P 2.850

		Kas 2.850 Piutang Usaha-Thalia 2.850
Des 3	Peralatan 2.220 Kerugian Piutang 2.220	Piutang Usaha-Santoso 2.220 CKP 2.220  Peralatan 2.220 Piutang Usaha-Santoso 2.220
Des 31	Tidak Dijurnal	Kerugian Piutang 35.000 CKP 35.000

#### Lampiran 4.6 Daftar Nama Kelompok Turnamen Siklus II

##### **DAFTAR NAMA KELOMPOK TURNAMEN SIKLUS II**

###### Kelompok 1 :

1. Yunita Rahayu
2. Sekar Pertiwi
3. Ermin Eka Pratiwi
4. Amar Ma'rufiyah

###### Kelompok 2 :

1. Septiayuastuti
2. Amin Listiyani
3. Debora Dewi Sarastika
4. Sri Astuti

###### Kelompok 3 :

1. Fitria Mayangsari Alam
2. Femi Hertanti
3. Prihatin
4. Dwi Siti Murdaningsih

###### Kelompok 4 :

1. Yunitasari Rachmawati
2. Siti Fatimah
3. Husni Dwi Suryani
4. Anisa Nurwandari

###### Kelompok 5 :

1. Eis Prihatiningrum
2. Eka Susdianti
3. Kristiana Sulistiawati
4. Kuniy Naili Sa'adah

###### Kelompok 6 :

1. Nina Sri Yuliana
2. Tasya Farida Nur S.
3. Nur Rita
4. Dewi Rahayuning P

###### Kelompok 7 :

1. Rika Hardiansari
2. Anif Hidayati
3. Risa Agustin
4. Sani Nofitasari

###### Kelompok 8 :

1. Laras Ati
2. Mifta Mila Rodliyani
3. Diyah Nur Windasari
4. Nur Vallentyana Agustin

Lampiran 4.7 Kartu Soal Jackpot Warna Kuning Siklus II

**Kartu Soal Jackpot Warna Kuning**  
**“Memposting ke dalam Jurnal Umum”**

Jurnal metode langsung :  
Menerima pembayaran piutang  
Rp 750 dari Tia dan menghapus  
sisa piutang Rp 2.000 yang  
dianggap tak tertagih

**1**

Jurnal metode langsung :  
Mencatat dan menerima  
kembali piutang yang dihapus  
milik Tia Rp 2.000 pada  
periode akuntansi berikutnya

**2**

Jurnal metode cadangan :  
Menerima pembayaran piutang  
Rp 175 dari Sin dan menghapus  
sisa piutang Rp 400 yang  
dianggap tak tertagih

**3**

Jurnal metode cadangan :  
Mencatat dan menerima  
kembali piutang yang dihapus  
milik Sin Rp 400

**4**

Jurnal metode langsung :  
PT Adzni memperkirakan  
Rp.100.000 tidak akan dapat  
ditagih

**5**

Jurnal metode cadangan :  
PT Adzni memperkirakan  
Rp.200.000 tidak akan dapat  
ditagih

**6**

Jurnal metode langsung :  
Mencatat dan menerima  
kembali piutang yang dihapus  
milik Via Rp 3.900 pada  
periode akuntansi yang sama

**7**

Jurnal metode cadangan :  
PT Adzni memperkirakan  
piutang tak tertagih sebesar 1%  
dari penjualan kredit Rp 34.000

**8**

Metode Cadangan :  
PT Adzni menerima peralatan  
dari Arini senilai Rp 100.000  
sebagai pelunasan atas piutang  
yang telah dihapuskan

9

Jurnal metode langsung :  
Mencatat dan menerima  
kembali piutang yang dihapus  
milik Tia Rp 3.000 pada  
periode akuntansi berikutnya

10

Jurnal metode cadangan :  
Menghapus piutang milik Dira  
Rp 1.000 karena dinyatakan  
pailit

11

Jurnal metode langsung :  
Fira datang dan baru menyatakan  
akan melunasi piutangnya yang  
sebelumnya dihapuskan sebesar  
Rp 2.000 pada 31 Oktober nanti

12

Metode Cadangan :  
PT Adzni menerima kendaraan  
dari Arini senilai Rp 20.000  
sebagai pelunasan atas piutang  
yang telah dihapuskan

13

Menerima pembayaran piutang  
yang telah dihapuskan dari Dira  
sebesar Rp 2.000

14

Jurnal metode langsung :  
Menghapus piutang milik Abel  
Rp 900 karena tidak dapat  
dihubungi

15

Jurnal metode cadangan :  
PT Adzni memperkirakan  
piutang tak tertagih sebesar Rp  
100.000

16

Lampiran 4.8 Kunci Jawaban Kartu Soal Jackpot Warna Kuning Siklus II

**Kunci Jawaban Kartu Soal Jackpot Warna Kuning**

Kas	750	
Kerugian Piutang	2.000	
Piutang Dagang		2.750

**1**

Kas	2.000	
Penerimaan kembali piutang yang dihapuskan		2.000

**2**

Kas	175	
CKP	400	
Piutang Dagang		575

**3**

Kas	400	
CKP		400

**4**

Tidak dijurnal

**5**

Kerugian Piutang	200	
CKP		200

**6**

Kas	3.900	
Kerugian Piutang		3.900

**7**

Kerugian Piutang	3.400	
CKP		3.400

**8**

Peralatan	100	
CKP		100

**9**

Kas	3.000	
Penerimaan kembali piutang yang dihapuskan		3.000

**10**

CKP	1.000	
Piutang Dagang		1.000

**11**

Tidak Di jurnal

**12**

Kendaraan	20.000	
CKP		20.000

**13**

Kas	2.000	
Kerugian Piutang		2.000

**14**

Kerugian Piutang	900	
Piutang Dagang		900

**15**

Kerugian Piutang	100.000	
CKP		100.000

**16**



Lampiran 4.9 Kartu Soal Warna Biru Siklus II

**Kartu Soal Warna Biru**  
**“Memposting ke dalam Kartu Piutang”**

Okt 5, Faktur penjualan no.100  
seharga Rp 8.500.000 dikirim  
kepada PD Utra. (1/10, n/30)

**1**

Okt 7, memo kredit no.001  
sebesar Rp 1.500.000 dikirim  
dari PD Utra kpd PT Alina utk  
Faktur no.100

**2**

Okt 10, PT Alina menghapus  
piutang milik PT Jaka Rp  
2.500.000 karena sudah tidak  
dapat dihubungi lagi

**3**

Okt 12, PT Jaka datang dan  
menyatakan kesanggupan  
membayar piutang yang  
sebelumnya telah dihapuskan  
oleh PT Alina Rp 2.500.000

**4**

Okt 16, PT Jaka membayar sisa  
piutangnya sebesar Rp  
2.500.000

**5**

Okt 19, BKM no.104, PD Utra  
membayar faktur no.100.  
sebesar Rp 5.000.000

**6**

Okt 20, PD Utra dinyatakan  
pailit dan PT Alina  
memutuskan untuk menghapus  
sisa piutang PD Utra sebesar Rp  
2.000.000

**7**

Okt 21, Faktur penjualan  
no.209 seharga Rp 5.500.000  
dikirim kepada PT Jaka. (1/10,  
n/30)

**8**

Okt 22, Faktur penjualan no.301 seharga Rp 2.800.000 dikirim kepada PD Mersi. (n/30)

**9**

Okt 24, memo kredit no.002 sebesar Rp 500.000 dikirim dari PD Mersi kpd PT Alina utk Faktur no.301

**10**

Okt 25, PT Alina menghapus piutang milik PT Intan Rp 1.000.000 karena sudah tidak dapat dihubungi lagi

**11**

Okt 26, PT Intan datang dan menyatakan kesanggupan membayar piutang yang sebelumnya telah dihapuskan oleh PT Alina Rp 1.000.000

**12**

Okt 27, BKM no.105 PT Intan membayar sisa piutangnya sebesar Rp 1.000.000

**13**

Okt 28, BKM no.106, PD Mersi membayar faktur no.301 sebesar Rp 2.000.000

**14**

Okt 29, PD Mersi dinyatakan pailit dan PT Alina memutuskan untuk menghapus sisa piutang PD Mersi

**15**

Okt 31, Faktur penjualan no.212 seharga Rp 6.000.000 dikirim kepada PT Intan. (1/10, n/30)

**16**

Lampiran 4.10 Kunci Jawaban Kartu Soal Warna Biru Siklus II

**Kunci Jawaban Kartu Soal Warna Biru**

KARTU PIUTANG			Nama Debitur : PD Utra Alamat : Jakarta No.Rekening : A-001		
Tgl	No Bukti	Keterangan	debit	kredit	Saldo
Okt-05	F-100	1/10, n/30	8.500.000		8.500.000
Okt-7	MK-001	u/ F-100		1.500.000	7.000.000
Okt-19	BKM-104	u/F-100		5.000.000	2.000.000
Okt 20		Dihapuskan		2.000.000	-

KARTU PIUTANG			Nama Debitur : PT Jaka Alamat : Yogya No.Rekening : A-002		
Tgl	No Bukti	Keterangan	debit	kredit	Saldo
Okt-01		saldo			2.500.000
Okt-10		Dihapuskan		2.500.000	-
Okt-12		Kesanggupan	2.500.000		2.500.000
Okt-16	BKM-103	Pelunasan		2.500.000	-
Okt-21	F-209	1/10, n/30	5.500.000		5.500.000

KARTU PIUTANG			Nama Debitur : PD Mersi Alamat : Bandung No.Rekening : A-003		
Tgl	No Bukti	Keterangan	debit	kredit	Saldo
Okt-22	F-301	n/30	2.800.000		2.800.000
Okt-24	MK-002	u/ F-301		500.000	2.300.000
Okt-28	BKM-106	u/F-301		2.000.000	300.000
Okt 29		Dihapuskan		300.000	-

KARTU PIUTANG			Nama Debitur : PT Intan Alamat : Surabaya No.Rekening : A-004		
Tgl	No Bukti	Keterangan	debit	kredit	Saldo
Okt-01		saldo			1.000.000
Okt-25		Dihapuskan		1.000.000	-
Okt-26		Kesanggupan	1.000.000		1.000.000
Okt-27	BKM-105	Pelunasan		1.000.000	-
Okt-31	F-212	1/10, n/30	6.000.000		6.500.000

Lampiran 4.11 Kartu Soal Warna Merah Muda Siklus II

**Kartu Soal Warna Merah Muda**  
**“Soal Teori”**

Piutang tak tertagih adalah ...

**1**

Dokumen yang digunakan  
untuk mencatat piutang tak  
tertagih ...

**2**

Kejadian penyebab piutang tak  
tertagih adalah ...

**3**

Metode pencatatan  
penghapusan piutang ...

**4**

Bagian yang bertugas menerima  
bukti memorial penghapusan  
piutang lembar 1 adalah ...

**5**

Metode penghapusan yang  
biasa digunakan oleh  
perusahaan besar adalah ...

**6**

Jurnal untuk penghapusan  
piutang langsung adalah ...

**7**

Jurnal untuk penghapusan  
piutang tak langsung adalah ...

**8**

Bagian yang bertugas menerima bukti memorial penghapusan piutang lembar 2 adalah ...

**9**

Yang dilakukan terhadap bukti memorial penghapusan lembar 3 adalah ...

**10**

Metode penghapusan yang biasanya digunakan oleh perusahaan kecil adalah ...

**11**

Beban operasi yang dari piutang tak tertagih disebut ...

**12**

Indikasi terpenting bahwa piutang tidak dapat ditagih yaitu ...

**13**

Metode penghapusan piutang yang tidak konsisten dengan *matching principles* adalah ...

**14**

Jurnal untuk piutang yang tak tertagih dengan metode langsung adalah ...

**15**

Jurnal untuk piutang yang tak tertagih dengan metode langsung adalah ...

**16**

Lampiran 4.12 Kunci Jawaban Kartu Soal Warna Merah Muda Siklus II

**Kunci Jawaban Kartu Merah Muda  
“Soal Teori”**

Kerugian timbul karena adanya resiko piutang yang tidak dapat terbayar oleh debitur

**1**

Bukti memorial penghapusan piutang, kartu piutang, jurnal umum

**2**

Pailit/bangkrut, force major, karakteristik pelanggan, dan sebagainya

**3**

Penghapusan langsung dan Cadangan

**4**

Piutang

**5**

Cadangan

**6**

Kerugian Piutang    xxx  
Piutang dagang        xxx

**7**

CKP                    xxx  
Piutang Dagang    xxx

**8**

Jurnal dan buku besar

**9**

Diarsip

**10**

Langsung

**11**

Beban piutang tak tertagih

**12**

Debitor pailit, penutupan usaha  
pelanggan, gagal mencari lokasi  
atau menghubungi pelanggan

**13**

Langsung

**14**

Tidak Dijurnal

**15**

Kerugian Piutang    xxx  
CKP                        xxx

**16**




Lampiran 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Pada Siklus II

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

no urut	nama	skor aktivitas belajar										Jumlah
		visual		lisan			mendengar		menulis		mental	
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
1	Amar Ma'rufiyah	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
2	Amin Listiyani	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	18
3	Anif Hidayati	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	17
4	Anisa Nurwandari	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
5	Debora Dewi S.	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	16
6	Dewi Rahayuning P	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	18
7	Diyah Nur Winda S.	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18
8	Dwi Siti M.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
9	Eis Prihatiningrum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
10	Eka Susdianti	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
11	Ermin Eka Pratiwi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
12	Femi Hertanti	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	17
13	Fitria Mayangsari A.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
14	Husni Dwi Suryani	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	16
15	Kristiana Sulistiawati	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
16	Kuniy Naili Sa'adah	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	18
17	Laras Ati	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
18	Mifta Mila Rodliyani	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18
19	Nina Sri Yuliana	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	18
20	Nur Rita	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	18
21	Nur Vallentyana A.	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	14

22	Prihatin	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
23	Rika Hardiansari	2	2	2	2	1	2	2	2	2	0	17
24	Risa Agustin	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	16
25	Sani Nofitasari	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	18
26	Sekar Pertiwi	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
27	Septiayuastuti	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
28	Siti Fatimah	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	18
29	Sri Astuti	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18
30	Tasya Farida Nur S.	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	16
31	Yunita Rahayu	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
32	Yunitasari R.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
total skor		55	57	57	47	52	54	56	62	62	55	557
skor maksimal		62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	620
% aktivitas per indikator		88,71%	91,94%	91,94%	75,81%	83,87%	87,10%	90,32%	100,00%	100,00%	88,71%	<b>89,84%</b>
% aktivitas per aspek		90,32%		83,87%			88,71%		100,00%		88,71%	

 : siswa yang absen

Contoh perhitungan :

$$\% \text{ aktivitas per indikator} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{55}{62} \times 100\% = 88,71\% \text{ (indikator a)}$$

$$\% \text{ aktivitas per aspek} = \frac{\text{indikator per aspek}}{\text{jumlah indikator per aspek}} \times 100\% = \frac{88,71\% + 91,94\%}{2} = 90,32\% \text{ (aspek visual)}$$

$$\% \text{ rata-rata aktivitas} = \frac{\text{total aktivitas per indikator}}{\text{jumlah indikator}} = \frac{898,4\%}{10} = 89,84\%$$

#### Lampiran 4.14 Catatan Harian Guru Siklus II

##### CATATAN HARIAN GURU

Hari/Tanggal : Kamis/ 22 Oktober 2015  
Jam Ke- : 1, 2, dan 3 (07.15 – 09.30 WIB)  
Pertemuan/Siklus : 1/II  
Materi : Penghapusan Piutang  
Jumlah Siswa : 31 Siswa  
Guru : Sumiyati, S.Pd  
Catatan :

Pembelajaran Akuntansi pada hari Kamis, 22 Oktober 2015 dimulai pada jam ke 1, 2, dan 3 pukul 07.00-09.30 WIB. Guru, peneliti dan 2 observer datang lebih awal 15 menit sebelumnya untuk mendampingi kegiatan rutin siswa yaitu membaca Al-Qur'an. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan *me-review*. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan, kemudian mempersilahkan pelajaran di siklus I. Peneliti dipersilakan untuk menjelaskan kembali teknis pembelajaran pada hari ini agar siswa semakin memahami metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dan peneliti juga menuliskan pembagian kelompok belajar dan turnamen di papan tulis. Peneliti dibantu *observer* membagikan *number tag*. Tak lupa guru memotivasi siswa untuk aktif dalam KBM karena nantinya akan ada *reward* yang diberikan di akhir pembelajaran.

Kegiatan inti diawali dengan adanya presentasi materi dari guru. Tahap presentasi guru hanya berlangsung selama 30 menit karena materi yang diajarkan yaitu teori dan praktik berupa jurnal-jurnal penghapusan piutang. Pada saat presentasi, guru menanyakan kepada siswa apakah ada materi yang belum dipahami, dan sudah banyak siswa yang bertanya. Saat presentasi berlangsung, tak lupa guru juga memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar.

Tahap selanjutnya yaitu adalah kegiatan belajar kelompok yang berlangsung selama 25 menit. Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok sesuai dengan

pembagian kelompok yang ditulis oleh peneliti. Siswa yang terbagi ke dalam 8 kelompok yang dimana satu kelompoknya terdiri atas 4 anggota ini menyesuaikan diri di kelompoknya masing-masing. Peneliti dan *observer* membagikan latihan soal yang akan menjadi bahan belajar kelompok. Guru keliling kelas mengecek pekerjaan siswa. Siswa sangat antusias saat kegiatan belajar kelompok ini karena siswa saling berdiskusi untuk memecahkan soal dan tidak jarang siswa yang bertanya kepada guru atau peneliti tentang soal ataupun materi yang dirasa belum jelas. Kelompok yang sudah menyelesaikan seluruh soal dapat langsung menyerahkan hasil pekerjaannya kepada guru.

Tahapan terakhir dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT ini yaitu *games tournament*. Adapun media yang digunakan dalam *games tournament* yaitu Roda Putar Akuntansi. Peneliti menjelaskan peraturan turnamen kemudian meminta siswa untuk pindah ke meja turnamen sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan. Siswa memulai *games tournament* dengan media Roda Putar Akuntansi. Suasana kelas masih sama riuhnya seperti minggu lalu saat turnamen menggambarkan siswa sangat menikmati permainan tersebut, bahkan saat waktu turnamen habis mereka masih antusias untuk berkompetisi. Pada turnamen siklus II ini, sudah banyak siswa yang memahami permainan dengan media Roda Putar Akuntansi karena tidak ada siswa yang bertanya tentang peraturan turnamen. Turnamen hanya berlangsung selama 30 menit kemudian siswa diminta kembali ke kelompoknya masing-masing untuk melakukan rekapitulasi poin.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan *reward* kepada 2 kelompok terbaik yang memenangkan *games* yaitu kelompok 4 dan kelompok 2. Guru bersama-sama dengan siswa melakukan konfirmasi tentang pelajaran yang telah dibahas pada hari ini kemudian guru menginformasikan materi yang harus dipelajari untuk minggu depan. Pelajaran pun ditutup dengan doa dan salam.

# **DOKUMENTASI DAN SURAT PERIJINAN**

## DOKUMENTASI



Gambar 12. Kegiatan Presentasi Materi Dari Guru



Gambar 13. Kegiatan Belajar Kelompok



Gambar 14. Kegiatan *Games Tournament* Roda Putar Akuntansi



Gambar 15. Pemberian *Reward* kepada Kelompok Pemenang





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax: (0274) 554902  
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 1187/UN34.18/LT/2015  
Hal : Permohonan Ijin Pra Penelitian

1 Oktober 2015

Yth.

Bupati Sleman  
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa  
Sleman, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Noni Istifar Rina  
NIM : 12803244027  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi / Akuntansi  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,  
  
Drs. Nurhadi, M.M.  
NIP. 19550101 198103 1 006





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3472 / 2015

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/3391/2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 07 Oktober 2015

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : NONI ISTIFAR RINA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12803244027  
Program/Tingkat : SI  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Bojong Rangkong Pondok Kopi duren Sawit Jaktim  
No. Telp / HP : 08999013953  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS  
GAME TOURNAMENT (TGT) BERBANTU MEDIA RODA PUTAR UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI  
AKUNTANSI I SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016  
Lokasi : SMKN 1 Tempel Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 07 Oktober 2015 s/d 06 Januari 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 7 Oktober 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Tempel
6. Ka. SMKN 1 Tempel Sleman
7. Dekan Fak. Ekonomi UNY
8. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARAGA  
**SMK NEGERI 1 TEMPEL**

BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN

Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552

Telepon (0274) 869-068, Faksimile (0274) 869068

Website : smkn1tempel.sch.id, e-mail: smkn1tempel@gmail.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4/704

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

- a. nama : Dra. NUNING SULASTRI, MM.  
b. jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. nama : NONI ISTIFAR RINA  
b. NIM : 12803244027  
c. judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams  
Game Tournament (TGT) Berbantu Media Roda Putar  
Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa  
Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran  
2015/2016

Benar-benar telah melaksanakan penelitian/mencari data dalam rangka menyusun skripsi  
pada tanggal 7-30 Oktober 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Tempel, 5 Desember 2015

Kepala SMK Negeri 1 Tempel,

Dra. NUNING SULASTRI, MM.  
Pembina, IV/a

NIP 19610828 198803 2 010